



4 Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Kinerja usaha XL Axiata yang solid dari tahun ke tahun tidak dapat dilepaskan dari komitmen Perseroan untuk menerapkan kelola perusahaan yang baik (GCG). Penerapan GCG secara konsisten telah menumbuhkan integritas dan profesionalisme pada diri individu di seluruh organisasi. Untuk menjaga mutu GCG, sistem GCG pun perlu diperbarui dari waktu ke waktu. Tidak hanya bertujuan melengkapi struktur, pembaruan pun bermaksud meningkatkan efisiensi proses GCG, transparansi, dan kepatuhan hukum.

Bagian dari upaya pembaruan di atas adalah digitalisasi tata kelola perusahaan. XL Axiata diakui sebagai pelopor karena telah memprakarsai hal ini sejak tahun 2013, dimulai dengan memperkenalkan digitalisasi dalam kegiatan rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Digitalisasi pun diperluas ke penyelenggaraan rapat umum pemegang saham (RUPS). XL Axiata telah mencoba menggunakan kode QR yang mengandung tautan materi rapat, sistem registrasi daring, dan *video streaming* untuk mengakomodasi keberadaan pemegang saham di luar negeri. Pada tahun 2020, Perseroan mengembangkan lebih jauh digitalisasi tata kelolanya dengan melaksanakan RUPS secara daring, atau e-RUPS. Dalam jangka panjang, Perseroan melihat berbagai manfaat dari e-RUPS, termasuk jaminan untuk semua pemegang saham menggunakan hak suaranya, di mana pun mereka berada. Atas inovasi ini, XL Axiata meraih penghargaan IDX Channel Innovation Award 2020. Tidak berhenti pada sistem e-RUPS saja, transformasi digital juga tercermin dari penerapan Tanda Tangan secara Elektronik (*Electronic Signature*) yang diberlakukan untuk kegiatan operasional XL Axiata baik untuk kepentingan internal maupun eksternal dan melalui kerja sama dengan salah satu penyedia *Electronic Signature* yang terdaftar di Kementerian Komunikasi dan Informatika. Dengan begitu, legalitas tanda tangan secara elektronik diakui dan mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan tandatangan basah. Dengan penggunaan *Electronic Signature* ini, XL Axiata menjadi salah satu perusahaan yang telah mempersiapkan diri menghadapi pandemi COVID-19 dari sisi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Ketaatan XL Axiata terhadap GCG diakui hingga di tingkat kawasan. Perseroan konsisten mendapatkan nilai tinggi dalam Asean Corporate Governance Scorecard. Pada Juni 2020, ACGS mengumumkan XL Axiata sebagai salah satu dari sepuluh perusahaan dari Indonesia yang masuk dalam kategori bergengsi ASEAN Asset Class 2019 untuk tata kelola perusahaan terbaik.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

XL Axiata, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam menerapkan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Secara Internal, Perseroan berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

XL Axiata juga memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang berlaku untuk semua lapisan Karyawan, serta Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi yang berlaku bagi seluruh internal XL Axiata dan juga pihak ketiga atau pemangku kepentingan yang mempunyai hubungan bisnis dengan XL Axiata.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Penerapan GCG di XL Axiata tetap mengacu pada lima prinsip-prinsip GCG, namun tahun ini kami berkeyakinan untuk menambah Digitalisasi ke dalam prinsip-prinsip GCG kami, sekaligus mendukung pengembangan efisiensi dari setiap proses, konsistensi dan kualitas Perseroan.



- 1. Transparansi**
Perseroan memaparkan seluruh informasi terkait XL Axiata yang bersifat material dan dapat mempengaruhi keputusan para Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan, Laporan Keuangan serta pengumuman kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui situs Web BEI dan situs web resmi Perseroan dan/atau surat kabar yang mudah diakses oleh seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- 2. Pertanggung jawaban**
Seluruh informasi terkait Perseroan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan wajib dapat dipertanggungjawabkan.
- 3. Akuntabilitas**
Setiap pelaksanaan aktivitas Organ Perseroan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing.
- 4. Kemandirian**
Pengambilan keputusan di dalam Perseroan harus menghindari adanya benturan kepentingan. Setiap aksi korporasi yang mengandung benturan kepentingan wajib dijalankan berdasarkan peraturan yang berlaku.
- 5. Kewajaran**
Pemegang Saham Perseroan wajib mendapatkan perlakuan yang setara sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Setiap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dapat memberikan masukan dan mendapatkan informasi yang sama terkait perseroan.
- 6. Digitalisasi**
Sebagai prinsip terbaru tata kelola, XL Axiata memandang digitalisasi akan mempercepat

pertumbuhan usaha, meningkatkan efisiensi dalam suatu proses, konsisten dan berkualitas. Hal ini juga memungkinkan organisasi dan anggota Dewan untuk bertransformasi dan menghadapi perubahan disruptif model bisnis saat ini, dengan melakukan perubahan pada metode tata Kelola secara internal, kepemimpinan, serta struktur dan proses bisnis.

Sebagai tambahan, Perseroan juga menanamkan prinsip-prinsip pendukung GCG di dalam budaya kerja Perseroan:

1. Profesionalisme dan integritas.
2. Efisiensi dan efektivitas.
3. Patuh Hukum.

GCG ROADMAP

Sejak didirikan, XL Axiata telah membangun Roadmap Tata Kelola yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk strategi tata kelola untuk setiap tahun berjalan.

Roadmap GCG XL Axiata dibangun dan dijalankan dari tahun ke tahun dengan berfokus kepada 4 (empat) bagian yaitu:

- a. Identifikasi bagian-bagian yang memerlukan peningkatan tata kelola.
- b. Pembangunan tata kelola yang berbentuk dokumen kebijakan internal, standar prosedur operasional atau pelaksanaan aktivitas sosialisasi.
- c. Pelaksanaan dan pengawasan terhadap tata kelola yang sudah dibangun.
- d. Penyesuaian yang dilakukan guna memastikan bahwa tata kelola yang sudah dibangun sudah sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



GCG Roadmap output:

2015	Kepatuhan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan baru berupa pembaharuan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, perubahan Anggaran Dasar Perseroan khususnya pada bagian penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Dewan Komisaris serta Direksi dan pembaharuan website sesuai dengan ketentuan dari peraturan OJK. Implementasi Boardpac sebagai piranti dalam mendukung efektivitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Rasionalisasi Komite di bawah Direksi.
2016	• Pembaharuan Pedoman dan Kebijakan yaitu: a. Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi b. GCG Manual. c. Kebijakan Periode <i>Blackout</i>. • Pembentukan Kebijakan terkait GCG yaitu: a. Kebijakan suksesi Direktur. b. Kebijakan Entitas Anak. c. Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. d. Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris. • Pembentukan Batasan Kewenangan di masing-masing Unit Kerja. • Pelaksanaan Orientasi Dewan. • Pelaksanaan <i>Board Effectiveness</i> dan <i>Self & Peer-to- Peer Assessment</i>.

2017	- Pembentukan Kebijakan Baru terkait Perseroan antara lain: - Kebijakan Record Management System. - Kebijakan E Signatures. - Kebijakan Pelimpahan Kewenangan oleh Direksi. - Kebijakan Laporan Keuangan. - Pembaharuan Kebijakan Pengadaan berdasarkan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard. - Sosialisasi Sistem Manajemen Kearsipan - Pelaksanaan tertib dokumentasi dalam bentuk penggunaan dokumen hasil salinan pindai untuk aktivitas sehari hari. - Pelaksanaan orientasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi. - Percobaan pelaksanaan pelimpahan kewenangan melalui <i>system</i> (secara elektronik). - Pembaharuan <i>look and feel</i> Situs Web Perseroan.
2018	- Pelaksanaan Evaluasi atas Sertifikasi ISO 27001 yang dilaksanakan oleh British Standard Institute (BSI) sebagai auditor independen untuk ISO 27001. - Pelaksanaan Penilaian <i>Board Effectiveness</i> oleh Pihak Ketiga - Pembentukan Kebijakan terkait GCG yaitu Kebijakan Komunikasi Terintegrasi dan Kebijakan Keptokoleran. - Penyelenggaraan Pelatihan Tata Kelola Perusahaan untuk Direksi dan Dewan Komisaris. - Perapihan Dokumen Korporasi dengan mengacu kepada Undang-Undang No.8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan.
2019	- Pelaksanaan Penilaian sendiri Dewan Komisaris dan Direksi oleh Pihak Ketiga. - Evaluasi Boardpac sebagai piranti pendukung kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi. - Pembentukan Kebijakan Hak katas Kekayaan Intelektual Perseroan - Pembentukan Kebijakan Data Sharing - Penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi 2019 - Pelaksanaan Orientasi kepada anggota Komite Audit - Pelaksanaan Perizinan Berusaha Perseroan melalui system Terintegrasi Secara Elektronik - Peningkatan kualitas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham melalui digitalisasi - Pelaksanaan ISO 27001:2013 Sertifikasi Perlindungan Data Pelanggan - Perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan Maksud, Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik
2020	- Pelaksanaan elektronik Rapat Umum Pemegang Saham (e-RUPS) - Pembentukan komite baru di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Resiko dan Kepatuhan - Pembaharuan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Manual) - Pelaksanaan Penilaian sendiri Dewan Komisaris dan Direksi oleh internal. - Pergantian digital piranti pendukung kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi Diligent Board. - Penggunaan tandatangan digital untuk dokumentasi keperluan eksternal, dengan bekerjasama dengan penyedia tandatangan digital yang telah bersertifikasi dan terdaftar di Kementerian terkait. - Perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan perubahan peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham - Penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi 2020 - Pembentukan kebijakan baru diantaranya: - Kebijakan Anti Penyuapan & Anti Korupsi - Kebijakan Hadiah, Donasi & Sponsorship - Kebijakan Elektronik Rapat Umum Pemegang Saham (e-RUPS) - Kebijakan Tandatangan Digital - Orientasi bagi Anggota Komisaris dan Direksi yang baru - Pelaksanaan Sertifikasi Audit ISO 27001:2013 Perlindungan Data Pelanggan

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2020 BESERTA PENJELASAN

Selama tahun 2020, XL Axiata telah melaksanakan beberapa peningkatan implementasi GCG sebagai berikut:

PELAKSANAAN PENILAIAN SENDIRI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka terkait penilaian dan indikator Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS), XL Axiata telah melaksanakan Penilaian Sendiri Direksi dan Dewan Komisaris hasil penilaian

akan menjadi penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris yang membuktikan akuntabilitas dalam penerapan tugas dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris tersebut.

PERGANTIAN PIRANTI PENDUKUNG KEGIATAN BOC BOD

Pergantian piranti digital manajemen rapat, yang sebelumnya adalah BoardPac beralih ke piranti Diligent Board. Hal ini dilakukan sejalan dengan hasil evaluasi dan rekomendasi terhadap penggunaan aplikasi atau media platform piranti digital rapat sebelumnya, dengan bertujuan untuk meningkatkan kualitas Rapat Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata terhadap fitur, stabilitas akses serta keamanan piranti.

PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2020

Untuk memberikan dukungan penuh kepada institusi pasar modal dan pemerintah atas setiap gagasan, sejak tahun 2019, XL Axiata telah menyajikan Laporan Tahunan Terintegrasi, dan ditahun 2020 XL Axiata kembali menyajikan Laporan Tahunan Terintegrasi. Dengan menggunakan kerangka yang mendekati Laporan Terintegrasi, XL Axiata menyediakan laporan yang tersaji dengan lebih ringkas atas bisnis dan strategi kami serta menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

PELAKSANAAN ORIENTASI KEPADA ANGGOTA KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada bulan Juni 2020, orientasi dilaksanakan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru, yaitu Dato' Mohd Izzaddin Idris, Dr. Hans Wijayasuria dan David Arcelus Oses. Selanjutnya pada bulan November 2020, orientasi dilaksanakan kepada anggota Direksi baru yaitu Budi Pramantika dan I Gede Darmayusa. Dalam orientasi ini, diberikan informasi seputar strategi, bisnis, operasional, tugas dan peran Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, peraturan-peraturan terkait pasar modal dan aspek tata kelola Perusahaan XL Axiata.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM MELALUI ELEKTRONIK

Untuk pertama kalinya dan merupakan perusahaan terbuka pertama di Indonesia, XL Axiata melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di bulan Mei 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di bulan Oktober, yang keduanya dilaksanakan secara elektronik

(e-RUPS), dengan menggunakan sistem e-RUPS yang dimiliki oleh perusahaan sendiri, dan mengacu kepada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

PELAKSANAAN ISO 27001:2013 SERTIFIKASI PERLINDUNGAN DATA PELANGGAN

Pada tahun 2020, XL Axiata berhasil mempertahankan pemenuhan kualifikasi atas sertifikasi ISO 27001:2013 terkait perlindungan data pelanggan dari *British Standard Institution (BSI)*. Proses pembaharuan audit ISO 27001:2013 dimulai sejak awal tahun 2020, dan pelaksanaan audit selesai di kuartal IV tahun 2020. Melalui sertifikasi ini, standar budaya kerja XL Axiata bertransformasi sesuai dengan standar kelas dunia.

PENERAPAN TANDATANGAN DIGITAL BAGI DOKUMEN KORESPONDENSI EXTERNAL

Pada tahun 2020 bertepatan awal masa Pandemi Covid-19, XL Axiata mulai menerapkan tandatangan elektronik atau tandatangan digital untuk dokumen dan korespondensi eksternal, diantaranya surat eksternal, surat kuasa, dokumen perjanjian dan dokumen lainnya. Tandatangan digital tersebut disediakan oleh penyedia tandatangan elektronik yang telah memperoleh sertifikasi dan terdaftar di Kementerian Komunikasi dan Informatika, sehingga tandatangan tersebut mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan tandatangan basah.

PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN DAN PROSEDUR OPERASIONAL PERUSAHAAN

Pengungkapan Kebijakan dan Prosedur Operasional Perusahaan yang baru dibentuk tahun 2020:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Ini merupakan pembaharuan terhadap peraturan baru sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham yaitu POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Ini merupakan pembaharuan dari Pedoman GCG yang telah diterbitkan XL Axiata pada tahun 2016. Pembaharuan terhadap ketentuan Anggaran Dasar terbaru dan ketentuan-ketentuan perundangan yang terbaru.

3. Kebijakan Tandatanganan Digital

Selaras dengan transformasi Digitalisasi, XL Axiata telah menerapkan penggunaan tandatangan digital baik untuk keperluan internal maupun eksternal. Kebijakan ini memberikan panduan yang jelas mengenai penggunaan e-Signature untuk penggunaan external dan internal.

4. Kebijakan E-RUPS

Selaras dengan telah diterbitkannya POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, maka kebijakan ini diperlukan untuk pelaksanaan elektronik Rapat Umum Pemegang Saham pada XL Axiata.

5. Kebijakan Anti Penyuapan & Anti Korupsi

Selaras dengan nilai *uncompromising integrity*, salah satu dari nilai-nilai inti ITS XL, XL Axiata telah mengeluarkan Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi. Kebijakan ini merupakan bentuk komitmen untuk menjalankan bisnis dengan integritas tinggi.

Tujuan kebijakan ini ditetapkan

1. Memastikan kepatuhan terhadap Kebijakan XL Axiata serta semua peraturan dan undang-undang yang berlaku
2. Memberikan informasi dan pedoman bagi semua Pemangku Kepentingan tentang cara menilai situasi atau keadaan yang dapat atau dapat dianggap tidak tepat, tidak etis atau terkait dengan penyuapan dan korupsi.
3. Menciptakan kesadaran dan mengedukasi semua Pemangku Kepentingan tentang nilai-nilai inti XL Axiata, dan perilaku yang diharapkan.

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan dan tidak terbatas pada Komisaris, Direksi, karyawan, distributor, agen, vendor, konsultan dan pihak ketiga lainnya

6. Kebijakan Hadiah, Donasi & Sponsorship

Kebijakan ini adalah bagian dari Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi yang ditetapkan oleh XL Axiata untuk memberikan informasi, pedoman, dan panduan penerapan prinsip kepada semua Pemangku Kepentingan tentang cara menilai ketentuan penerimaan/pemberian Hadiah, donasi dan sponsor atau secara kolektif disebut GDS (*Gift, Donation and Sponsorship*) yang dapat atau mungkin dianggap tidak pantas, tidak etis, atau terkait dengan suap dan korupsi.

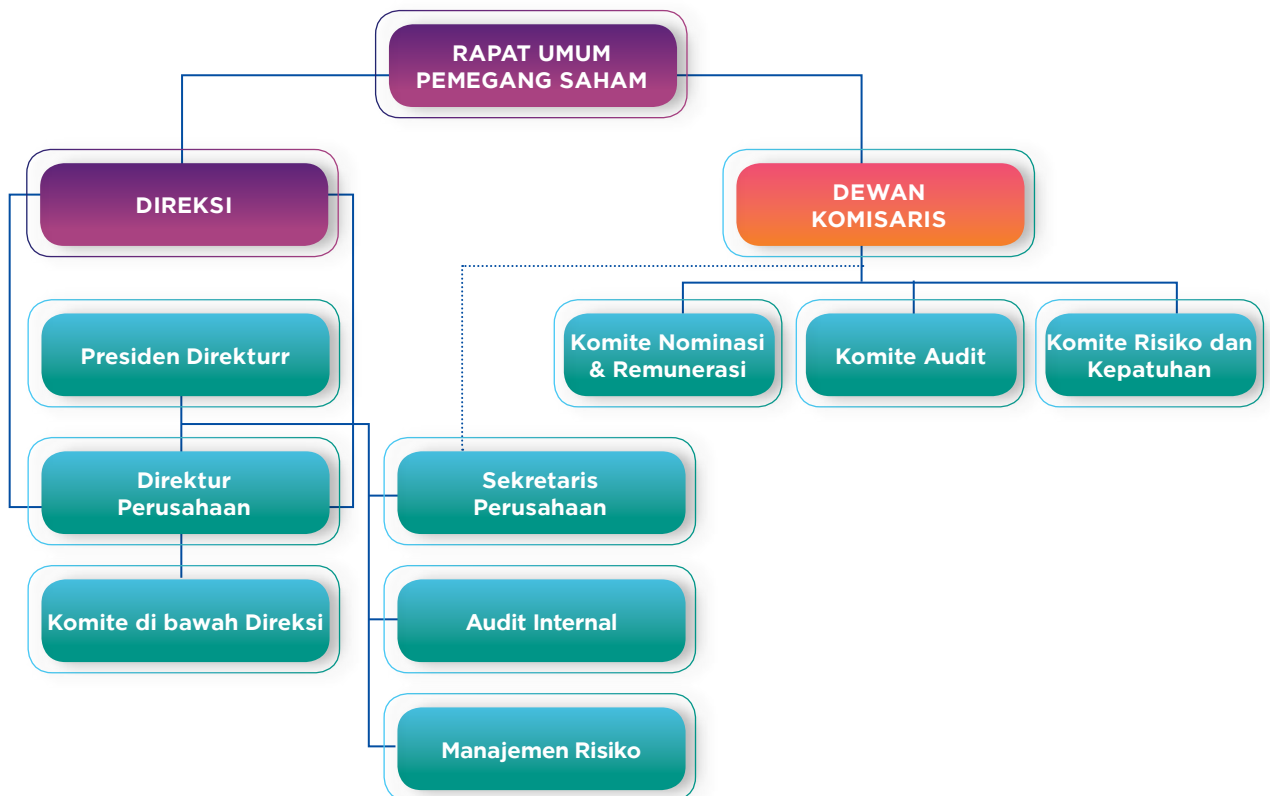
Pengungkapan Kebijakan dan Prosedur Operasional Perusahaan yang dibentuk sebelum tahun 2020

1. Kebijakan Pencegahan Transaksi Orang Dalam Berupa Larangan Jual Beli Saham Pada Periode Tertentu (Blackout Policy)
2. Kebijakan Komunikasi Terintegrasi
3. Kebijakan dan Kode Etik Pengadaan
4. Kebijakan Pencegahan Transaksi Benturan Kepentingan
5. Kebijakan Perlindungan Konsumen
6. Kebijakan Entitas Anak
7. Kebijakan Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
8. Kebijakan Nominasi
9. Kebijakan Remunerasi
10. Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
11. Kebijakan Suksesi Direktur
12. Kebijakan Record Management System
13. Kebijakan Pemberian Kuasa & Pelimpahan Kewenangan Oleh Direksi
14. Kebijakan Laporan Keuangan
15. Kebijakan Keprotokoleran
16. Kebijakan Hak atas Kekayaan Intelektual Perseroan
17. Kebijakan Berbagi Data

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

XL Axiata memiliki struktur GCG yang dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dan Anggaran Dasar.

Struktur GCG XL Axiata secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung.



Organ Utama XL Axiata adalah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting, yang berkaitan dengan kepentingan usaha XL Axiata dan didasarkan pada anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap berjalannya pengelolaan XL Axiata serta memastikan terpenuhinya kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola.

Direksi

Direksi adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan XL Axiata sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan, serta bertindak atas nama XL Axiata dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan.

Selanjutnya Organ Pendukung terdiri dari Komite atau fungsi di bawah Dewan Komisaris atau Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan XL Axiata.

Hak Pemegang Saham Dalam RUPS

Pemegang Saham XL Axiata memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan dengan menggunakan Surat Kuasa, yang tersedia di Situs Web resmi (www.xlaxiata.co.id) bersamaan dengan Pemanggilan RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar, kewenangan yang dimiliki RUPS adalah sebagai berikut:

Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya aktivitas usaha XL Axiata serta Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan XL Axiata.

1. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.
2. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba XL Axiata.
3. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun berjalan
4. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata.

5. Mendapatkan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.
6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu Pemegang Saham juga memiliki hak sebagai berikut melalui RUPS Luar Biasa:

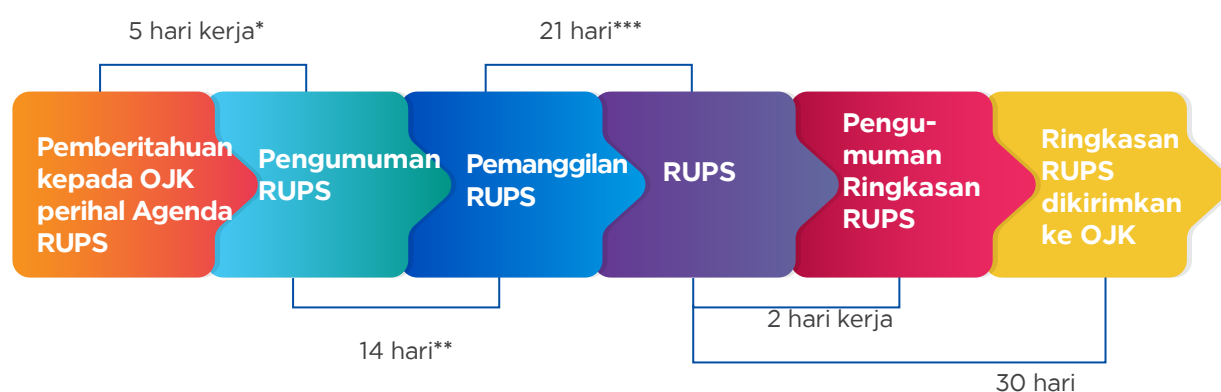
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit atas Perseroan, perpanjangan atas jangka waktu berdirinya Perseroan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui penambahan Modal Dasar dan/atau Modal Disetor dan Ditempatkan;
- Menyetujui transaksi material berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundangundangan;
- Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
- Menyetujui rencana untuk memperoleh dan menggunakan hasil dari kegiatan-kegiatan pendanaan;
- Memberikan persetujuan atas aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Khusus untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

Perlakukan Setara Kepada Pemegang Saham

XL Axiata memberlakukan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham melalui ketersediaan Informasi yang sama kepada para Pemegang Saham serta melalui penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.

Penyelenggaraan RUPS

Tahapan Penyelenggaraan RUPS XL AXIATA



* Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS

** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan

*** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan Tanggal RUPS

Upaya Perseroan Dalam Mendorong Partisipasi Pemegang Saham

XL Axiata memberikan akses kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan Informasi dan bahan-bahan terkait penyelenggaraan RUPS pada website Perseroan. Bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS juga tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

Tata Tertib

Tata Tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai yang mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat, agenda rapat, dan tata cara pengambilan keputusan dan pemungutan suara dalam RUPS.

Kuorum RUPS

Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku sebagai berikut.

Tabel Kuorum RUPS Untuk Beberapa Aksi Korporasi

No.	Kondisi	RUPS Pertama						RUPS Kedua					
		Kehadiran			Persetujuan			Kehadiran			Persetujuan		
		>1/2	2/3	3/4	Mayoritas	>2/3	>3/4	1/3	2/3	3/5	Mayoritas	2/3	>3/4
1.	Perubahan Anggaran Dasar		X			X				x		X	
2.	Saham Buyback		X			X				X		X	
3.	Penambahan Modal Dasar		X			X				X		X	

No.	Kondisi	RUPS Pertama						RUPS Kedua					
		Kehadiran			Persetujuan			Kehadiran			Persetujuan		
		>1/2	2/3	3/4	Mayoritas	>2/3	>3/4	1/3	2/3	3/5	Mayoritas	2/3	>3/4
4.	Penambahan Modal Disetor dan Ditempatkan)		X			X				X		X	
5.	Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan	X			X			X			X		
6.	Penggunaan Laba Bersih	X			X			X			X		
7.	Pemberhentian anggota Direksi	X			X			X			X		
8.	Pengambil-alihan manajemen perusahaan oleh Dewan Komisaris)	X			X			X			X		
9.	Mengalihkan atau menjaminkan 50% atau lebih aset Perusahaan dari net worth			X			X		X				X
10	Penggabungan, Konsolidasi, Akuisisi dan Pemisahan			X			X		X				X
11.	Kepailitan, Pembubaran			X			X		X				X
12.	Permintaan perpanjangan pendirian durasi perusahaan			X			X		X				X
13	Konflik kepentingan (hanya untuk pemegang saham independen)	X			X			X			X		

*Mengikuti dan disesuaikan dari waktu ke waktu berdasarkan peraturan yang berlaku

Sistem Pemungutan Suara Secara Elektornik

Pemungutan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik dimana masing-masing pemegang saham memiliki barcode kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian di pindai oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara.

Aktivitas penghitungan suara berdasarkan elektronik ini disaksikan oleh Notaris independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020

Idi tahun 2020, penyelenggaraan RUPS dilaksanakan secara Elektronik (e-RUPS) dengan memenuhi ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Penyelenggaraan e-RUPS merupakan wujud dari kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan sebagai langkah preventif dan/atau pencegahan penyebaran Covid-19, dan mengikuti arahan dari Pemerintah Republik Indonesia dengan melakukan Social Distancing dalam masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), juga merujuk pada POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Penyampaian pelaporan:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019
 - a. Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 2 April 2020, dan penjelasan mengenai pelaksanaan Rapat secara elektronik kepada OJK tanggal 14 Mei 2020;

- b. Mengiklankan Pengumuman Rapat kepada para pemegang saham pada: (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Investor Daily; (ii) situs web Perseroan; dan (iii) situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 April 2020;
 - c. Melakukan Pemanggilan Rapat kepada para pemegang saham pada: (i) situs web Perseroan; (ii) situs web Bursa Efek Indonesia; dan (iii) sistem eASY.KSEI pada tanggal 24 April 2020.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2019
- a. Melakukan pemberitahuan Mata Acara Rapat

kepada OJK pada tanggal 11 September 2020;

- b. Melakukan publikasi Pengumuman Rapat pada tanggal 18 September 2020, serta Pemanggilan Rapat termasuk materi-materi yang akan dipaparkan dalam Rapat pada tanggal 5 Oktober 2020, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan melalui sistem eASY.KSEI.

Seluruh bahan e-RUPST termasuk format Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat tersedia di kantor XL Axiata dan dapat diunduh melalui Situs web resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id) di hari yang sama dengan Pemanggilan Rapat.

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN SECARA ELEKTRONIK PT XL AXIATA TBK - 18 MEI 2020

Direksi PT XL Axiata Tbk. ("Perseroan"), berkedudukan di Jakarta dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara elektronik ("Rapat") dengan rincian sebagai berikut:

Hari, tanggal: Hari, Tanggal: Senin, 18 Mei 2020

Waktu: 14.23 – 15.17 WIB

Tempat: **Krakatau Meeting Room 28th Floor**
Gedung XL Axiata Tower
Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12
Kuningan Timur Setiabudi, Jakarta
Media Konferensi: Microsoft Teams Live Event

Mata Acara Rapat

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah PT XL Axiata Tbk.
4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan Audit atas Laporan Keuangan Lain yang dibutuhkan Perseroan.
5. Pemberian Kuasa dan/atau kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dan melakukan

penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan program Long Term Incentive 2016-2020.

6. Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk Tahun 2020.

Ketua Rapat

Rapat dipimpin oleh Bapak Dr. M. Chatib Basri selaku Presiden Komisaris Perseroan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 7 Februari 2020.

Kehadiran Manajemen

Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris telah menghadiri rapat RUPS baik secara fisik maupun elektronik.

Pihak Lain

Perseroan telah menunjuk Pihak Lain dalam Rapat ini, antara lain:

1. Bapak Aulia Taufani, SH. selaku Notaris Publik;
2. PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk khusus untuk Rapat Perseroan;
3. Assegaf Hamzah & Partners selaku Konsultan Hukum; dan
4. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of the PricewaterhouseCoopers networks of firms*)

Kuorum Kehadiran

Rapat ini dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 8.708.949.063 lembar saham yang mewakili 81,3463% dari total 10.706.012.530 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Kesempatan Tanya Jawab

Dalam Rapat, Perseroan telah memberikan kesempatan bagi pemegang saham atau kuasa pemegang untuk dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berkaitan dengan pembahasan setiap mata acara Rapat. Hingga akhir Rapat tidak terdapat pertanyaan dan/atau tanggapan dari pemegang saham atau kuasa pemegang saham.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara tertutup melalui elektronik (*e-Voting*);
- Tiap-tiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan 1 (satu) suara;
- Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak mengeluarkan suara atau memilih suara abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak dari hasil pemungutan suara;
- Sebelum proses pemungutan suara, terlebih dahulu Perseroan menayangkan video panduan *e-Voting* melalui Media Konfrensi dimaksud juga

telah Perseroan unggah di situs web Perseroan bersamaan dengan Pemanggilan Rapat;

- *e-Voting* dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu:
 5. Memberikan suara per mata acara; atau
 6. Memberikan suara secara sekaligus untuk seluruh mata acara;
- *e-Voting* dilakukan melalui telepon pintar (*smartphone*) atau perangkat elektronik lainnya seperti tablet, iPad, atau pun laptop;
- Pemegang Saham atau kuasa pemegang saham mengakses sistem *e-Voting* dengan cara memindai Kode QR atau menginput nomor unik yang tercantum pada tampilan *e-Vote Mobile*.

Ringkasan Risalah ini merupakan pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT XL AXIATA TBK - 18 MEI 2020

Mata Acara 1

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan;
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara 2

1. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. 30% dari keuntungan setelah penyesuaian sebesar Rp215.735.000.000 (dua ratus lima belas miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta Rupiah) (dibulatkan) akan didistribusikan ke pemegang saham sebagai dividen, dimana hal ini setara dengan Rp20 per lembar saham.
 - b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Alokasi Cadangan Umum sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah); dan
3. Sisa Rp496.744.000.000 (empat ratus sembilan puluh enam miliar tujuh ratus empat puluh empat juta Rupiah) (dibulatkan) akan dicatat dalam Saldo Laba Ditahan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Mata Acara 3

Mata acara ini tidak memerlukan keputusan Pemegang Saham.

Mata Acara 4

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers networks of firms) sebagai eksternal auditor Perseroan dengan Akuntan Publik Bapak Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen, dan atau menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.

Mata Acara 5

Menyetujui untuk memperbaharui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi kepada Direksi untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program LTI 2016 – 2020.

Mata Acara 6

1. Mengangkat Dato' Mohd Izzaddin Idris dan Dr. Hans Wijayasuriya masing-masing sebagai Komisaris dan/atau anggota Dewan Komisaris baru XL Axiata menggantikan Kenneth Shen dan Peter J. Chambers terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.
2. Menerima pengunduran diri dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Kenneth Shen dan Peter J. Chambers, atas tindakan pengawasan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau menjadi Komisaris XL Axiata sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan

termasuk Laporan Keuangan XL Axiata yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan bukan merupakan Tindakan kriminal.

3. Mengangkat David Arcelus Oses sebagai Direktur dan/atau Anggota Direksi baru XL Axiata menggantikan Allan Russell Bonke terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Direksi pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.
4. Menerima pengunduran diri dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Allan Russell Bonke, atas tindakan pengurusan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau menjadi Direktur XL Axiata sampai dengan berakhir masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan termasuk Laporan Keuangan XL Axiata yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan bukan merupakan Tindakan kriminal.
5. Susunan anggota Direksi serta susunan anggota Dewan Komisaris XL Axiata terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024, adalah sebagai berikut:

Direksi:

Presiden Direktur, Dian Siswarini

Direktur:

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin

Yessie D. Yosetya

Abhijit J. Navalekar

David Arcelus Oses

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris, Dr. Muhamad Chatib Basri

Komisaris:

Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim

Vivek Sood

Dr. David R. Dean

Dato' Mohd Izzaddin Idris

Dr. Hans Wijayasuriya

Komisaris Independen:

Yasmin Stamboel Wirjawan

Muliadi Rahardja

Julianto Sidarto

Mata Acara 7

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA SECARA ELEKTRONIK - 27 Oktober 2020

Direksi PT XL Axiata Tbk. ("Perseroan"), berkedudukan di Jakarta dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara elektronik ("Rapat") dengan rincian sebagai berikut:

Hari, tanggal: Selasa, 27 Oktober 2020

Waktu: 10:27 p.m. – 11:27 p.m. Western Indonesian Time

Tempat: Jayawijaya Meeting Room 36th Floor
Gedung XL Axiata Tower
Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12
Kuningan Timur Setiabudi, Jakarta
Media Konferensi: Microsoft Teams Live Event

Mata Acara Rapat

1. Perubahan Susunan Anggota Direksi.
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Ketua Rapat

Rapat dipimpin oleh Bapak Dr. M. Chatib Basri selaku Presiden Komisaris Perseroan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 14 September 2020.

Kehadiran Manajemen

Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris telah menghadiri rapat RUPS baik secara fisik maupun elektronik.

Pihak Lain

Perseroan telah menunjuk Pihak Lain dalam Rapat ini, antara lain:

1. Bapak Aulia Taufani, SH. selaku Notaris Publik;
2. PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk khusus untuk Rapat Perseroan; dan
3. Assegaf Hamzah & Partners selaku Konsultan Hukum.

Kuorum Kehadiran

Rapat ini dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 8.618.059.632 lembar saham yang mewakili 80,50% dari total 10.706.012.530 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Kesempatan Tanya Jawab

Dalam Rapat, Perseroan telah memberikan kesempatan bagi pemegang saham atau kuasa pemegang untuk dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berkaitan dengan pembahasan setiap mata acara Rapat. Hingga akhir Rapat tidak terdapat pertanyaan dan/atau tanggapan dari pemegang saham atau kuasa pemegang saham.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara tertutup melalui elektronik (*e-Voting*);
- Tiap-tiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan 1 (satu) suara;
- Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak mengeluarkan suara atau memilih suara abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak dari hasil pemungutan suara;
- Sebelum proses pemungutan suara, terlebih dahulu Perseroan menayangkan video panduan *e-Voting* melalui Media Konferensi dimaksud juga telah Perseroan unggah di situs web Perseroan bersamaan dengan Pemanggilan Rapat;
- *e-Voting* dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu:
 1. Memberikan suara per mata acara; atau
 2. Memberikan suara secara sekaligus untuk seluruh mata acara;
- *e-Voting* dilakukan melalui telepon pintar (*smartphone*) atau perangkat elektronik lainnya seperti tablet, iPad, atau pun laptop;
- Pemegang Saham atau kuasa pemegang saham mengakses sistem *e-Voting* ke tautan *e-Voting* yang telah diberikan pada saat registrasi dan/atau memindai Kode QR yang diberikan.

Ringkasan Risalah ini merupakan pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA - 27 OKTOBER 2020

Mata Acara 1

1. Menerima pengunduran diri Bapak Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak 1 November 2020 dengan ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas kinerja selama ini di Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada Bapak Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin sebagai Direktur atas segala tindakan pengelolaan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 1 November 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan yang akan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020, dan bukan merupakan tindakan kriminal.
2. Mengangkat Bapak Budi Pramantika sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin terhitung sejak 1 November 2020 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direksi pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.
3. Mengangkat Bapak I Gede Darmayusa sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak 4 November 2020 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direksi pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.
4. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan per tanggal 4 November 2020, menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Dian Siswarini
Direktur	: Abhijit J. Navalekar
Direktur	: Yessie D. Yosetya
Direktur	: David Arcelus Oses
Direktur	: Budi Pramantika
Direktur	: I Gede Darmayusa

5. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan,

memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan rapat.

Mata Acara 2

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan rapat.

REALISASI KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2019

Tanggal Pelaksanaan	:	29 April 2019
Pelaksanaan Hasil RUPST	:	Seluruh hasil RUPST telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

KEPUTUSAN RUPST 2019

Mata Acara 1

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018.

Keputusan

- Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of the PricewaterhouseCoopers networks of firms*).
- Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018.

Keputusan

Dikarenakan Perseroan memiliki posisi kerugian setelah penyesuaian untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018 yang dibulatkan menjadi sebesar Rp8.857.000.000 (delapan

miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta Rupiah), maka mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Kebijakan Dividen XL Axiata, maka Perseroan memberitahukan kepada Pemegang Saham bahwa Perseroan tidak dapat menyisihkan Cadangan Umum dan tidak membagikan Dividen untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata Acara 3

Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan Audit Atas Laporan Keuangan Lain yang Dibutuhkan Perseroan.

Keputusan

- Menunjuk Akuntan Publik Bapak Andry D. Atmadja dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of the PricewaterhouseCoopers networks of firms*) sebagai eksternal auditor Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan audit atas laporan keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan sehubungan dengan penunjukkan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen yang dibutuhkan.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan rekomendasi Komite Audit apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.

Mata Acara 4

Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk Tahun 2019.

Keputusan

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Mata Acara 5

Perubahan Susunan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan

1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama menjalankan jabatan masing-masing terhitung sejak 1 Januari 2018 sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing yaitu sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku serta catatan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk periode 2019 – 2024 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024. dengan susunan sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur, Dian Siswarini
Direktur, Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur, Yessie Dianty Yosetya
Direktur, Alan Bonke
Direktur, Abhijit Jayant Navalekar

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris, Muhamad Chatib Basri
Komisaris, Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris, Vivek Sood
Komisaris, Kenneth Shen
Komisaris, Peter John Chambers
Komisaris, David Robert Dean
Komisaris Independen, Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen, Muliadi Rahardja
Komisaris Independen, Julianto Sidarto

3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara 6

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah PT XL Axiata Tbk.

Laporan

Berdasarkan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka :

1. Perseroan telah melaporkan Laporan Hasil Realisasi Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No.006/CSEC/I/2019 tanggal 10 Januari 2019 dan Surat Revisi Laporan No.026/CSEC/II/2019 tanggal 15 Februari 2019.
2. Perseroan akan melaporkan Laporan Hasil Realisasi Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap

II Tahun 2019 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan pada periode pelaporan bulan Juni 2019.

Seluruh Informasi Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tersedia pada situs web Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

Mata Acara 7

Pemberian Kewenangan Kepada Dewan Komisaris Perseroan Dengan Hak Substitusi Terkait Penyesuaian Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan Sehubungan dengan Pelaksanaan Program *Long Term Incentive* 2016-2020.

Keputusan

Menyetujui perubahan pemberian wewenang dalam rangka pelaksanaan Program Long Term Incentive 2016-2020 yang sebelumnya diberikan kepada Direksi Perseroan dan/atau Komite LTI menjadi kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan hak substitusi untuk memberikan kewenangan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan perubahan, penambahan baik sebagian atau seluruhnya atas setiap ketentuan yang perlu dibuat atau telah dibuat sehubungan dengan Program Long Term Incentive 2016-2020 dan/atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan Program Long Term Incentive 2016-2020 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang saham lebih lanjut memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani setiap dokumen/perjanjian sehubungan dengan Program Long Term Incentive 2016-2020 yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan, atau Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Mata Acara 8

Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan guna Pemenuhan Persyaratan dan Ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission*).

Keputusan

1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagai pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission/OSS*). Sehubungan dengan hal tersebut maka Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut :

Pasal 3

Ayat 1

Maksud dan Tujuan Perseroan ialah Melakukan kegiatan dalam bidang penyelenggaraan informasi dan telekomunikasi serta aktivitas keuangan.

Ayat 2

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Kegiatan usaha telekomunikasi:
- Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi yang termasuk namun tidak terbatas pada:
 - ▶ Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel.
 - ▶ Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel.
- Penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang termasuk namun tidak terbatas pada:
 - ▶ Internet Service Provider.
 - ▶ Jasa Sistem Komunikasi.
 - ▶ Jasa Interkoneksi Internet (NAP).
 - ▶ Jasa Penyedia Konten Melalui Jaringan Bergerak Seluler atau Jaringan tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas.
 - ▶ Jasa Multimedia Lainnya.
- Perantara Moneter Lainnya.

Ayat 3

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi;
- Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai

- kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;
- Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan Perseroan), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan, sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non-formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri; dan
 - Menyenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar tersebut dan menyesuaikan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar tersebut

REALISASI KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2019

Tanggal Pelaksanaan	:	30 September 2019
Pelaksanaan Hasil RUPSLB	:	Seluruh hasil RUPSLB telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

KEPUTUSAN RUPSLB 2019

Mata Acara 1

Persetujuan Perubahan dan Pernyataan Kembali Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 (Long Term Incentive Program 2016 – 2020) PT XL Axiata Tbk.

Keputusan

1. Menyetujui Perubahan Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 PT XL Axiata Tbk. (“Long Term Incentive Program 2016 – 2020”/“LTI Program 2016 – 2020”) dan selanjutnya menyatakan kembali keseluruhan LTI Program 2016 – 2020.
2. Menyetujui penyesuaian pelaksanaan Grant Cycle IV dan Grant Cycle V LTI Program 2016 – 2020 sesuai dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali LTI Program 2016 – 2020 sebagaimana dimaksud dalam keputusan nomor 1.
3. Menyetujui untuk memperbaharui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan LTI Program 2016 – 2020.
4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan termasuk namun tidak terbatas pada menyesuaikan dan/atau menandatangani dokumen-dokumen dan/atau perjanjian dan/atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris XL Axiata per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN	MASA JABATAN
Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPSLB tanggal 29 September 2016 (Periode 1) - RUPST tanggal 1 April 2015 (Periode 1 - sebagai Komisaris) - RUPST tanggal 14 April 2011 (Periode 1 - sebagai Komisaris)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 29 September 2016 sampai 29 April 2019 (Periode 1) 1 April 2015 - 29 September 2016 (Periode 1 - sebagai Komisaris) 14 April 2011 - 15 Agustus 2012 (Periode 1 - sebagai Komisaris)
Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim	Komisaris	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 4) - RUPST tanggal 22 April 2014 (Periode 3) - RUPST tanggal 14 April 2011 (Periode 2) - RUPSLB tanggal 29 Juli 2008 (Periode 1)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 4) 22 April 2014 - 29 April 2019 (Periode 3) 14 April 2011 - 22 April 2014 (Periode 2) 29 Juli 2008 - 14 April 2011 (Periode 1)
Vivek Sood	Komisaris	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 (Periode 1)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2) 31 Maret 2017 - 29 April 2019 (Periode 1)
Dato' Mohd Izzaddin Idris	Komisaris	RUPST tanggal 18 Mei 2020 (Periode 1)	18 Mei 2020 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 1)
Dr Hans Wijayasuriya	Komisaris	RUPST tanggal 18 Mei 2020 (Periode 1)	18 Mei 2020 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 1)
David R. Dean	Komisaris	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPST tanggal 9 Maret 2018 (Periode 1) - RUPSLB tanggal 29 September 2016 (Periode 1 sebagai Komisaris Independen)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2) 9 Maret 2018 - 29 April 2019 (Periode 1) 29 September 2016 - 9 Maret 2018 (Periode 1 sebagai Komisaris Independen)
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPST tanggal 22 April 2014 (Periode 1) - RUPST tanggal 14 April 2011 (Periode 1)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2) 22 April 2014 - 29 April 2019 (Periode 1) 14 April 2011 - 22 April 2014 (Periode 1)
* Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04.2014 dan sosialisasi oleh OJK, periode jabatan Komisaris Independen disesuaikan menjadi 0 dan oleh karena itu dimulai kembali dari Periode 1			
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 (Periode 1)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 1) 15 Agustus 2017 - 29 April 2019 (Periode 2)
Julianto Sidarto	Komisaris Independen	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPST tanggal 9 Maret 2018 (Periode 1)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 1) 9 Maret 2018 - 29 April 2019 (Periode 2)

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Dr. Muhamad Chatib Basri | Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih gelar PhD bidang Ekonomi dari Australian National University, Master of Economic Development dari Australian National University, dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua dan RUPSLB 29 September 2016 untuk periode pertama. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan sesuai RUPST tanggal 1 April 2015 dan RUPST tanggal 14 April 2011.

Beliau juga menjabat sebagai Member of Advisory Council on Gender and Development, World Bank, dan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Independent Non Executive Director Axiata Group Berhad (2015 - sekarang), Senior Partner and Co-Founder Creco Consulting and Research (2010 - sekarang), dan Senior Lecturer Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1992 - sekarang).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Fellow Harvard Kenned School (2015-2016), Menteri Keuangan Republik Indonesia (Mei 2013-Oktober 2014), dan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal (Juni 2012-Oktober 2013).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi,

namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2020

- *Training on the MACC (Malaysia Anti-Corruption Commission) Section 17A related to Anti Bribery Anti-Corruption by EY Malaysia. Microsoft Team 16 Juli 2020.*
- Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham oleh OJK - IDX. Microsoft Team, 8 September 2020.
- *Duties and Authorities of the Board of Commissioners of a Public Company under OJK Regulations No. 17 of 2020 and OJK Regulations No. 42 of 2020 by AHP. Microsoft Team, 14 September 2020.*
- *Training on General Overview on BOC Liability and the Impact of Section 17A MACC and Corporate Crime under Indonesian Law towards the Liability of XL's Commissioner by Corporate Secretary & Corporate Legal, Microsoft Team, 14 September 2020.*
- *Leadership in New Normal by Robert E. Siegel (Lecturer in Management Stanford Graduate School of Business), 12 Desember 2020.*
- *Hyper-automation & AI by Juan Rio (Senior Managing Director Delta Partner), 12 Desember 2020.*

Narasumber

- Pembicara di E-Townhall of PT XL Axiata Tbk, virtual: Microsoft Team, 3 Juni 2020.

Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim | Komisaris

Warga Negara Malaysia, usia 61 tahun, saat ini berdomisili di Kuala Lumpur Malaysia.

Beliau meraih MBA dari Portland State University, Oregon, dan Bachelor of Science in Business Administration (Minor in Mathematics) dari California State University.

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode keempat. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk term ketiga sesuai RUPST 22 April 2014, term kedua sesuai RUPST 14 April 2011, dan term pertama sesuai RUPSLB 29 Juli 2008.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Komite di:

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT XL Axiata Tbk.
- Axiata Group Berhad
- Axiata Digital Services Sdn Bhd
- Edotco Group Sdn Bhd
- Smart Axiata Co., Ltd

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Director GSM Association (2019 - sekarang), Managing Director/President & Group Chief Executive Officer, Axiata Group Berhad (2008 - sekarang), Chairman Celcom Axiata Berhad (2008 - sekarang), Trustee Axiata Foundation (2011 - sekarang), Chairman Axiata Digital Services Sdn Bhd (2014 - sekarang).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Director GSMA Mobile for Development Foundation (2008-2018), Director GSM Association (2008-2015), Group Chief Executive Officer Maxis Communications Berhad (2006-2007), Chief Executive Officer Maxis Communications Berhad (1998-2006), Managing Director Digital Equipment Malaysia (1993-1997), Bergabung dengan IBM sebagai System Engineer untuk lima tahun pertama dan kemudian memegang

berbagai posisi Direktur/Director penting pada Perusahaan di bidang Sales, Marketing dan Manajemen (1981-1993), dan Dosen untuk Quantitative Methods California State University, USA (1980).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2020

- *Ericsson Executive Technology Workshop No. 2*
- *Managing through the Covid-19 Crisis and Beyond: A Global Conversation with Telecoms CEOs by Egonzehnder*
- *Covid-19 Economic Impact by Philipp Carlsson-Szlezak, Chief Economist of Boston Consulting Group*
- *High Level Dialogue on Leveraging the Power of Digital Technologies to tackle Covid-19 by World Bank and GSMA.*
- *Leadership in New Normal by Robert E. Siegel (Lecturer in Management Stanford Graduate School of Business), 12 December 2020.*
- *Hyper-automation & AI by Juan Rio (Senior Managing Director Delta Partner), 12 December 2020.*

Vivek Sood | Komisaris

Warga Negara India, usia 56 tahun, saat ini berdomisili di Kuala Lumpur, Malaysia.

Beliau meraih Chartered Accountant dari The Institute of Chartered Accountant of India, dan Bachelor of Commerce dari University of New Delhi.

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk term pertama sesuai RUPST 31 Maret 2017.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Komite di:

- Komite Risiko & Kepatuhan, PT XL Axiata Tbk.
- Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Risiko & Kepatuhan, Robi Axiata Limited.
- Komite Audit, dan Komite Risiko & Kepatuhan, Celcom Axiata Berhad.
- Komite Audit, dan Komite Risiko & Kepatuhan, Axiata Digital Services Sdn Bhd
- Komite Audit, dan Komite Risiko & Kepatuhan, Dialog Axiata PLC

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Director Axiata SPV5 (Labuan) Limited (2017-sekarang), Director Dialog Axiata PLC (2019-sekarang), Director Axiata Digital Ecode Sdn Bhd (2019-sekarang), Director Axiata Digital Labs (Private) Limited (2018-sekarang), Director Robi Axiata Limited (2017-sekarang), Director Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd (2017-sekarang), Director Axiata Digital Services Sdn Bhd (2017-sekarang), Director Axiata Management Services Sdn Bhd (2017-sekarang), Director Axiata Business Services Sdn Bhd (2017-sekarang), Director Axiata SPV4 Sdn Bhd (2017-sekarang), Director Axiata SPV2 Berhad (2017-sekarang), Director Axiata (Cambodia) Holdings Limited (2017-sekarang), Director Axiata Investments (Cambodia) Limited (2017-sekarang), Director Axiata Investments (Singapore) Limited (2017-sekarang), Director Axiata Investments (Labuan) Limited (2017-sekarang), Director Axiata SPV1 (Labuan) Limited (2017-sekarang), Director Axiata Lanka (Private) Limited (2017-sekarang), Director Reynolds Holdings Limited (2017-sekarang), dan Director Axiata Investments (UK) Limited (2017-sekarang).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai EVP and Group Chief Marketing Officer Telenor Group (2015-2017), CEO of Telenor India Telenor Group (2014-2015), CEO of Grameenphone, Bangladesh Telenor Group (2013-2014), CFO of Telenor India Telenor Group (2011-2012), dan CFO and COO of Tata AIA Life Insurance, Tata AIA Life Insurance Limited, Mumbai, India (2006-2010).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Axiata Group Berhad, sebagai Group CFO.

Pelatihan 2020

- *Ericsson Executive Technology Workshop No. 2, Corporate Headquarters, Axiata, 13 January 2020*
- *BCG's Telco Virtual Roundtable on COVID-19, Via Virtual, 6 April 2020*
- *EY hosted CFO Virtual Forum, Via Virtual, 23 April 2020*
- *BCG TMT: Telco COVID-19 Response and Learnings: Client Round Table, Via Virtual, 5 May 2020*
- *McKinsey Sharing Session on Covid-19 Macroeconomic Realities & Implications for Malaysia, Via Virtual, 2 June 2020*
- *Redseer sharing session on Partnership between Telcon and Technology Companies, Via Virtual, 25 June 2020*
- *Training on the MACC (Malaysia Anti Corruption commission) Section 17A related to Anti Bribery Anti Corruption by EY Malaysia, Via Virtual, 16 July 2020*
- *Telco Strategies in the New Norms by Citigroup, Via Virtual, 4 August 2020*
- *Opportunities in the New Normal by KKR Asia Pacific EQ Hotel, Kuala Lumpur, 6 August 2020*
- *New Technology Landscape by Microsoft's Media and Communications Asia EQ Hotel, Kuala Lumpur, 6 August 2020*
- *Duties and Authorities of the Board of Commissioners of a Public Company under OJK Regulations No. 17 of 2020 and OJK Regulations No. 42 of 2020 by AHP. Microsoft Team, 14 September 2020.*
- *Training on General Overview on BOC Liability and the Impact of Section 17A MACC and Corporate Crime under Indonesian Law towards the Liability of XL's Commissioner by Corporate Secretary & Corporate Legal, Microsoft Team, 14 September 2020.*
- *Harvard: ASL - ATL | Cohort 1 | Module 1: Agility & Influence as Levers of Personal Leadership | Expert Lecture, Via Virtual, 3 December 2020*
- *Harvard: ASL ATL | Cohort 1 | Module 1: Agility & Influence as Levers of Personal Leadership | Case Discussion, Via Virtual, 4 December 2020*
- *Harvard: ASL | Cohort 1 | Module 1: Agility & Influence as Levers of Personal Leadership | Application Exercise, Via Virtual, 14 December 2020.*
- *Leadership in New Normal by Robert E. Siegel (Lecturer in Management Stanford Graduate School of Business), 12 December 2020.*
- *Hyper-automation & AI by Juan Rio (Senior Managing Director Delta Partner), 12 December 2020.*

Dato' Mohd Izzaddin Idris | Komisaris

Warga Negara Malaysia, usia 58 tahun, saat ini berdomisili di Kuala Lumpur, Malaysia.

Beliau meraih Bachelor of Commerce (First Class Honours in Finance) dari University of South Wales, Sidney Australia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan hasil RUPST tanggal 18 Mei 2020 untuk periode pertama.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Komite di:

- Komite Nominasi & Remunerasi PT XL Axiata Tbk.

- Komite Risiko & Kepatuhan, Komite Laporan Tahunan Axiata Enterprise, Komite Investasi Axiata Group Berhad
- Komite Remunerasi Celcom Axiata Berhad
- Komite Nominasi & Remunerasi Axiata Digital Services Sdn Bhd

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chairman Celcom Axiata Berhad, Director Edotco Group Sdn Bhd, Director Axiata Digital Services Sdn Bhd, Chairman Robi Axiata Limited, Director Dialog Axiata PLC, dan Chairman Axiata Digital Innovation Fund Sdn Bhd.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Executive Director/Deputy Group Chief Executive Officer Axiata Group Berhad (2020), Director Axiata Group Berhad (2016-2020), Group Managing Director/Chief Executive Officer UEM Group Berhad, UEM Group Berhad (2009-2018), dan Chief Financial Officer/Senior Vice President (Group Finance) Tenaga Nasional Berhad (2004-2009).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2020

- Harvard Program Presentation to GCEO Corporate Headquarters, Axiata, 27 February 2020
- Harvard Post Meeting - ASL Program, Celcom Axiata Berhad, Petaling Jaya, Selangor, Malaysia, 26 March 2020
- Kick-off coaching discussion between Dato' Mohd Izzaddin Idris & Brenda Bence, Via Virtual, 16 June 2020 & 10 July 2020
- PT XL Axiata Tbk Board Induction - Board Roles, Responsibilities and Liabilities based on Indonesian Law by Legal Consultant - Assegaf Hamzah & Partner, Via Virtual, 18 June 2020
- Edotco Strategy Session - The Future of Infraco: Site-As-A-Service Corporate Headquarters, Axiata, 2 July 2020
- Invitation for Microsoft CEO Connections Event, Virtual Summit, 15 July 2020
- Telco Strategies in the New Norms by Citigroup, Via Virtual, 4 August 2020
- Reset of the Telco Economics by Bain & Company, Via Virtual, 5 August 2020
- Opportunities in the New Normal by KKR Asia Pacific EQ Hotel, Kuala Lumpur, 6 August 2020
- New Technology Landscape by Microsoft's Media and Communications Asia EQ Hotel,

Kuala Lumpur, 6 August 2020

- Invest Malaysia Kuala Lumpur 2020: Advancing Malaysia-5G and Industry 4.0, Bursa Malaysia Conference Hall, 1 September 2020
- Corporate Reform and Performance Workshop, Towards Development of the Economic Recovery Plan, Conference Room Bursa Malaysia, 2 September 2020.
- Training on General Overview on BOC Liability and the Impact of Section 17A MACC and Corporate Crime under Indonesian Law towards the Liability of XL's Commissioner by Corporate Secretary & Corporate Legal, Microsoft Team, 14 September 2020.
- Duties and Authorities of the Board of Commissioners of a Public Company under OJK Regulations No. 17 of 2020 and OJK Regulations No. 42 of 2020 by AHP. Microsoft Team, 14 September 2020
- Microsoft CEO Connection Digital Forum, Via Virtual, 21 October 2020
- Huawei Workshop for edotco, Via Virtual, 4 November 2020.
- Harvard ASL-ATL Cohort 1-Module 1: Agility & Influence as Levers of Personal Leadership | Expert Lecture, Via Virtual, 3 December 2020
- Cohort 2 of the Harvard ASL Programme: Expert Lecture, Via Virtual, 8 December 2020.
- PT XL Axiata Tbk Strategy Board Retreat 2020 - Leadership in the Next Normal and Hyper-automation & AI, Via Virtual, 12 December 2020.
- Privacy Awareness Training Program by Zul Rafique & Partners (Darren Kor), and Herbert Smith Freehills (Peggy Chow, Mark Robinson), Via Virtual, 14 December 2020.

Narasumber

Speaker in E-Townhall of PT XL Axiata Tbk, virtual: Microsoft Team, 10 Juli 2020.

Dr. Hans Wijayasuriya | Komisaris

Warga Negara Inggris, usia 52 tahun, saat ini berdomisili Srilanka.

Beliau meraih Bachelor Degree dari University of Cambridge UK, PhD Digital Mobile Communications dari University of Bristol UK, Chartered Engineer and Fellow dari Institute

of Engineering Technology UK, dan Master of Business Administration (MBA) dari University of Warwick UK.

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan hasil RUPST tanggal 18 Mei 2020 untuk periode pertama.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Komite di:

- Komite Risiko & Kepatuhan Celcom Axiata Berhad
- Komite Investasi Modal & Manajemen Pengadaan Dialog Axiata PLC
- Komite Nominasi & Remunerasi Robi Axiata Limited
- Ketua Komite Risiko & Kepatuhan Ncell Axiata Limited.
- Komite Risiko & Kepatuhan Smart Axiata Co., Ltd.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Celcom Axiata Berhad (2020-sekarang), Director Suvitech Co., Ltd. (2019-sekarang), Director Axiata Digital Labs (Private) Limited (2018-sekarang), Director Smart Axiata Co., Ltd. (2017-sekarang), Director Robi Axiata Limited (2016-sekarang), Director Ncell Axiata Limited (Previously Ncell Private Limited) (2016-sekarang), Director Axiata Business Services Sdn Bhd (2016-sekarang), Director Apigate (Private) Limited [Sebelumnya Wso2. Telco (Private) Limited], Director Apigate Inc. [Sebelumnya WS02.Telco, Inc], Director Axiata Digital Advertising Sdn Bhd (2014-sekarang), Director Axiata Investments 1 (India) Limited (2010-sekarang), Director Axiata Investments 2 (India) Limited (2010-sekarang), Director Dialog Axiata PLC (2001-sekarang), Director Axiata Lanka (Private) Limited (1998-sekarang), Director Ceylon Chamber of Commerce, Sigiriya Leisure (Private) Limited, Sigiriya Residencies (Private) Limited, Sri Lanka Airlines Limited, Tangalle Leisure (Private) Limited.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Corporate EVP & Regional CEO, South Asia of Axiata Group Berhad (2016-2020), Group Chief Executive Officer of Dialog Axiata PLC (1997-2016), and Chief Executive Officer of Axiata Digital Services Sdn Bhd (2012-2014).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2020

- *Training on General Overview on BOC Liability and the Impact of Section 17A MACC and Corporate Crime under Indonesian Law towards the Liability of XL's Commissioner by Corporate Secretary & Corporate Legal, Microsoft Team, 14 September 2020.*
- *Duties and Authorities of the Board of Commissioners of a Public Company under OJK Regulations No. 17 of 2020 and OJK Regulations No. 42 of 2020 by AHP. Microsoft Team, 14 September 2020.*
- *GSMA Thrive Asia Pacific, Via Virtual, 3-5 November 2020*
- *Leadership in New Normal by Robert E. Siegel (Lecturer in Management Stanford Graduate School of Business), 12 December 2020.*
- *Hyper-automation & AI by Juan Rio (Senior Managing Director Delta Partner), 12 December 2020.*

David R. Dean | Komisaris

Warga Negara Inggris, usia 62 tahun, saat ini berdomisili di Munich, Jerman.

Beliau meraih Master of Arts in Physics dari Oriel College, University of Oxford. UK, DPhil in Theoretical Physics dari Wolfson College, University of Oxford. UK, dan 1st. Class Honours Degree (BA) dari Oriel College, University of Oxford. UK.

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk

term pertama sesuai RUPST 9 Maret 2018, dan menjabat sebagai Komisaris Independen periode 2016-2018.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Komite di:

- Komite Audit Axiata Group Berhad
- Komite Risiko & Kepatuhan Axiata Group Berhad

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Ncell Axiata Ltd. (2019-sekarang), Independent Non-Executive Director Axiata Group Berhad (2017-sekarang).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Member of the Forum's Global Future Council on the Digital Economy and Society, World Economic Forum (2012-2019), dan Senior Partner, The Boston Consulting Group (BCG) (1985-2013).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali

Pelatihan 2020

- PwC COVID-19 Webinar Series: An uncertain world, Virtual Conference, October/April 2020.
- Financial Times Conference: Tech in the limelight, Virtual Conference, May 2020.
- Training on the MACC (Malaysia Anti-Corruption Commission) Section 17A related to Anti Bribery Anti-Corruption by EY Malaysia, Microsoft Team, 16 July 2020.
- Training on General Overview on BOC Liability and the Impact of Section 17A MACC and Corporate Crime under Indonesian Law towards the Liability of XL's Commissioner by Corporate Secretary & Corporate Legal, Microsoft Team, 14 September 2020.
- Duties and Authorities of the Board of Commissioners of a Public Company under OJK Regulations No. 17 of 2020 and OJK Regulations No. 42 of 2020 by AHP, Microsoft Team, 14 September 2020.
- TMT Forum: Digital Transformation World Series 2020, Virtual Conference, November 2020.
- Leadership in New Normal by Robert E. Siegel (Lecturer in Management Stanford Graduate School of Business), 12 December 2020.
- Hyper-automation & AI by Juan Rio (Senior Managing Director Delta Partner), 12 December 2020.

Yasmin Stamboel Wirjawan | Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih Master of Science Management and Systems dari New York University, Master of Science in Finance dari Brandeis University, dan Bachelor of Art in International Business dari American University of Paris.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode ketiga. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk term kedua dan term pertama sesuai RUPST 22 April 2014 dan RUPST 14 April 2011.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT XL Axiata Tbk.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT XL Axiata Tbk (2016-2019), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT XL Axiata Tbk (2015-2017), Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (2011-2016), Penasehat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) (2010-2016), Director of Corporate and Infrastructure Ratings, Associate Director, Standard & Poor's

Credit Market Services, Singapore (2001-2010), Head of Equity Research, Research Manager, PT Bahana Securities (1995-1999), dan Research Analyst PT Nomura Indonesia (1992-1995).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2020

- Training on the MACC (Malaysia Anti-Corruption Commission) Section 17A related to Anti Bribery Anti-Corruption by EY Malaysia, Virtual: Microsoft Team, 16 July 2020.
- Socialization and Dissemination of Capital Market, mandatory obligation for Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing the company to meet the expectation and protection of shareholders by OJK - IDX, Virtual: Microsoft Teams, 8 September 2020.
- Duties and Authorities of the Board of Commissioners of a Public Company under OJK Regulations No. 17 of 2020 and OJK Regulations No. 42 of 2020 by AHP, Microsoft Teams, 14 September 2020.

- *Training on General Overview on BOC Liability and the Impact of Section 17A MACC and Corporate Crime under Indonesian Law towards the Liability of XL's Commissioner by Corporate Secretary & Corporate Legal, Microsoft Team, 14 September 2020.*
- *Leadership in New Normal by Robert E.*

Siegel (Lecturer in Management Stanford Graduate School of Business), 12 December 2020.

- *Hyper-automation & AI by Juan Rio (Senior Managing Director Delta Partner), 12 December 2020..*

Julianto Sidarto | Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih Master of Business Administration (M.B.A) dari UCLA Anderson School of Management Los Angeles, California, USA, dan Master's degree in computer science and Bachelor Degree in Electrical Engineering dari Johns Hopkins University in Baltimore Maryland, USA.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk term pertama sesuai RUPST 9 Maret 2018.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Anggota Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (2018 - sekarang), Komisaris Independen PT Mosaik Manajemen Global (2017 - sekarang), Anggota Komite Audit PT Ace Hardware Indonesia Tbk (2016 - sekarang), dan Komisaris Independen PT Mediatrac Sistem Komunikasi (2015 - sekarang).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Managing Director of Operations* in ASEAN, Accenture (2013-2015), dan *Country Managing Director of Indonesia*, Accenture (2002-2013).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2020

- *Training on the MACC (Malaysia Anti-Corruption Commission) Section 17A related to Anti Bribery Anti-Corruption by EY malaysia, Virtual: microsoft Team, 16 July 2020.*
- *Socialization and Dissemination of Capital Market, mandatory obligation for Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing the company to meet the expectation and protection of shareholders by OJK - IDX, Virtual: Microsoft Team, 8 September 2020.*
- *Duties and Authorities of the Board of Commissioners of a Public Company under OJK Regulations No. 17 of 2020 and OJK Regulations No. 42 of 2020 by AHP, Microsoft Teams, 14 September 2020.*
- *Training on General Overview on BOC Liability and the Impact of Section 17A MACC and Corporate Crime under Indonesian Law towards the Liability of XL's Commissioner by Corporate Secretary & Corporate Legal, Microsoft Team, 14 September 2020.*
- *Leadership in New Normal by Robert E. Siegel (Lecturer in Management Stanford Graduate School of Business), 12 December 2020.*
- *Hyper-automation & AI by Juan Rio (Senior Managing Director Delta Partner), 12 December 2020.*

Muliadi Rahardja | Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih Sloan School of Management, MIT, (Master of Business Administration-MBA) dari

Massachusetts Institute of Technology (MIT) Cambridge, Massachusetts, USA, dan Sarjana Akuntansi dan CPA dari Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk term pertama sesuai RUPSLB 15 Agustus 2017.

Beliau memiliki rangkap jabatan di:

- Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT XL Axiata Tbk
- Anggota Komite Manajemen Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
- Member of Board Audit Committee PT XL Axiata Tbk
- Bendahara (Treasurer) di Atmajaya Foundation (2018 - sekarang).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Director, SME Business Banking, Operation and CREM, Regional Corporate Office, Sales and Distribution, dan terakhir sebagai Deputy President Director, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1989-2017).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2020

- *Training on the MACC (Malaysia Anti-Corruption Commission) Section 17A related to Anti Bribery Anti-Corruption by EY Malaysia, Virtual: Microsoft Team, 16 July 2020.*
- *Socialization and Dissemination of Capital Market, mandatory obligation for Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing the company to meet the expectation and protection of shareholders by OJK - IDX, Virtual: Microsoft Team, 8 September 2020.*
- *Duties and Authorities of the Board of Commissioners of a Public Company under OJK Regulations No. 17 of 2020 and OJK Regulations No. 42 of 2020 by AHP, Microsoft Teams, 14 September 2020.*
- *Training on General Overview on BOC Liability and the Impact of Section 17A MACC and Corporate Crime under Indonesian Law towards the Liability of XL's Commissioner by Corporate Secretary & Corporate Legal, Microsoft Team, 14 September 2020.*
- *Leadership in New Normal by Robert E. Siegel (Lecturer in Management Stanford Graduate School of Business), 12 December 2020.*
- *Hyper-automation & AI by Juan Rio (Senior Managing Director Delta Partner), 12 December 2020.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris XL Axiata dituangkan dalam Anggaran Dasar sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Dewan Komisaris XL Axiata bertanggung jawab secara tanggung renteng berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab berikut:

Rencana Bisnis Perseroan

Memberikan persetujuan atas rencana bisnis termasuk strategi XL Axiata untuk tahun buku yang baru selambat-lambatnya 60 hari sebelum dimulainya tahun buku baru. Dewan Komisaris juga wajib mengkaji secara berkala dan memberikan nasehat terhadap rencana bisnis XL Axiata yang sedang berjalan.

Pengawasan Perseroan

Melakukan pengawasan terhadap perkembangan XL Axiata serta kinerja Direksi termasuk pelaporan

kepada RUPS mengenai seluruh tugas dan tindakan pengawasan yang dilaksanakan selama tahun buku sebelumnya.

Rapat Dewan Komisaris

Melaksanakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas risalah rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan.

Laporan Tahunan

Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Laporan Tahunan berisi informasi yang benar dan akurat.

Akuntan Publik

Mengusulkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berjalan dengan tata cara sesuai dengan peraturan yang berlaku, guna mendapatkan persetujuan RUPS.

Aksi Korporasi

Dewan Komisaris XL Axiata wajib menelaah dan memberikan persetujuan atas Aksi Korporasi Perseroan berdasarkan batasan kewenangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku termasuk Transaksi Perseroan yang dilakukan dalam jumlah 5% dari pendapatan usaha bruto (*gross revenue before discount*) XL Axiata atau 10% dari aktiva tetap yang berwujud (Net Tangible Asset).

Pengungkapan Kepemilikan Saham dan Jabatan Rangkap

Masing-masing anggota Dewan Komisaris XL Axiata secara berkala diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan saham oleh dirinya maupun keluarganya serta jabatan rangkap sebagaimana disyaratkan dalam UUPT dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Pemantauan Tata kelola

Melakukan pemantauan serta kajian terhadap implementasi Tata kelola di dalam lingkungan XL Axiata.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Secara khusus Presiden Komisaris XL Axiata bertugas melaksanakan fungsi koordinasi atas tugas pengawasan secara kolegal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Selain itu sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku, Presiden Komisaris wajib bertindak sebagai pemimpin Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

PEDOMAN/ PIAGAM (CHARTER) DEWAN KOMISARIS

XL Axiata telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Dewan Komisaris atau disebut Board Manual. Board Manual berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Dewan Komisaris guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya.

Board Manual meliputi penjelasan antara lain mengenai:

- Kriteria dan komposisi.
- Tugas dan tanggung jawab.
- Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

- Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
- Remunerasi.
- Pembagian kewenangan.

KEBIJAKAN PENGANGKATAN DAN PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan pengangkatan Dewan Komisaris XL Axiata diatur dalam Kebijakan Nominasi Senior Executive. Kandidat anggota Dewan Komisaris yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Minoritas di sampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata melalui Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memeriksa proposal nominasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Persyaratan dan kualifikasi anggota Dewan Komisaris XL Axiata mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris tersebut.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual dimana anggota Dewan Komisaris bersangkutan menyampaikan pengunduran dirinya melalui pemberitahuan tertulis resmi kepada Perseroan.

Surat pengunduran diri resmi harus ditujukan kepada NRC dan menyampaikan salinan surat pengunduran diri tersebut kepada Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Perseroan akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri yang diajukan.

Selain pengunduran diri sukarela di atas, masa jabatan anggota dewan Komisaris secara otomatis akan berakhir pada kondisi berikut:

- Apabila anggota terlibat dalam kejahatan keuangan sipil, kriminal dan/atau sengketa lainnya di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di Indonesia maupun luar negeri, atau sengketa administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan masalah tenaga kerja/industri.

- Meninggal dunia.
- Tidak ditunjuk kembali setelah masa jabatan berakhir.
- Diberhentikan oleh RUPS.
- Dinyatakan pailit atau tidak mampu melunaskan pembayaran berdasarkan keputusan pengadilan.
- Tidak memenuhi persyaratan lagi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris XL Axiata adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu yang sama. Dalam hal Komisaris diangkat untuk mengisi posisi kosong (baik sebagai pemberhentian atau disebutkan lain), maka anggota harus menjabat sisa jangka waktu posisi kosong/eksisting dari Komisaris tersebut.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Secara garis besar, kebijakan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk masing-masing tahun buku berjalan wajib disusun

sebelum dimulainya tahun buku tersebut. Jadwal rapat Dewan Komisaris untuk tahun 2020, di sampaikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris di awal tahun 2020 oleh Sekretaris Perusahaan

- Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang satu kali dalam dua bulan yang dipimpin oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam Rapat tersebut apabila Presiden Komisaris berhalangan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Pemanggilan dan bahan-bahan Rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum rapat.
- Rapat dapat dilaksanakan dan sah untuk mengambil keputusan dengan minimum kehadiran separuh dari anggota Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, maka keputusan diambil dengan pengumpulan suara secara mayoritas (simple majority). Dalam hal tidak tercapai melalui suara mayoritas, maka ketua rapat Dewan Komisaris akan melakukan pemungutan suara.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan 10 (sepuluh) kali rapat Dewan Komisaris, sebagai berikut:

No.	Tanggal	Mata Acara	M. Chatib Basri	Tan Sri Jamaluddin Ibrahim	Dato' Mohd Izzaddin Idris	Dr. Hans Wijaya-suriya	Vivek Sood	Kenneth Shen	Peter J Chambers	David R. Dean	Yas-min S. Wir-jawan	Muli-adi Ra-hard-ja	Ju-lianto Sidar-to
1	07 Feb 2020	Pembahasan Strategis	Ya	Ya			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Directors Terms & Condition For Extention Director IT											
		Long Term Incentive Plan Program for Directors											
2	03 Apr 2020	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Belum menjadi anggota Komisaris	Belum menjadi anggota Komisaris	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Perkembangan Kondisi Covid-19											
		Pembentukan Komite Risiko & Kepatuhan											
		Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan											
3	05 Jun 2020	Perubahan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah tidak menjabat Komisaris	Sudah tidak menjabat Komisaris	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Strategis											

No.	Tanggal	Mata Acara	M. Chatib Basri	Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Dato' Mohd Izzaddin Idris	Dr. Hans Wijaya-suriya	Vivek Sood	Kenneth Shen	Peter J Chambers	David R. Dean	Yasmin S. Wirjawan	Muli-adi Ra-hard-ja	Ju-lianto Sida-to
4	05 Aug 2020	Pembahasan <i>Succession Plan</i>	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya	Sudah tidak menjabat Komisaris	Sudah tidak menjabat Komisaris	Ya	Ya	Ya	Ya
5	31 Aug 2020	Perkembangan Kondisi Covid-19	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya	Sudah tidak menjabat Komisaris	Sudah tidak menjabat Komisaris	Ya	Ya	Ya	Ya
6	14 Sep 2020	Pembahasan Strategis	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya			Ya	Ya	Ya	Ya
		Nominasi Anggota Direksi Baru											
		Pembahasan Strategis											
		Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa						Sudah tidak menjabat Komisaris	Sudah tidak menjabat Komisaris				
		Pembahasan Panduan Agenda Meeting Dewan Komisaris dan Agenda Meeting Dewan Komisaris bersama dengan Direksi											
7	05 Okt 2020	Pembahasan Perkembangan Kebijakan Anti Suap & Anti Korupsi (ABAC)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah tidak menjabat Komisaris	Sudah tidak menjabat Komisaris	Ya	Ya	Ya	Ya
8	22 Okt 2020	Directors Terms & Conditions for CFO and CTO	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Sudah tidak menjabat Komisaris	Sudah tidak menjabat Komisaris	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya
9	05 Des 2020	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah tidak menjabat Komisaris	Sudah tidak menjabat Komisaris	Ya	Ya	Ya	Ya
10	12 Des 2020	Director Terms & Conditions for extention President Director	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya			Ya	Ya	Ya	Ya
		Persiapan Board Assessment 2020						Sudah tidak menjabat Komisaris	Sudah tidak menjabat Komisaris				
		Persetujuan Rencana Kerja Tahun 2021											
		Pembahasan Strategis											
Jumlah Kehadiran selama tahun 2020			10/10	7/10	8/8	8/8	9/10	2/2	2/2	9/10	10/10	10/10	10/10
Persentase kehadiran selama tahun 2020			100%	70%	100%	100%	90%	100%	100%	90%	100%	100%	100%

Pemaparan Kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

No	Date	Agenda	M. Chatib Basri	Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim	Vivek Sood	Dato Izzuddin Idris	Dr. Hans Wijayasuriya	Ken-neth Shen	Peter J Chambers	David R. Dean	Yas-min S. Wir-jawan	Muli-adi Ra-hard-ja	Ju-lianto Sidar-to
1	07 Feb 2020	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Kinerja Perseroan tahun 2019											
		Laporan Komite Audit termasuk rekomendasi atas Auditor Eksternal Tahun Buku 2020						Belum menjabat sebagai anggota Komisaris					
		Persetujuan atas Laporan Keuangan Per 31 Desember 2019 (Auditan)											
		Pembahasan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun 2019 untuk persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham											
2	15-May-20	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Kinerja Perseroan Kwartal 1 2020						Belum menjabat sebagai anggota Komisaris					
		Pembahasan Covid-19											
		Laporan Komite Audit											
		Laporan Komite Risiko dan Kepatuhan											
3	05 Aug 2020	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya			Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Kinerja Perseroan Kwartal 2 2020						Belum menjabat sebagai anggota Komisaris					
		Pembahasan Covid-19											
		Board Risk and Compliance Committee Report											
4	04-Nov-20	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya			Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Kinerja Perseroan Kwartal 3 2020											
		Pembahasan Rencana Kerja 2021						Belum menjabat sebagai anggota Komisaris					
		Laporan Komite Audit											
		Laporan Komite Risiko dan Kepatuhan											
		Persetujuan atas Laporan Keuangan Per 30 September 2020 (Auditan)											
Jumlah Kehadiran selama tahun 2020			4/4	4/4	4/4	2/2	2/2	2/2	2/2	4/4	4/4	4/4	4/4
Persentase kehadiran selama tahun 2020			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Kehadiran Direksi Dalam Rapat Gabungan

No.	Tanggal	Mata Acara	Dian Siswarini	Mo-hamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Yasie D Yosetya	Abhijit Jayant Navalekar	Allan Bonke	David Arcelus Oses	Budi Pra-mantika	I Gede Dar-mayasa
1	07 Feb 2020	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum menjabat sebagai Direksi		
		Pembahasan Kinerja Perseroan tahun 2019								
		Laporan Komite Audit termasuk rekomendasi atas Auditor Eksternal Tahun Buku 2020								
		Persetujuan atas Laporan Keuangan Per 31 Desember 2019 (Auditan								
		Pembahasan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun 2019 untuk persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham								
2	15 Mei 20	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Belum menjabat sebagai Direksi		
		Pembahasan Kinerja Perseroan Kwartal 1 2020								
		Pembahasan Covid-19								
		Laporan Komite Audit								
		Laporan Komite Risiko dan Kepatuhan								
3	05 Aug 2020	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat sebagai Direksi	Ya	Belum menjabat sebagai Direksi	
		Pembahasan Kinerja Perseroan Kwartal 2 2020								
		Pembahasan Covid-19								
		Board Risk and Compliance Committee Report								
4	04-Nov-20	Pembahasan Strategis	Ya		Ya	Ya	Tidak lagi menjabat sebagai Direksi	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Kinerja Perseroan Kwartal 3 2020								
		Pembahasan Rencana Kerja 2021								
		Laporan Komite Audit								
		Laporan Komite Risiko dan Kepatuhan								
		Persetujuan atas Laporan Keuangan Per 30								
Jumlah Kehadiran selama tahun 2020			4/4	3/3	4/4	4/4	1/2	2/2	1/1	1/1
Persentase kehadiran selama tahun 2020			100%	100%	100%	100%	50%	100%	100%	100%

Pemaparan Sirkular Dewan Komisaris

Tanggal	Perihal
17 Apr 2020	<i>Special Incentive</i>
22 Apr 2020	<i>AoA Amendment Issued & Paid-up Capital from LTI Program</i>
24 Apr 2020	<i>Director Terms and Conditions for Commercial Director</i>
08-Mei-2020	<i>Financial Statements as of 31 March 2020</i>
17 Jul 2020	<i>Director Terms and Conditions for Strategy Director</i>
24 Jul 2020	<i>Appointment of New Internal Audit</i>
26-Aug-2020	<i>Financial Statements as of 30 June 2020</i>

KEBIJAKAN & PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Melalui Rapat Umum Pemegang Saham

Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun buku secara kolektif dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted and discharge*) kepada Dewan Komisaris XL Axiata atas Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

Penilaian secara Mandiri

Pada tahun 2020 XL Axiata menyelenggarakan penilaian secara mandiri (*self assessment*) terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup *Board Effectiveness*, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian *Cross Board* dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.

- Pihak Penilai
Pihak yang melaksanakan Penilaian adalah Komite Nominasi & Remunerasi.
- Metode Penilaian
Metode Penilaian dilaksanakan melalui kuesioner yang wajib diisi oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.

- Hasil Penilaian
Dewan Komisaris Perseroan selaku organ Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk Anggaran Dasar dengan saran perbaikan kedepannya berupa peningkatan struktur dan komposisi komite.

Penilaian atas Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Risiko dan Kepatuhan.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite yang dipaparkan pada Laporan Tahunan ini.

LAPORAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Tahun 2020 adalah tahun yang cukup menantang bagi XL Axiata, ditengah kondisi pandemi Covid-19.

Dalam menjalankan tugas pengawasan di tahun 2020, Dewan Komisaris memantau dan melakukan pengawasan secara berkesinambungan terhadap operasional, rencana dan program Perseroan dalam menghadapi kondisi pandemi Covid-19.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan serta turut memberikan arahan terhadap strategi Direksi dalam pelaksanaan program subsidi kuota yang merupakan program dari Kementerian Pendidikan dan Kementerian Informasi dan Telekomunikasi. Hal ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi XL Axiata kepada pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi kondisi pandemi ini.

Selain itu, secara intensif Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan untuk kegiatan kepatuhan XL Axiata terhadap peraturan yang berlaku khususnya di 2 (dua) sektoral yaitu kepatuhan terhadap Anti Penyuapan dan Anti Korupsi

di lingkungan XL Axiata, serta dampak dan implikasi dari peraturan baru yaitu Omnibus Law (Undang-Undang Cipta Kerja) terhadap industri telekomunikasi dan investasi khususnya terkait program-program dan strategi perusahaan.

Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020, meliputi pengawasan terhadap:

- Pelaksanaan dari rencana kerja/usaha tahunan yang sudah disetujui tahun sebelumnya;
- Kinerja operasional Perusahaan dan hasil audit kinerja keuangan per-kuartal;
- Pelaksanaan penjualan Menara telekomunikasi;
- Pelaksanaan pembelian kembali saham Perusahaan (buy back);
- Pelaksanaan program CSR Perusahaan dalam memberikan dukungan dan kontribusi kepada masyarakat, pemerintah dan komunitas serta pegawai XL Axiata selama kondisi pandemi;
- Kondisi operasional perusahaan dan kondisi kesejahteraan pegawai selama masa pandemi covid-19;
- Inisiatif-inisiatif baru atas potensi pengembangan usaha dan eksplorasi sinergi dengan Axiata Group;
- Pelaksanaan rencana suksesi anggota Direksi dan pembinaan talenta karyawan senior;
- Pelaksanaan kebijakan- kebijakan atau peraturan baru diantara yaitu Omnibus Law, kebijakan anti penyuapan dan anti korupsi, dan kebijakan lainnya;
- Pelaksanaan terhadap implementasi tata kelola Perusahaan/GCG;
- Pelaksanaan manajemen risiko termasuk evaluasi hasil pelaksanaan manajemen risiko di XL Axiata.

KOMISARIS INDEPENDEN

XL Axiata memiliki Komisaris Independen sebanyak 3 (tiga) anggota dari total 9 (sembilan) anggota Dewan Komisaris, yaitu Yasmin Stamboel Wirjawan, Muliadi Rahardja dan Julianto Sidarto. Jumlah Komisaris Independen XL Axiata telah sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu sebanyak 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Anggota Komisaris Independen

Masing-masing Komisaris Independen XL Axiata telah memenuhi kriteria berikut:

- Tidak bekerja atau memiliki tanggung jawab atau wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan.
- Bukan merupakan pihak afiliasi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas.
- Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan utama Perseroan.

Dalam hal juga menjabat sebagai Komite Audit Perseroan, anggota hanya dapat ditunjuk kembali satu (1) kali sebagai anggota Komite Audit setelah habis masa jabatan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut di didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Kebijakan Remunerasi

Dewan Komisaris Dan Direksi

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut:

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan target Perseroan dan individu, perbandingan dengan industri sejenis, non-monetary benefit serta hasil kerja individu dan Perseroan. Jumlah besaran masing-masing remunerasi dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan Kebijakan Remunerasi termasuk didalamnya mengevaluasi penerapan Kebijakan Remunerasi secara berkala.



STRUKTUR REMUNERASI

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Kebijakan Remunerasi Senior Executive yaitu sebagai berikut :

1. Gaji Pokok
2. Tunjangan
3. Bonus (khusus untuk anggota Direksi)

Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata Tahun 2020 adalah Rp76.447,55 (dalam jutaan) dengan rincian sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Nama	Gaji	Tunjangan				Bonus	Jumlah Remunerasi /Tahun		
		T. Rapat	T. Transport	T. Telekomunikasi	THR		< 1 miliar	> 1 miliar < 2 miliar	> 2 miliar
M. Chatib Basri	V	V	V	V	V	-	-	V	-
Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim	V	V	-	-	V	-	-	V	-
Vivek Sood	V	V	-	-	V	-	-	V	-
David R. Dean	V	V	-	-	V	-	-	V	-
Dato' Mohd Izzaddin Idris*	V	V	-	-	n/a	-	V	-	-
Dr Hans Wijayasuriya*	V	V	-	-	n/a	-	V	-	-
Yasmin S.Wirjawan	V	V	V	V	V	-	-	V	-
Muliadi Rahardja	V	V	V	V	V	-	-	V	-
Julianto Sidarto	V	V	V	V	V	-	-	V	-
Total 2020 (dalam jutaan rupiah)	9.171,87	520,00	480,00	29,94	660,00				

*diangkat menjadi Komisaris per tanggal 18 Mei 2020

Catatan: tunjangan telekomunikasi transport dibayarkan sesuai tagihan, dan tunjangan transport hanya untuk Komisaris yang berdomisili di Indonesia

Direksi

Name	Salary	Tunjangan					Bonus	Jumlah Remunerasi/Tahun		
		T. Ra-pat	T. Trans-port	T. Tele-komu-nikasi	Tunjan-gan Rutin Lainnya	THR		< 1 miliar	> 1 miliar < 2 miliar	> 2 miliar
Dian Siswarini	V	-	V	V	-	V	V	-	-	V
Budi Pramantika *	V	-	V	V	-	-	-	V	-	-
Yessie D. Yosetya	V	-	V	V	-	V	V	-	-	V
Abhijit J. Navalekar	V	V	V	V	V	V	V	-	-	V
David Arcelus Oses **	V	V	V	V	-	-	-	-	-	V
I Gede Darmayusa ***	V	-	V	V	-	-	-	V	-	-
Total 2020 (dalam jutaan rupiah)	21.447,60	1.110,60	1.349,85	109,81	1.154,02	3.016,94	37.396,92			

* diangkat menjadi direktur per tanggal 1 November 2020

** diangkat menjadi direktur per tanggal 18 Mei 2020

*** diangkat menjadi direktur per tanggal 4 November 2020

Catatan: tunjangan telekomunikasi transport dibayarkan sesuai tagihan

Komite Audit

Komite Audit XL Axiata dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 1/05 tanggal 28 Februari 2005 dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit XL telah memenuhi kriteria:

1. Pasal 28 Ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perseroan Publik.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Komite Audit ("POJK No. 55/POJK.04/2015").

Piagam Komite Audit

Komite Audit XL Axiata telah memiliki Piagam dalam bentuk *Terms of Reference* sebagai panduan dan landasan kerja yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 18 November 2013 melalui Surat No.163/CSEC/XI/2013 tanggal 18 November 2013.

XL Axiata telah melakukan pengkinian terhadap Piagam Komite Audit pada tanggal 4 November 2020. Piagam Komite Audit terkini tersedia pada situs web Perseroan (www.xlaxiata.co.id)

Komposisi dan Profil

Per 31 Desember 2020, Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua dan tiga orang anggota Komite dengan profil sebagai berikut:



Julianto Sidarto



Muliadi Rahardja



Benny Redjo Setyono

Julianto Sidarto | Ketua

59 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris No. 1/19 tanggal 14 Februari 2019 yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 April 2019.

Masa Jabatan Komite Audit

29 April 2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024.

Riwayat Pendidikan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 105 Laporan Tahunan ini.

Pengalaman Kerja

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 105 Laporan Tahunan ini.

Pelatihan 2020

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 105 Laporan Tahunan ini.

Muliadi Rahardja | Anggota

61 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris No. 1/19 tanggal 14 Februari 2019 yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 April 2019.

Masa Jabatan Komite Audit

29 April 2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024.

Riwayat Pendidikan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 105-106 Laporan Tahunan ini.

Pengalaman Kerja

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 105-106 Laporan Tahunan ini.

Pelatihan 2020

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 105 Laporan Tahunan ini.

Benny Redjo Setyono | Anggota

60 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/19 tanggal 29 April 2019 yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2019.

Masa Jabatan Komite Audit

1 Juli 2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985.
- MBA dari University of Southern California pada tahun 1991.
- *MAcc, Major in Consulting* dari *University of Southern California* pada tahun 1992.
- Certificate of Risk Management Level 4 dari Indonesia Life Insurance Association di 2017.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit dan GCG PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (2019 - sekarang)
- Wakil Direktur Utamar PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (2016 - sekarang)

- Komisaris Independen dan Ketua Komite Risiko PT Astra Aviva Life Indonesia (2014 - sekarang)
- Pengajar S1 Reguler, Program Magister Manajemen, Program Magister Akuntansi Universitas Indonesia (1985 - sekarang)
- *Advisor* PT Argo Manunggal International (2012 - 2018)
- Presiden Direktur PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014 - 2019)
- Anggota Komite Audit PT Unilever Indonesia Tbk (2004 - 2016)
- Direktur PT Toyota Astra Motor (2003 - 2011)
- Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000 - 2003).

Pelatihan 2020

- Training on the MACC (Malaysia Anti-Corruption Commission) Section 17A related to Anti Bribery Anti-Corruption by EY malaysia, Virtual: microsoft Team, 16 Juli 2020.
- Leadership in New Normal by Robert E. Siegel (Lecturer in Management Stanford Graduate School of Business), 12 Desember 2020.
- Hyper-automation & AI by Juan Rio (Senior Managing Director Delta Partner), 12 Desember 2020.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan Pasal 5 POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit XL Axiata telah memenuhi persyaratan independensi, yang dituangkan dalam Surat Pernyataan Pribadi yang ditandatangani pada saat pengangkatan yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, garis besar tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit XL Axiata adalah sebagai berikut:

- Pengawasan atas penerapan pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.
- Melakukan tinjauan atas proses laporan keuangan.
- Memberikan rekomendasi atas auditor eksternal.
- Pengawasan fungsi Internal Audit.

- Memberikan tinjauan dan rekomendasi atas transaksi afiliasi dan pihak terkait yang bersifat material.

Rapat Komite Audit XL Axiata diatur dalam Piagam Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dimana Komite Audit wajib melaksanakan Rapat setidaknya satu kali dalam tiga bulan.

Rapat Komite Audit

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan 8 kali Rapat dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Mata Acara	Kehadiran			
		JS	MR	BRS	PC
23 Jan 2020	- Overview XL Axiata Business Plan 2020 - Update on Legal, Regulatory, Cyber Security, BSS Transformation, and SAP4HANA	V	V	V	V
29 Jan 2020	- Financial Statement of Q4 2019 - Financial & Operational Result of Q4 2019 - Quarterly Update of Internal Audit, Investigation, and Risk Management	V	V	V	V
23 Apr 2020	- COVID-19 Crisis Management Plan - Axiata Compliance Project Phase 1 Result - Update on Legal, Regulatory, BSS Transformation, and SAP4HANA	V	V	V	
30 Apr 2020	- Financial Statement of Q1 2020 - Financial & Operational Result of Q1 2020 - Quarterly Update of Internal Audit and Investigation	V	V	V	
6 Jul 2020	- Quarterly Update of Internal Audit and Investigation - BAC Terms of Reference Update - Internal Audit Charter Update - Handover Statement of Group Head Audit & Risk Management	V	V	V	
18 Ags 2020	- Financial Statement of Q2 2020 - Financial & Operational Result of Q2 2020 - Legal Update	V	V	V	
21 Okt 2020	Quarterly Update of Internal Audit and Investigation	V	V	V	
27 Okt 2020	- Financial Statement of Q3 2020 - Financial & Operational Result of Q3 2020 - BAC Terms of Reference Update	V	V	V	
Jumlah		100% (8/8)	100% (8/8)	80% (6/8)	20% (2/8)

Catatan: Paul Capelle meninggal dunia pada 30 Maret 2020

Pelatihan dan Seminar Komite Audit Tahun 2020

Salah satu persyaratan utama yang wajib dipenuhi oleh anggota Komite Audit sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Audit adalah masing-masing anggota Komite Audit wajib mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan maupun pelatihan.

Berikut adalah kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh masing-masing anggota Komite Audit sepanjang tahun 2020:

Bulan	Pelatihan/Seminar	Peserta
16 Jul 2020	Training on the MACC (Malaysia Anti-Corruption Commission) Section 17A related to Anti Bribery Anti-Corruption by EY malaysia, Virtual: microsoft Team,	Julianto Sidarto, Muliadi Rahardja & Benny Redjo Setyono
8 Sep 2020	Socialization and Dissemination of Capital market, mandatory obligation for Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing the company to meet the expectation and protection of shareholders by OJK - IDX, Virtual: microsoft Team,	Julianto Sidarto & Muliadi Rahardja
14 Sept 2020	Duties and Authorities of the Board of Commissioners of a Public Company under OJK Regulations No. 17 of 2020 and OJK Regulations No. 42 of 2020 by AHP, Microsoft Teams,	Julianto Sidarto & Muliadi Rahardja
14 Sept 2020	Training on General Overview on BOC Liability and the Impact of Section 17A MACC and Corporate Crime under Indonesian Law towards the Liability of XL's Commissioner by Corporate Secretary & Corporate Legal, Microsoft Team, 14 September 2020.	Julianto Sidarto & Muliadi Rahardja
12 Des 2020	- Leadership in New Normal by Robert E. Siegel (Lecturer in Management Stanford Graduate School of Business), 12 December 2020. - Hyper-automation & AI by Juan Rio (Senior Managing Director Delta Partner), 12 December 2020. Held in Strategy Retreat.	Julianto Sidarto, Muliadi Rahardja & Benny Redjo Setyono

Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan termasuk melakukan pelaporan atas hal-hal berikut secara kwartalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Piagam Komite Audit:

- **Tinjauan Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan yang berlaku**

Komite Audit mengkaji kepatuhan Manajemen XL Axiata terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeriksaan tersebut dilakukan melalui penilaian sendiri atas kepatuhan yang dilakukan oleh Manajemen. Berdasarkan hasil dari pemeriksaan tersebut, Komite Audit tidak menemukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Manajemen sehubungan dengan peraturan yang diumumkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia, dan hukum/peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha XL Axiata. Komite Audit selanjutnya mencatat bahwa manajemen terus mengarahkan upaya untuk menerapkan tata kelola Perseroan yang baik pada tahun 2020.

- **Tinjauan Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil pemeriksaan auditor independen terhadap kinerja keuangan XL Axiata dan representasi Direksi, maka Komite Audit berkesimpulan bahwa laporan keuangan tahunan konsolidasian telah disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Direksi, melalui Dewan Komisaris, bahwa laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dimasukkan dalam Laporan Tahunan XL Axiata kepada Pemegang Saham dan diajukan kepada OJK.

- **Tinjauan Pengendalian Internal Dan Penilaian Risiko**

Komite Audit juga mengkaji dan melaporkan kelayakan, efektivitas dan kehandalan sistem pengendalian internal yang mengacu pada hasil penilaian sendiri oleh Manajemen XL Axiata (self assessment). Komite Audit juga mengkaji Surat Jaminan Pengendalian Internal Tahunan (*Internal Control Assurance Letter*) yang diserahkan kepada Komite Audit. Untuk proses evaluasi ini, XL Axiata mengadopsi *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* ("COSO") *Internal Control Integrated Framework*.

Berdasarkan pada hasil kerja dan laporan dari Divisi Audit, auditor independen, dan Manajemen XL Axiata, Komite Audit berpendapat bahwa sistem pengendalian internal XL Axiata sudah memadai dan berada pada tingkat yang bisa diterima untuk lingkungan bisnis XL Axiata. Komite Audit juga menekankan bahwa seiring dengan berubahnya lingkungan usaha dan masalah-masalah baru bermunculan, kerangka manajemen risiko dan pengendalian internal perlu selalu ditingkatkan.

- **Kajian Terhadap Independensi Auditor Eksternal XL Axiata**

Komite Audit telah memeriksa independensi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers networks of firms), dan mendapatkan konfirmasi dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers networks of firms) bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan XL Axiata.

- **Kajian Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Tahunan XL Axiata oleh Auditor Eksternal**

Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers networks of firms), yang mencakup kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh auditor eksternal.

- **Kajian Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Non-Audit oleh Auditor Eksternal**

Komite Audit telah mereviu dan menyetujui pelaksanaan pemberian jasa non-audit beberapa Perseroan yang terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers networks of firms) selaku auditor eksternal, yang mencakup biaya jasa non-audit, cakupan jasa yang diberikan, potensi benturan kepentingan, serta melakukan tindakan pengamanan yang tepat sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki Komite Nominasi & Remunerasi (“NRC”) yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

KEANGGOTAAN & PROFIL

Anggota NRC ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Per Desember 2020, keanggotaan NRC adalah sebagai berikut.

Komposisi Komite NRC

No.	Nama	Jabatan Di Komite	Dasar Pengangkatan	Periode
01.	Muliadi Rahardja	Ketua (memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit)	Keputusan Dewan Komisaris No. 03/2017 tanggal 15 Agustus 2017 dan diperpanjang otomatis sesuai dengan masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan.	2019 sampai ditutupnya RUPS 2024
02.	Yasmin Stamboel Wirjawan	Anggota (saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen)	Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2015. Pada tanggal 15 Agustus 2017, Bp. Muliadi Rahardja diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan beliau meneruskan periode jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	2019 sampai ditutupnya RUPS 2024
03.	B.T. Lim	Anggota	Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2015, dan meneruskan periode jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	2019 sampai ditutupnya RUPS 2024
04.	Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim	Anggota (saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris)	Keputusan RUPST tanggal 19 Maret 2009 untuk Term 1 dan diperpanjang otomatis sesuai dengan masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan.	2019 sampai ditutupnya RUPS 2024
05.	Dato' Mohd Izzaddin Idris*	Anggota (saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris)	Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 02.S/20 tanggal 5 Juni 2020	2019 sampai ditutupnya RUPS 2024
06.	Rudy Afandi**	Anggota	Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2019.	1 Juli 2019 sampai 2024, sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris

* menggantikan anggota sebelumnya yaitu Peter J. Chamber, yang telah diakhiri masa jabatannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Mei 2020.

**tidak lagi menjabat sebagai Anggota sejak 11 Februari 2021

Profil Komite sesuai Anggota Dewan Komisaris, dapat dilihat pada sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Sedangkan profil Komite Non Dewan Komisaris sebagai berikut:

PROFIL KOMITE NRC - NON DEWAN KOMISARIS

B.T. Lim | Anggota

70 Tahun, Warga Negara Indonesia

Riwayat Pendidikan

Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Informatika NOVI, Amsterdam di Belanda tahun 1971.

Rangkap Jabatan

Komisaris Independen – PT Erajaya Swasembada, Tbk.

Pengalaman Kerja

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Erajaya Swasembada, Tbk. Beliau memiliki 29 tahun pengalaman di berbagai

posisi penting/strategis sebagai Direktur Utama/CEO/Deputy CEO di berbagai World Class Multinational Companies serta Perusahaan IT dan Telekomunikasi di Indonesia seperti:

- 1995-2004 PT Hewlett Packard Indonesia, PT Compaq Computer Indonesia, PT Digital Astra Nusantara & PT Astra Graphia Information Technology.
- 2004-2011 PT Smartfren Telecom & PT Mobile-8 Telecom.

Beliau memiliki 11 tahun pengalaman di berbagai posisi Senior Management di beberapa Perusahaan IT besar di Belanda.

Rudy Afandi*) | Anggota

52 Tahun, Warga Negara Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Summer study di Sophia University, Tokyo, Japanese Mgmt, 1991
- S1 – Agribusiness, Institut Pertanian Bogor, 1992
- S2 - Master of Management, IPMI, 2011

Pengembangan Kompetensi Tahun 2020

- The Art and Science of Coaching (Module 3 & 4), 27 Jan – 4 Feb 2020
- Axiata Harvard Course, Agility & Influence, 7 & 17 Dec 2020
- C-Level Communication, 21 Dec 2020

Pengalaman Kerja

- Chief of Human Capital Officer, PT XL Axiata Tbk (2019 - saat ini)
- HR Director, GE Indonesia (2015-2019)
- Unilever (1995-2015):
 - » Head of HR for SC and Corp Ind. Relation - Indonesia
 - » Regional HR Director for SC Asia Africa - Singapore
 - » HRBP Sales - Indonesia
 - » HRBP – Personal Care, India
 - » HR Manager – Binzagr Lever, Saudi Arabia
 - » Remuneration Manager – Indonesia
 - » L&D Manager - Indonesia
- Investment Analyst, Smith New Court (1994-1995)
- Finance Analyst, Astra International (1992-1994)

*) Tidak lagi menjabat sebagai anggota efektif 11 Februari 2021

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas utama NRC telah sesuai dengan POJK 34/POJK.04/2014 yang mencakup analisa atas kandidat Direksi atau Dewan Komisaris yang diusulkan dalam rapat Komite atau melalui keputusan sirkular, yang sesuai dengan ketentuan persyaratan kualifikasi dan latar belakang kandidat. Usulan tersebut selanjutnya akan dibawa ke dan disetujui oleh RUPS.

Selain itu Komite juga mengkaji dan memberikan rekomendasi atas kompensasi, termasuk skema remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan memperhatikan posisi setiap anggota termasuk tugas, tanggung jawab, dan kebijakan umum lain yang berlaku.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, Komite Nominasi dan Remunerasi menentukan skema dan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

NRC telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC Charter) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite. Piagam NRC telah disesuaikan dengan POJK. No.34/POJK.04/2014 dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Maret 2015.

INDEPENDENSI KOMITE

Berdasarkan NRC Charter, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Komite diwajibkan dan telah

menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT NRC

Kebijakan Rapat NRC diatur dalam NRC Charter dan telah sesuai dengan POJK. No.34/POJK.04/2014, dimana Rapat NRC diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Per Desember 2020 NRC telah mengadakan Rapat sebanyak 4 (empat) kali yang keseluruhannya merupakan Rapat Gabungan NRC dengan Dewan Komisaris, serta 4 (empat) keputusan sirkular dengan detail Rapat sebagai berikut:

No.	Tanggal	Mata Acara	Kehadiran						
			Muli-adi Ra-hardja	Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim	Dato' Mohd Izzaddin Idris	Peter J. Chambers	Yasmin S. Wirjawan	BT Lim	Rudy Afandi
1	07-Feb-20	Pembahasan Program Insentif Jangka Panjang	Ya	Ya	Belum menjabat sebagai NRC	Ya	Ya	Ya	Ya
		Perpanjangan Terms & Condition untuk Direktur IT							
		Persetujuan <i>Scorecard</i> Direksi 2019							
		Persetujuan <i>Scorecard</i> Perseroan 2019							
2	03-Apr-2020	Persetujuan <i>Scorecard</i> Perseroan 2020	Ya	Ya	Belum menjabat sebagai NRC	Ya	Ya	Ya	Ya
		Persetujuan <i>Scorecard</i> Direksi 2020							
3	14-Sep-20	Persetujuan Perubahan <i>Scorecard</i> Perseroan 2020	Ya	Tidak Hadir	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Ya
		Tinjauan Kandidat Direksi untuk Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham							
4	12-Des-20	Pembahasan Syarat ketentuan Presiden Direktur	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Ya
		Persiapan <i>Board Assessment</i> 2020							
Jumlah Kehadiran selama tahun 2020			4/4	3/4	2/2	2/2	4/4	4/4	4/4
Persentase kehadiran selama tahun 2020			100%	75%	100%	100%	100%	100%	100%

Pemaparan Sirkular NRC

Tanggal	Perihal
20/Apr/20	Rekomendasi untuk <i>Terms & Condition</i> Direktur
15/Apr/20	Insentif Khusus
12/Okt/20	Rekomendasi untuk <i>Terms & Condition</i> Direktur
10/Jul/20	Rekomendasi untuk <i>Terms & Condition</i> Direktur

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2020

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi sudah sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut adalah sekilas kinerja KNR di tahun 2020:

1. Melakukan review Kinerja Direksi selama tahun 2019 dan Indikator Kinerja untuk tahun 2020;
2. Usulan penyesuaian mekanisme pengukuran target Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020;
3. Melakukan review dan rekomendasi atas perpanjangan kontrak anggota anggota Direksi yang berakhir pada tahun 2020 dan awal tahun 2021;
4. Mengajukan usulan untuk pencalonan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris di tahun 2020;
5. Melakukan proses penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2020.

Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko dan Kepatuhan XL Axiata dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/20 tanggal 3 April 2020 dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.

Piagam Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko and Kepatuhan XL Axiata telah memiliki Piagam dalam bentuk *Terms of Reference* (“TOR”) sebagai panduan dan landasan kerja. TOR komite dapat di akses melalui situs web Perusahaan sejak tanggal 3 April 2020. (www.xlaxiata.co.id).

Komposisi dan Profil

Per 31 Desember 2020, Komite Risiko dan Kepatuhan Perseroan terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite sebagai berikut:



Yasmin S. Wirjawan
Ketua



Julianto Sidarto
Anggota



Vivek Sood
Anggota

Profil Komite sesuai Anggota Dewan Komisaris, dapat dilihat pada sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Independensi Komite Risiko dan Kepatuhan

Sesuai dengan Terms of Reference, semua atau mayoritas Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan merupakan Komisaris Independen Perseroan yang bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Terms of Reference, Komite Risiko dan Kepatuhan bertanggungjawab dalam menentukan proses yang tepat guna mengidentifikasi, menilai dan mengawasi; i) risiko-risiko utama bisnis guna melindungi investasi pemegang saham dan aset Perseroan; ii) risiko keamanan siber dan risiko lain terkait privasi data; iii) risiko yang muncul dari praktik-praktik dan perilaku ketidakpatuhan, khususnya yang berkaitan

dengan Anti-Bribery Anti-Corruption (ABAC). Komite Risiko dan Kepatuhan akan memastikan bahwa daftar risiko Perseroan selalu terkini dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait arah strategis, pernyataan dari pucuk manajemen atas, serta pelatihan dan pengembangan terus dilakukan berdasarkan area kewenangannya.

Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan

Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan akan dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun, dimana terdapat rapat tambahan, maka Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan yang akan memutuskan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2020, Komite Risiko dan Kepatuhan telah mengadakan Rapat sebanyak tujuh kali dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Mata acara	Kehadiran		
		YSW	JS	VS
23 Maret 2020	- ABAC Compliance Update - Crisis Management Plan – COVID 19 - Regulatory Update: IMEI Registration - BSS Transformation Update - SAP4Hana Implementation Update	✓	✓	✓
30 April 2020	Financial & Operational result for period ended Maret 31, 2020	✓	✓	✓
4 Mei 2020	- ABAC Compliance Update - Cybersecurity Update - Data Privacy Update	✓	✓	✓
10 Juli 2020	- Matters Arising from the Previous Meeting - Financial Risk: Cash in Bank - Regulatory Update: IMEI Registration - Cybersecurity Update - Data Privacy Update - IT Transformation	✓	✓	✓
16 Juli 2020	- Ratification of Previous Minutes of Meeting - Matters Arising from the Previous Meeting - ABAC Compliance Update - Risk Management Update	✓	✓	✓
18 Agustus 2020	Financial & Operational result for period ended Juni 30, 2020	✓	✓	✓
21 September 2020	- ABAC Compliance Update - Other Matters	✓	✓	✓
19 Oktober 2020	- Ratification of Previous Minutes of Meeting - Matters Arising from the Previous Meeting - Distribution Update - Cybersecurity and Data Privacy Update - Risk Management Update - Regulatory Update: Omnibus Law - Financial Risk: Cash in Bank and Insurance Coverage	✓	✓	✓
27 Oktober 2020	Financial & Operational result for period ended September 30, 2020	✓	✓	✓
Total		(9/9) 100%	(9/9) 100%	(9/9) 100%

Pelatihan dan Seminar Komite Risiko dan Kepatuhan Tahun 2020

Kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh masing-masing anggota Komite Risiko dan Kepatuhan sepanjang tahun 2020 tersedia pada sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Laporan Kegiatan Komite Risiko dan Kepatuhan Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Risiko dan Kepatuhan telah melaksanakan kegiatan termasuk melakukan pelaporan atas hal-hal berikut sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dalam Terms of Reference:

- Tinjauan Program Manajemen Risiko dan Kepatuhan**

Komite Risiko dan Kepatuhan meninjau program Manajemen Risiko dan Kepatuhan termasuk memberikan rekomendasi dan sudut pandang atas rencana mitigasi XL Axiata terkait *Top Risk* dan *Emerging Risk*.

- Tinjauan Risiko Utama**

1. Top Risk dan Emerging Risk terkait pandemic Covid-19
BRCC melakukan peninjauan menyeluruh atas Penilaian manajemen setiap kuartal terkait Top Risk dan Emerging Risk terkait pandemic Covid-19. Dalam hal ini, BRCC memberikan rekomendasi-rekomendasi bagi manajemen XL Axiata khususnya terkait dengan implikasi Macroeconomic, operasional dan finansial di masa depan.
2. Potensi Risiko dalam aspek Cybersecurity dan Privasi Data di XL Axiata
3. ABAC Compliance Project
4. Potensi Risiko dalam aspek Distribusi XL Axiata
5. Peninjauan terkait isu regulasi terkini khususnya atas potensi risiko yang mungkin muncul dalam industri Telco dan Broadcasting

- Tinjauan/Pengawasan atas Business Continuity Management**

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode
Dian Siswarini	Presiden Direktur	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPST tanggal 1 April 2015 (Periode 1) - RUPSLB tanggal 7 Januari 2015 (Periode 1 sebagai Wakil Presiden Direktur) - RUPST tanggal 22 April 2014 (Periode 4 sebagai Direktur) - RUPST tanggal 14 April 2011 (Periode 3 sebagai Direktur) - RUPST tanggal 4 April 2008 (Periode 2 sebagai Direktur) - RUPST tanggal 26 April 2007 (Periode 1 sebagai Direktur)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2) 1 April 2015 - 29 April 2019 (Periode 1) 7 Januari 2015 - 1 April 2015 (Periode 1 sebagai Wakil Presiden Direktur) 22 April 2014 - 24 Agustus 2014 (Periode 4 sebagai Direktur) 14 April 2011 - 22 April 2014 (Periode 3 sebagai Direktur) 4 April 2008 - 14 April 2011 (Periode 2 sebagai Direktur) 26 April 2007 - 4 April 2008 (Periode 1 sebagai Direktur)
Budi Pramantika	Director	RUPSLB tanggal 27 Oktober 2020 (Periode 1)	RUPSLB tanggal 27 Oktober 2020 (Periode 1)
Yessie Dianty Yosetya	Director	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPSLB tanggal 10 Maret 2016 (Periode 1 sebagai Direktur Independen)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2) 10 Maret 2016 - 29 April 2019 (Periode 1 sebagai Direktur Independen)
David Arcelus Oses	Director	RUPST tanggal 18 Mei 2020 (Periode 1)	18 Mei 2020 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 1)
Abhijit J. Navalekar	Direktur	- RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2) - RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 (Periode 1)	29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2) 15 Agustus 2017 - 29 April 2019 (Periode 1)
I Gede Darmayusa	Direktur	RUPSLB tanggal 27 Oktober 2020 (Periode 1)	1 November 2020 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 1)

PROFIL DIREKSI

Dian Siswarini | Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih Harvard Advance Management Program dari Harvard Business School, USA (2013), dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1991).

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua, dan RUPST 1 April 2015 untuk periode pertama. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan sesuai RUPSLB tanggal 7 Januari 2015. Dan selama empat periode

menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2007-2014.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:

- Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kesenambungan Bisnis di XL Axiata

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Group Chief of Marketing and Operation Officer, Axiata Group Berhad (2014). Bergabung dengan PT XL Axiata Tbk dengan memegang berbagai posisi kunci pada Departement Network and Engineering dan diangkat menjadi Network Services Director (2007-2011) dan Director/Chief Digital Services Officer (2011 - 2014).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2020

- *Privacy Day, Jakarta, 28 January 2020.*
- *XL Axiata 2019 performance update & 2020 Outlook, Jakarta, 12 February 2020.*
- *Training on the MACC (Malaysia Anti-Corruption Commission) Section 17A related to Anti Bribery Anti-Corruption by EY Malaysia, Microsoft Team, 16 July 2020.*
- *Axiata Senior Leadership Forum, Jakarta, 26 August 2020.*
- *GSMA Thrive APAC, GSMA Thrive Platform, 3 November 2020.*
- *Leadership in New Normal by Robert E. Siegel (Lecturer in Management Stanford Graduate School of Business), 12 December 2020.*
- *Hyper-automation & AI by Juan Rio (Senior*

Managing Director Delta Partner), 12 December 2020.

- *Virtual discussion on Mothers Day with Solo Pos, Zoom, 23 December 2020.*

Narasumber

- *Successor Self Development Workshop (SDW), Jakarta, 23 July 2020.*
- *Asia Pacific Business Forum, Zoom, 30 October 2020.*
- *Katadata Regional Summit - Business update, Zoom, 3 November 2020.*
- *Telkom Univ Ecosystem TIP Lab Nasional - Welcome to OpenRAN for Future Indonesia, Zoom, 30 November 2020.*
- *FRAUD AWARENESS WEBINAR 2020 - by Toyota, Microsoft Teams, 10 December 2020.*
- *Selular Digital Telko Outlook 2021, YouTube, Zoom, 15 December 2020.*

Budi Pramantika | Direktur

Warga Indonesia, usia 47 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih Master of Business Administration dari IPMI International Business School, Jakarta, Indonesia (2004), dan Bachelor of Accounting dari Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia (1997).

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 27 Oktober 2020 untuk periode pertama.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:

- Member of Risk and Business Continuity Committee (RBCC) PT XL Axiata Tbk
- Chairman of Gift, Donation, Sponsorship Committee PT XL Axiata Tbk
- Member of Ethics and Integrity Committee PT XL Axiata Tbk
- Member of Human Capital Committee PT XL Axiata Tbk

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Deputy Chief Finance Officer PT XL Axiata Tbk (2020), Group Head Finance PT XL Axiata Tbk (2019-2020), ASEAN-Regional Chief Financial Officer GE Healthcare (2017-2019), Country Chief Financial Officer GE Indonesia (2016-2017), Asia Pacific Regional Chief Financial Officer GE Transportation (2014-2016), dan Asia Pacific Chief Financial Officer GE Power Repair Services (2011-2014).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2020

- *Privacy Day, Jakarta, 28 Januari 2020.*
- *Contract Flow Management, Jakarta, 21 Februari 2020.*
- *Corporate Responsibility & Consumer Protection in Digital Transaction, Jakarta, 26 Februari 2020.*
- *Contract Management Process, Jakarta, 9 Maret 2020.*
- *Training on the MACC (Malaysia Anti-Corruption Commission) Section 17A related to Anti Bribery Anti-Corruption by EY Malaysia, Microsoft Team, 16 Juli 2020.*
- *Axiata Senior Leadership Forum, Jakarta, 26 Agustus 2020.*
- *Executive Influential Communication, Microsoft Teams, 21 Desember 2020.*
- *Leadership in New Normal by Robert E. Siegel (Lecturer in Management Stanford Graduate School of Business), 12 Desember 2020.*
- *Hyper-automation & AI by Juan Rio (Senior Managing Director Delta Partner), 12 Desember 2020.*

Yessie Dianty Yosetya | Direktur

Warga Indonesia, usia 47 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih Sarjana Teknik Elektro dari University of Satya Wacana (1992).

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan untuk periode pertama sesuai RUPSLB 10 Maret 2016.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:

- Member of Risk and Business Continuity Committee (RBCC) PT XL Axiata Tbk
- Chairman of Cyber Security and Privacy Steering Committee PT XL Axiata Tbk
- Member of Human Capital Committee PT XL Axiata Tbk
- Chairman of Artificial Intelligence Data Governance Committee
- Commissioner of PT One Indonesia Synerg

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Chief Digital Services Officer PT XL Axiata Tbk (2015-2016), Vice President Digital Services PT XL Axiata Tbk (2013-2015), Senior General Manager Mobile Finance PT XL Axiata Tbk (2011-2013), Senior General Manager IT Development PT XL Axiata Tbk (2009-2011), dan General Manager Business Support System PT XL Axiata Tbk (2006-2009).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2020

- *Privacy Day, Jakarta, 28 January 2020.*
- *Training on the MACC (Malaysia Anti-Corruption Commission) Section 17A related to Anti Bribery Anti-Corruption by EY Malaysia, Microsoft Team, 16 July 2020.*
- *Leading Difference for High Performance by Harvard Business School, Jakarta, 4-27 August 2020.*
- *Axiata Senior Leadership Forum, Jakarta, 26 August 2020.*
- *TM Forum - Digital Transformation World Series, DTW platform, 7 October 2020.*
- *Leadership in New Normal by Robert E. Siegel (Lecturer in Management Stanford Graduate School of Business), 12 December 2020.*
- *Hyper-automation & AI by Juan Rio (Senior Managing Director Delta Partner), 12 December 2020.*

Narasumber

- *Microsoft Digital Economy Summit 2020, Jakarta, 27 February 2020.*
- *Forum G20 EMPOWER, Zoom, 26 June 2020.*
- *iCIO Webinar - IT Leader Community in Indonesia, Zoom, 24 September 2020.*
- *Microsoft Cloud Innovation Summit 2020, Zoom, 1 December 2020.*
- *TEMPO - "Indonesia Outlook 2021 - Inovasi IT dan proteksi Digital, Zoom, 7 December 2020.*

David Arcelus Oses | Direktur

Warga Negara Spanyol, usia 43 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih Master of Business Administration dari IESE Business School, Barcelona, Spain (2004-2006), MBA International Exchange Program dari Wharton School, Philadelphia, United States (2005), Exchange program - Industrial Engineering dari Universite Bordeaux I, Bordeaux, France (2000), dan Masters Degree in Industrial Engineering dari Techun, Universidad de Navarra, San Sebastian, Spain (1995-2000).

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil RUPST tanggal 18 Mei 2020 untuk periode pertama.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:

- Member of Risk and Business Continuity Committee (RBCC) PT XL Axiata Tbk
- Member of Human Capital Committee PT XL Axiata Tbk
- Member of Gift, Donation and Sponsorship Committee PT XL Axiata Tbk
- Chairman of Artificial Intelligence Data Governance Committee

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Marketing Officer* PT XL Axiata Tbk (2016-2020), *Associate Partner* McKinsey & Company (2006-2015), *Project Manager* Gamesa Eolica, C2i Engineering (2000-2004).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2020

- *Privacy Day*, Jakarta, 28 Januari 2020.
- *Training on the MACC (Malaysia Anti-Corruption Commission) Section 17A related to Anti Bribery Anti-Corruption by EY Malaysia, Microsoft Team*, 16 Juli 2020.
- *Axiata Senior Leadership Forum*, Jakarta, 26 Agustus 2020.
- *Leadership in New Normal by Robert E. Siegel (Lecturer in Management Stanford Graduate School of Business)*, 12 Desember 2020.
- *Hyper-automation & AI by Juan Rio (Senior Managing Director Delta Partner)*, 12 Desember 2020.

Abhijit Jayant Navalekar | Direktur

Warga Negara Inggris, usia 49 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih Master of Business Administration (M.B.A) in Strategy, Economics and Finance dari University of Warwick – Warwick Business School, UK (2000).

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama sesuai RUPSLB 15 Agustus 2017.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:

- Chairman of Risk and Business Continuity Committee (RBCC) PT XL Axiata Tbk
- Member of Cyber Security and Privacy Steering Committee PT XL Axiata Tbk
- Member of Human Capital Committee PT XL Axiata Tbk

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Partner/Vice President Strategy & (formerly Booz & Company)

(2014-2017), Principal Booz & Company (2011-2014), Senior Associate, Booz & Company (2008-2011), Associate, Booz & Company (2007-2008), dan Manager, Deloitte (2005-2007).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2020

- *New Way of Working*, Jakarta, 15 Juli 2020, 31 Agustus 2020.
- *Training on the MACC (Malaysia Anti-Corruption Commission) Section 17A related to Anti Bribery Anti-Corruption by EY Malaysia, Microsoft Team*, 16 Juli 2020.
- *Axiata Senior Leadership Forum*, Jakarta, 26 Agustus 2020.
- *Leadership in New Normal by Robert E. Siegel (Lecturer in Management Stanford Graduate School of Business)*, 12 Desember 2020.
- *Hyper-automation & AI by Juan Rio (Senior Managing Director Delta Partner)*, 12 Desember 2020.

I Gede Darmayusa | Direksi

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih Master Degree dari Universitas Prasetiya Mulya, Indonesia (2017), dan Sarjana Teknik Telekomunikasi dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1996).

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 27 Oktober 2020 untuk periode pertama.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai (Caretaker) Chief Technology Officer PT XL Axiata Tbk (2019), Group Head Technology Strategy & Architecture PT XL Axiata Tbk (2019), Group Head Program Management PT XL Axiata Tbk (2017-2019), Chief Project & Implementation Tower Bersama (2011-2014), dan Lead Account Manager Services Nokia Siemens Network (2004-2011).

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:

- Member of Risk and Business Continuity Committee (RBCC) PT XL Axiata Tbk
- Member of Cyber Security and Privacy Steering Committee PT XL Axiata Tbk
- Member of Human Capital Committee PT XL Axiata Tbk
- Commissioner of PT Princeton Digital Group Data Centres

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2020

- *Privacy Day, Jakarta, 28 Januari 2020.*
- *Ramadhan Technoburit - Our Future in 5G - Spectrum Strategy & Market Updates by Ericsson, Microsoft Teams, 8 Mei 2020.*
- *Training on the MACC (Malaysia Anti-Corruption Commission) Section 17A related to Anti Bribery*

Anti-Corruption by EY Malaysia, Microsoft Team, 16 Juli 2020.

- *Gedein Karir Bersama Pak Gede - CI Dialog, Jakarta, 21 Juli 2020.*
- *Axiata Senior Leadership Forum, Jakarta, 26 Agustus 2020.*
- *Training on General Overview on BOC Liability and the Impact of Section 17A MACC and Corporate Crime under Indonesian Law towards the Liability of XL's Commissioner by Corporate Secretary & Corporate Legal, Microsoft Team, 14 September 2020.*
- *Executive Influential Communication, Microsoft Teams, 21 Desember 2020.*
- *Leadership in New Normal by Robert E. Siegel (Lecturer in Management Stanford Graduate School of Business), 12 Desember 2020.*
- *Hyper-automation & AI by Juan Rio (Senior Managing Director Delta Partner), 12 Desember 2020.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tanggung Jawab Khusus Direksi

Persetujuan, Pendaftaran dan Pengukuhan Anggaran Dasar

Menyampaikan Anggaran Dasar Perusahaan dan setiap perubahan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk persetujuan atau pendaftaran dan kepada Percetakan Negara untuk pengukuhan.

Administrasi Saham

Menyiapkan dan memelihara (atau menunjuk Badan Administrasi Efek untuk pelaksanaannya) pencatatan administrasi saham: (a) nama dan alamat semua Pemegang Saham; (b) jumlah, angka, dan tanggal akuisisi saham atau sertifikat saham gabungan; (c) nama dan alamat penjaminan saham perusahaan; (d) informasi penting lainnya.

Administrasi Saham Khusus

Menyiapkan dan memelihara administrasi khusus mengenai kepemilikan saham dan hubungan usaha Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga masing-masing di dalam perusahaan serta tanggal saham diakuisisi.

Dokumen Perusahaan

Memelihara semua daftar penting, administrasi dan dokumen perusahaan, termasuk keputusan, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan

Komisaris dalam jangkauan domisili perusahaan dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang.

Akun Perusahaan

Memelihara semua akun perusahaan dan dokumen keuangan sesuai dengan standar akunting dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang dan Anggaran Dasar.

Laporan Tahunan

Menyiapkan laporan tahunan dalam waktu 5 bulan dari akhir tahun buku, yang setidaknya mencakup: (a) laporan keuangan termasuk data keuangan tahun buku terbaru dan tahun buku sebelumnya (termasuk laporan laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan data terkait lainnya); (b) laporan aktivitas perusahaan; (c) laporan tanggung jawab sosial perusahaan; (d) hal-hal yang terjadi yang berdampak pada aktivitas perusahaan; (e) laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dari tahun buku sebelumnya; (f) nama dari semua anggota Direksi, Dewan Komisaris; dan (g) gaji atau honorarium yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Direksi

Mengadakan Rapat Direksi sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

Rencana Bisnis

Menyampaikan kepada Dewan Komisaris rencana dan anggaran bisnis perusahaan untuk diberikan persetujuan tidak lebih dari 60 hari sebelum tahun buku berakhir, dalam hal tidak disampaikan sesuai waktu maka rencana bisnis tahun sebelumnya akan dipergunakan.

RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Dian Siswarini Presiden Direktur	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan semua kegiatan operasional Perusahaan, termasuk mengawasi manajemen secara keseluruhan, juga kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta mengawasi Direktorat Corporate Office, Direktorat Enterprise Business, dan Grup Human Capital.
Budi Pramantika Direktur	Bertanggung jawab untuk mengawasi Direktorat Finance termasuk mengelola dan mengendalikan rencana bisnis Perusahaan dan pelaksanaannya yang berkaitan dengan penganggaran, perbendaharaan, pengadaan dan logistik, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan keuangan laporan, pajak, dan pengelolaan keuangan, serta untuk mengontrol aktivitas Hubungan investor XL Axiata, lease management dan facilities.
Yessie D. Yosetya Direktur	Bertanggung jawab mengawasi Direktorat Information yang didalamnya meliputi Information Technology, Service Operations, Enterprise Planning & Architecture, Enterprise Data Management, Technology Security, Digital Touchpoint, dan IT Transformation.
David Arcelus Oses Direktur	Bertanggung jawab untuk mengawasi Direktorat Commercial yang meliputi strategi komersial dan pengembangan rencana dan kegiatan yang berkaitan dengan pemasaran, penjualan, analitik, dan layanan pelanggan untuk mendorong pertumbuhan bisnis dan akuisisi klien dan juga memastikan bahwa semua fungsi organisasi selaras untuk memenuhi fungsinya tujuan strategis komersial.
Abhijit Navalekar Direktur	Bertanggung jawab untuk mengawasi Direktorat <i>Corporate Strategy and Business Development</i> yang meliputi <i>Corporate Strategy, Home Business, Business Process Management</i> , dan <i>Strategic Partnership</i> . Ini termasuk untuk menentukan strategi bisnis dan memantau implementasi yang telah disepakati, dan juga bertanggung jawab atas inkubasi bisnis dan kemitraan strategis selaras dengan strategi perusahaan secara keseluruhan.
I Gede Darmayusa Direktur	Bertanggung jawab untuk mengawasi Direktorat Technology termasuk melakukan akuisisi teknologi baru dan menentukan Strategi, mengalokasikan dan mengelola belanja modal untuk inisiatif Perusahaan, Perencanaan dan Pengoptimalan Radio dan Transportasi, membangun kapasitas dan ketahanan Core Network & IT Infrastructure, dan mengelola semua program melalui <i>Program Management Office</i> .

PEDOMAN KERJA DAN KODE ETIK DIREKSI

XL Axiata telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi atau disebut Board Manual. Board Manual berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Direksi guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya.

Board Manual meliputi penjelasan antara lain mengenai:

- Kriteria dan komposisi.
- Tugas dan tanggung jawab.
- Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
- Remunerasi.
- Pembagian kewenangan.

KEBIJAKAN PENGANGKATAN DAN PERSYARATAN DIREKSI

Kebijakan pengangkatan Direksi XL Axiata diatur dalam Kebijakan Nominasi Senior Executive. Kandidat anggota Direksi yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Minoritas di sampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi XL melalui Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memeriksa proposal nominasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Persyaratan dan kualifikasi anggota Direksi XL Axiata mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Direksi tersebut.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DIREKSI

Kebijakan pengunduran diri Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual dimana anggota Direksi bersangkutan menyampaikan pengunduran dirinya melalui pemberitahuan tertulis resmi kepada Perseroan. Surat pengunduran diri resmi harus ditujukan kepada NRC dan menyampaikan salinan surat pengunduran diri tersebut kepada Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Perseroan akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri yang diajukan.

Selain pengunduran diri sukarela di atas, masa jabatan anggota Direksi secara otomatis akan berakhir pada kondisi berikut:

- Apabila anggota terlibat dalam kejahatan keuangan sipil, kriminal dan/atau sengketa lainnya di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di Indonesia maupun luar negeri, atau sengketa administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan masalah tenaga kerja/ industri.
- Meninggal dunia.
- Tidak ditunjuk kembali setelah masa jabatan berakhir.
- Diberhentikan oleh RUPS.
- Dinyatakan pailit atau tidak mampu melunaskan pembayaran berdasarkan keputusan pengadilan.
- Tidak memenuhi persyaratan lagi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan pemberhentian sementara terhadap anggota Direksi. Anggota Direksi yang diberikan pemberhentian sementara tidak dapat melakukan kewajibannya pada Perseroan sampai periode pemberhentian sementara selesai atau dicabut oleh RUPS. Setiap pemberhentian sementara Direksi harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris

dan diberitahukan kepada anggota Direksi tersebut melalui surat resmi. Selanjutnya Dewan Komisaris harus melaksanakan RUPS untuk mencabut atau menegaskan pemberhentian sementara tersebut.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Secara garis besar, Kebijakan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

- Jadwal rapat Direksi ditentukan oleh Sekretaris Perusahaan.
- Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir, setiap Direktur yang ditunjuk oleh anggota Direksi yang hadir dapat menjadi pemimpin rapat.
- Dalam hal Direktur tidak dapat hadir dalam rapat Direksi, dirinya dapat memberikan kuasa kepada direktur lain. Sebagai catatan bahwa direktur hanya dapat memberikan kuasa kepada 1 (satu) direktur lain.
- Rapat Direksi dapat mengambil keputusan yang sah dengan kehadiran minimum separuh dari para Direksi atau kuasanya hadir dalam rapat.
- Risalah rapat Direksi harus disiapkan untuk sebagai dokumentasi dari keputusan yang dibuat dalam rapat. Risalah harus disiapkan oleh seorang eksekutif (dapat dilakukan oleh direktur atau eksekutif lain, misalnya Sekretaris Perusahaan) yang hadir dalam rapat dan ditunjuk oleh ketua. Risalah juga harus ditandatangani oleh semua Direktur yang hadir dalam rapat untuk memastikan ketepatannya.

Direksi juga dapat mengambil keputusan tanpa melaksanakan Rapat namun keputusan tersebut harus telah disetujui dan ditandatangani dalam satu atau lebih dokumen melalui facsimile, email atau cara komunikasi tertulis lainnya. Edaran keputusan akan memiliki kekuatan yang sama sebagai keputusan yang sah dari Rapat Direksi.

Pada tahun 2020 Direksi XL Axiata telah melaksanakan Rapat sebanyak 63 kali sebagai berikut:

No.	Tanggal	Mata Acara	Dian Siswarini	Moh. Adlan bin Ahmad Tajudin	Yasie D. Yosetya	Abhijit Naval-ekar	Allan Bonke	David Arcelus Oses	Budi Pramanika	I Gede Darmayusa
1	07-Jan-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Tinjauan Kinerja Perseroan 2019								
2	14-Jan-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Pembahasan Program Insentif Jangka Panjang Perseroan								

No.	Tanggal	Mata Acara	Dian Siswarini	Moh. Adlan bin Ahmad Tajudin	Yasie D. Yo-setya	Abhijit Naval-ekar	Allan Bonke	David Arcelus Oses	Budi Pramantika	I Gede Darmay-usa
3	21-Jan-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Pembahasan Terkait Komersial								
		Diskusi terkait teknologi								
4	28-Jan-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Diskusi Scorecard Perusahaan								
		Diskusi terkait Transformasi Digital								
5	04-Feb-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Pembahasan Terkait Jaringan								
6	11-Feb-20	Pembahasan Terkait Pengembangan Sumber Daya Manusia	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Pembahasan Terkait Komersial								
		Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2020								
7	18-Feb-20	Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Pembahasan Terkait Komersial								
		Diskusi Strategis								
8	25-Feb-20	Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Diskusi terkait teknologi								
		Diskusi Strategis								
9	03-Mar-20	Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Diskusi terkait Budget								
		Pembahasan Terkait Virus Corona & Rencana Mitigasi								

No.	Tanggal	Mata Acara	Dian Siswarini	Moh. Adlan bin Ahmad Tajudin	Yasie D. Yo-setya	Abhijit Naval-ekar	Allan Bonke	David Arcelus Oses	Budi Pramanika	I Gede Darmay-usa
10	10-Mar-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2020								
		Pembahasan Terkait Virus Corona & Rencana Mitigasi								
11	17-Mar-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Diskusi terkait Teknologi								
		Pembahasan terkait Jaringan								
		Pembahasan terkait Komersial								
12	24-Mar-20	Pembahasan terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Pembahasan terkait Rencana Krisis Manajemen								
		Diskusi terkait implementasi Elektronik RUPST								
13	26-Mar-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
14	31-Mar-20	Pembahasan terkait Virus Corona & Rencana Mitigasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Pembahasan terkait Komersial								
15	07-Apr-20	Diskusi terkait Teknologi	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Diskusi CSR terkait COVID								
16	14-Apr-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2020								
		Diskusi terkait Teknologi								
17	17-Apr-20	Diskusi terkait Teknologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
18	21-Apr-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Pembahasan terkait Komersial								
19	28-Apr-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Diskusi terkait Teknologi								
		Pembahasan terkait Sumber Daya Manusia								
20	04-Mei-20	Diskusi Operasional terkait Keuangan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Belum ditunjuk sebagai anggota		

No.	Tanggal	Mata Acara	Dian Siswarini	Moh. Adlan bin Ahmad Tajudin	Yasie D. Yo-setya	Abhijit Naval-ekar	Allan Bonke	David Arcelus Oses	Budi Pramanika	I Gede Darmay-usa
21	05-Mei-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Pembahasan Persiapan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi								
		Pembahasan terkait Virus Corona & Rencana Mitigasi								
22	12-Mei-20	Diskusi terkait Teknologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Belum ditunjuk sebagai anggota		
		Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2020								
		Pembahasan terkait Komersial								
23	19-Mei-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Pembahasan terkait Komersial								
24	27-Mei-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Pembahasan terkait Komersial								
25	02-Jun-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Pembahasan terkait Virus Corona & Rencana Mitigasi								
26	09-Jun-20	Diskusi terkait Teknologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2020								
27	16-Jun-20	Pembahasan Program Insentif Jangka Panjang Perseroan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Diskusi Strategis								
		Pembahasan terkait Komersial								
28	19-Jun-20	Pembahasan terkait Transformasi Perusahaan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Diskusi Strategis								
29	24-Jun-20	Diskusi terkait Teknologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Pembahasan terkait Transformasi Perusahaan								
		Pembahasan terkait Komersial								
		Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa								

No.	Tanggal	Mata Acara	Dian Siswarini	Moh. Adlan bin Ahmad Tajudin	Yasie D. Yosetya	Abhijit Naval-ekar	Allan Bonke	David Arcelus Oses	Budi Pramanika	I Gede Darmayusa
30	30-Jun-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Diskusi terkait Teknologi								
31	07-Jul-20	Pembahasan terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Diskusi Data Perusahaan								
		Diskusi Strategis								
		Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2020								
32	14-Jul-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Diskusi terkait Jaringan								
		Pembahasan terkait Komersial								
33	21-Jul-20	Pembahasan terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Diskusi Operasional terkait Keuangan								
		Diskusi Strategis								
34	28-Jul-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Pembahasan Persiapan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi								
		Pembahasan terkait Jaringan								
35	04-Aug-20	Pembahasan terkait Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Diskusi Strategis								
36	11-Aug-20	Pembahasan terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Pembahasan terkait Jaringan								
		Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2020								
		Diskusi terkait Data Perusahaan								
37	18-Aug-20	Pembahasan terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Pembahasan terkait Transformasi Perusahaan								

No.	Tanggal	Mata Acara	Dian Sis-warini	Moh. Adlan bin Ahmad Tajudin	Yasie D. Yo-setya	Abhijit Naval-ekar	Allan Bonke	David Arcelus Oses	Budi Pra-mantika	I Gede Darmay-usa
38	25-Aug-20	Pembahasan terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Pembahasan terkait Jaringan								
		Diskusi Strategis								
39	01-Sep-20	Diskusi Persiapan Rencana Kerja 2021	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Pembahasan terkait Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan								
		Pembahasan terkait Komersial								
40	02-Sep-20	Diskusi Strategis	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
41	08-Sep-20	Diskusi Persiapan Rencana Kerja 2021	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Pembahasan terkait Komersial								
		Pembahasan terkait Jaringan								
42	09-Sep-20	Diskusi Persiapan Rencana Kerja 2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
43	15-Sep-20	Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2020	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Diskusi terkait Persiapan IAR 2020								
		Pembahasan terkait Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan								
44	17-Sep-20	Diskusi Persiapan Rencana Kerja 2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
45	23-Sep-20	Diskusi Persiapan Rencana Kerja 2021	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Diskusi terkait Teknologi								
		Diskusi Data Perusahaan								
46	29-Sep-20	Pembahasan terkait Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Pembahasan terkait Komersial								
		Diskusi Strategis								
47	06-Okt-20	Diskusi Persiapan Rencana Kerja 2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Diskusi Data Perusahaan								
		Pembahasan terkait Komersial								

No.	Tanggal	Mata Acara	Dian Siswarini	Moh. Adlan bin Ahmad Tajudin	Yasie D. Yosetya	Abhijit Naval-ekar	Allan Bonke	David Arcelus Oses	Budi Pramanika	I Gede Darmayusa
48	13-Okt-20	Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2020	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Diskusi Persiapan Rencana Kerja 2021								
		Pembahasan terkait Kebijakan Anti Korupsi dan Penyusunan								
49	20-Okt-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Pembahasan terkait Komersial								
		Pembahasan Persiapan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi								
		Diskusi Data Perusahaan								
50	22-Okt-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
51	26-Okt-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
52	28-Okt-20	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota	
		Pembahasan Persiapan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi								
		Pembahasan terkait Kebijakan Anti Korupsi dan Penyusunan								
53	03-Nov-20	Pembahasan Rencana Kerja 2021	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Belum ditunjuk sebagai anggota
		Diskusi terkait Enterprise								
		Diskusi Data Perusahaan								
		Diskusi Strategis								
54	10-Nov-20	Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2020	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Ya
		Diskusi terkait Teknologi								
		Diskusi ABAC								
		Diskusi mengenai Business Plan 2021								

No.	Tanggal	Mata Acara	Dian Siswarini	Moh. Adlan bin Ahmad Tajudin	Yasie D. Yo-setya	Abhijit Naval-ekar	Allan Bonke	David Arcelus Oses	Budi Pramantika	I Gede Darmay-usa
55	17-Nov-20	Diskusi Strategis	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Ya
		Diskusi terkait Jaringan								
		Diskusi terkait Omnibus Law								
		Diskusi terkait Rencana Jadwal Rapat 2021-2022								
		Diskusi Strategis								
		Diskusi Data Perusahaan								
		Diskusi Strategis								
56	19-Nov-20	Diskusi terkait Enterprise	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Ya
57	27-Nov-20	Diskusi terkait jaringan	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Ya
58	24-Nov-20	Diskusi Strategis	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Ya
		Diskusi terkait Risk Business Continuity Committee Terms of Reference								
		Diskusi ABAC								
59	01-Dec-20	Diskusi Strategis	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Ya
		Diskusi terkait teknologi								
		Diskusi terkait Keuangan								
		Diskusi terkait Company Scorecard								
		Diskusi Data Perusahaan								
60	08-Dec-20	Diskusi Strategis	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Ya
		Diskusi terkait jaringan								
		Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2020								
		Diskusi terkait Tata Kelola Perseroan								
		Diskusi ABAC								
61	15-Dec-20	Diskusi Strategis	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya		Ya	Ya	Ya
62	15-Dec-20	Pembahasan terkait Komersial	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Ya
		Diskusi terkait Kebijakan Keuangan Perseroan								

No.	Tanggal	Mata Acara	Dian Siswarini	Moh. Adlan bin Ahmad Tajudin	Yasie D. Yosetya	Abhijit Naval-ekar	Allan Bonke	David Arcelus Oses	Budi Pramanika	I Gede Darmayusa
		Diskusi terkait Privacy Data dan Information Security	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Ya	Ya
		Diskusi Data Perusahaan								
		Diskusi mengenai Business Plan 2021								
63	22-Dec-20	Pembahasan terkait Keuangan	Ya	Tidak lagi menjabat	Ya	Tidak Hadir	Tidak lagi menjabat	Tidak Hadir	Ya	Ya
		Diskusi Strategis								
		Pembahasan terkait Komersial								
		Diskusi ABAC								
		Diskusi mengenai Business Plan 2021								
Total kehadiran di tahun 2020			59/63	52/53	62/63	62/63	18/22	40/41	11/11	10/10
Persentase kehadiran tahun 2020			94%	98%	98%	98%	82%	98%	100%	100%

Pemaparan Sirkular Direksi

Tanggal	Perihal
29-Apr-2020	Segregation of Duties
18-May-2020	Segregation of Duties
20-May-2020	Additional Capex
29-Jun-2020	USO
01-Nov-2020	New Segregation of Duties
04-Nov-2020	Delegation of Authority due to Force Majeure
30-Nov-2020	Financial Limit of Authority
18-Dec-2020	Whistleblowing Policy
30-Dec-2020	FOMT Settlement Proposal

KEBIJAKAN PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian atas kinerja masing-masing anggota Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dengan pencapaian Perusahaan dan target tertentu (apabila ada).

Secara kolektif kinerja Direksi dilaporkan dalam RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted and discharge) kepada Direksi atas pengelolaan perusahaan selama Tahun Buku tersebut.

Penilaian

Pada tahun 2020 XL Axiata menyelenggarakan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Direksi dan Penilaian Cross Board dengan masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Direksi yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.

- Pihak Penilai
Pihak yang melaksanakan Penilaian adalah Komite Nominasi dan Remunerasi
- Metode Penilaian
Metode Penilaian dilaksanakan melalui kuesioner yang wajib diisi oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.
- Hasil Penilaian
Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selaku organ Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk Anggaran Dasar dengan saran perbaikan kedepannya berupa peningkatan frekuensi Pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Penilaian atas Kinerja Komite Dibawah Direksi

Direksi dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Komite Risiko dan Kesenambungan Bisnis dan Komite Informasi Teknologi.

Direksi menilai bahwa komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal selama tahun 2019. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk kedalam lingkup tugas Direksi serta pelaksanaan tugas Komite yang dipaparkan Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Suksesi Direktur

Kebijakan Suksesi Direktur XL Axiata mengatur bahwa kandidat akan memperoleh serangkaian pengembangan diri yang terkait pekerjaannya serta pengembangan personal melalui pelatihan maupun melalui sistem kerja tim untuk memecahkan permasalahan tertentu.

Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata memiliki peranan penting dalam nominasi kandidat Direktur. Seorang Direktur juga dapat menunjuk karyawan internal XL sebagai suksesornya termasuk karyawan internal yang masuk dalam Talent Pool XL Axiata. Kandidat suksesi Direktur juga akan ditinjau secara periodik melalui sistem panel internal serta penilaian oleh pihak ketiga independen untuk menilai kompetensinya.

Pengangkatan seorang kandidat Direktur akan mengacu kepada tata cara dan ketentuan yang terdapat dalam Kebijakan Nominasi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku tentang pengangkatan seorang Direktur.

KEBIJAKAN PINJAMAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Remunerasi Senior Executive XL Axiata melarang adanya pinjaman personal kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN DAN TRANSAKSI SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan oleh Direksi tanggal 16 Agustus 2016, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata secara berkala wajib mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan atau Perusahaan lain

oleh dirinya maupun keluarganya melalui Daftar Khusus Pemegang Saham yang didistribusikan dan disimpan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Kebijakan mengenai Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi, maka setiap transaksi pembelian atau penjualan saham Perseroan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Sekretaris Perusahaan untuk kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Kepemilikan dan Transaksi Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2020, kepemilikan saham XL Axiata oleh anggota Direksi Perseroan adalah yang sebagaimana dipaparkan dalam Bab Data Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

XL Axiata mengadakan Program Orientasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat oleh RUPS. Program Orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dalam bentuk presentasi atas hal-hal fundamental Perseroan sebagai berikut:

1. Strategi Perseroan yang mencakup antara lain rencana bisnis, Branding serta teknologi dan jaringan.
2. Pemaparan atas Tata Kelola antara lain :
 - Tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Kebijakan terkait tata kelola. Appointment of a candidate Director will refer to the procedure and provisions stipulated in the Nomination Policy by taking into account on prevailing laws and regulations on the appointment of a Director

Komite Teknologi dan Informasi

Komite Teknologi Informasi (“Komite TI”) dibentuk oleh Direksi pada bulan September 2012 untuk mendukung rencana bisnis dan roadmap strategis XL AXIATA terutama di bidang teknologi informasi.

Keanggotaan dan Profil

Masa jabatan keanggotaan Komite TI mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi.

Keanggotaan Komite TI per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Yessie D. Yosetya, Ketua
- Dian Siswarini, Anggota
- David Arcelus Oses, Anggota
- Budi Pramantika, Anggota
- Abhijit J. Navalekar, Anggota
- I Gede Darmayusa, Anggota

Profil Anggota Komite TI dipaparkan pada sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite TI bertugas untuk memastikan bahwa rencana strategis teknologi informasi sejalan dengan tujuan dan rencana bisnis XL AXIATA dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komite TI wajib memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi memenuhi aspek-aspek berikut ini:

- Mampu menjadikan teknologi informasi dan digitalisasi di masa mendatang dapat bersaing dan memberikan keuntungan bagi XL AXIATA.
- Sejalan dengan roadmap strategis XL AXIATA khususnya berkaitan dengan investasi di bidang Teknologi Informasi.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Komite Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung-jawab sebagai berikut:

1. Membahas dan mengevaluasi Roadmap strategis teknologi informasi untuk mendukung tujuan penciptaan nilai XL AXIATA, termasuk melakukan pemeriksaan terhadap pemilihan teknologi dan trade-offs yang selaras dengan Strategy Perseoran secara keseluruhan,

Jaringan (Network) dan Master Plan IT, termasuk dan tidak terbatas pada:

- Arsitektur TI (Aplikasi, Data, Infrastruktur)
 - Rencana-rencana strategis TI
2. Membahas proyek-proyek inovasi dari perspektif teknologi informasi, menyajikan potensi penciptaan nilai (*creation of value*) dan risiko yang relevan, sebelum diajukan untuk disetujui Direktur yang terkait.
 3. Membahas dan mengkaji inovasi teknologi di masa mendatang dan melaporkan hasil penilaian mengenai potensi dampak gangguan terhadap jaringan dan/atau Roadmap TI, serta keseluruhan strategi XL AXIATA.
 4. Menghimpun solusi-solusi permasalahan dari unit usaha/ pemangku kepentingan, dan memastikan keselarasan dengan strategi XL AXIATA secara keseluruhan.

Pedoman Kerja Komite TI

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite TI memiliki Pedoman Kerja (Terms of Reference) yang didalamnya mengatur antara lain tugas dan kewenangan Komite serta kebijakan pengadaan Rapat Komite.

Independensi Komite

Komite TI melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Rapat Komite TI

Pada tahun 2020 Komite IT telah mengadakan Rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda	Dian Siswarini	Moh. Adlan bin Ahmad Tajudin	Yasie D. Yosetya	Ab-hijit Navalekar	Allan Bonke	David Arcelus Oses	I Gede Darmayusa	Budi Praman-tika
1	28 Feb 2020 15.00-16.15	A. [OE6.2.1 – Innovation (35% Sales via Own Channel in 2020)] 1. Project Charter Ratification 2. Touchpoint 3. API Micro Services 4. BSS Modernization/Transformation B. Analytics [OE6.2.2 – Double the Productivity] 1. Project Charter Ratification 2. Enterprise Support System (ESS) 1. Artificial Intelligence Operations (Zero Touch) C. [OE6.2.3 – Trusted Digital Provider] 1. Project Charter Ratification 2. Security 3. Privacy 4. Data Governance	Ya	Ya	Ya	No	Ya			
2	31 Mar 2020 14.00-15.05	1. Action Log Update 2. Innovation (35% Sales via Own Channel in 2020) 3. Double the Productivity 4. Trusted Digital Provider 5. Agile development in WFH 6. Accelerated digitalisation fuelled by WFH 7. City Level Regionalization	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum menjabat sebagai Direksi	Belum menjabat sebagai Direksi	Belum menjabat sebagai Direksi
3	28 April 2020 15.00-16.30	1. Action Log Update 2. Innovation (35% Sales via Own Channel in 2020) 3. Double the Productivity 4. Trusted Digital Provider 5. Dynamic Pricing 6. New Stuff for Home & Enterprise	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya			

No.	Tanggal	Agenda	Dian Siswarini	Moh. Adlan bin Ahmad Tajudin	Yasie D. Yosetya	Ab-hijit Navalekar	Allan Bonke	David Arcelus Oses	I Gede Darmayusa	Budi Praman-tika
4	28 May 2020 09.00-10.00	1. Action Log Update 2. IDEX pro, the XL Modernized Channel & Distribution 3. Get Better Plans for Commercial Touchpoints: myXL, Axisnet, siDompul 4. Innovation (35% Sales via Own Channel in 2020) 5. Double the Productivity 6. Trusted Digital Provider	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya		
5	25 Jun 2020 09.00-10.00	1. Action Log Update 2. Post-Evaluation Business Case: IdexPro & Coupa 3. Double the Productivity: Zero Touch Ops 4. 75% Sales via Own Channel by 2022 - The Plan	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya		
6	30 Jul 2020 09.00-10.40	1. OE6.2.1 - Innovation (35% Sales via Own Channel in 2020) 2. IT NPS Results 3. OE6.2.2 - Double the Productivity	Ya	Tidak	Ya	Ya		Ya		
7	27 Aug 2020 11.00-12.00	1. NPS Update 2. OE6.1 - Innovation (35% Sales by Own Channel by 2020)					Sudah tidak menjabat		Belum menjabat sebagai Direksi	Belum menjabat sebagai Direksi
8	30 Sept 2020 14.00-15.10	1. Action Log 2. Customer Contact Center Transformation • Assisted Digital Care Channel Improvement of Maya • Key Business Objective of Digital Transformation 3. SAP Update • Where we are and lesson learned 4. Business benefit Streams Updates • Innovation - 35% Sales via Own Channel by 2020 • Trusted Digital Provider • Double the Productivity (offline update) 5. NPS Update (offline update)	Ya	Tidak	Ya	Ya		Ya		

No.	Tanggal	Agenda	Dian Siswarini	Moh. Adlan bin Ahmad Tajudin	Yasie D. Yosetya	Abhijit Navalekar	Allan Bonke	David Arcelus Oses	I Gede Darmayusa	Budi Pramanika
9	30 Oct 2020 09.00-10.10	1. NPS Update 2. Innovation - 35% Sales via Own Channel by 2020 3. Double the Productivity 4. Trusted Digital Provider	Ya	No	Ya	Ya	Sudah tidak menjabat	No	Belum menjabat sebagai Direksi	Belum menjabat sebagai Direksi
10	26 Nov 2020 09.00-10.15	1. Trusted Digital Provider 2. SDP 3. IT NPS Update	Ya	Sudah tidak menjabat	Ya	Ya		No	Ya	Ya
Total Kehadiran			(9/10) 90%	(6/9) 67%	(10/10) 100%	(9/10) 90%	(3/3) 100%	(5/7) 71%	(1/1) 100%	(1/1) 100%

Pelaksanaan Tugas Komite TI Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite TI telah menjalankan seluruh tugas dan tanggungjawab Komite. Secara khusus, komite telah menjalankan program-program Operational Excellence pada tahun 2020, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Meningkatkan 75% penjualan melalui Own Channel pada Tahun 2025.
- Meningkatkan 35% penjualan melalui Own Channel pada Tahun 2025.
- Meningkatkan produktifitas melalui ESS & AI Ops.
- Penyedia digital yang terpercaya dengan tata kelola privasi dan data.
- Melakukan pengawasan secara berkala terhadap implementasi program-program tersebut.

Komite Manajemen Risiko dan Kesiambungan Bisnis

Komite Manajemen Risiko dan Kesiambungan Bisnis ("RBCC") dibentuk oleh Direksi XL Axiata pada tanggal 7 Mei 2013 berdasarkan Keputusan Rapat Direksi No. 47/20 tanggal 24 Nopember 2017.

Keanggotaan dan Profil

Masa jabatan keanggotaan RBCC mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi.

Keanggotaan Komite RBCC per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Abhijit J. Navalekar, Ketua
- Dian Siswarini, Anggota

Marwan Oemar Baasir *) | Anggota Komite

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih Master of Law from Gadjah Mada University, Indonesia (2015 - 2017), Bachelors' Degree in Electronic Engineering from National Institute of Science and Technology (ISTN), Indonesia (1992)

Beliau diangkat sebagai Anggota komite berdasarkan Keputusan Rapat Direksi No. 47/20 tanggal 24 November 2020.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan

Pengalaman Kerja

PT XL Axiata Tbk

- Chief of Corporate Affairs (2020 - now)
- Group Head of Regulatory & Government Relation (2014 - 2020)

- Budi Pramantika, Anggota
- Yessie D. Yosetya, Anggota
- David Arcelus Oses, Anggota
- I Gede Darmayusa, Anggota
- Rudy Afandi, Anggota
- Marwan Oemar Baasir, Anggota
- Yofie, Anggota

Profil Komite RBCC

Profil Anggota Komite RBCC dipaparkan pada sub bab Profil Direksi dan Profil Komite Risiko dan Kepatuhan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

- Head of Regulatory & Government Relation (2012 - 2014)

PT Bakrie Telecom Tbk

- Executive Vice President External Relation & Business Development (2011-2012)
- Vice President Business Development (2008 - 2011)

Pelatihan 2020

- Axiata AXcelerator Group Talent Development Program (2020)
- Axiata Privacy Program (2020)
- Axiata Anti-Bribery & Anti-Corruption Awareness Training (2020)
- XL Axiata ABAC Workshop (2020)

*) bergabung sebagai anggota sejak 24 November 2020

Yofie *) | Anggota Komite

Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun

Beliau meraih Master of Law from Gadjah Mada University, Indonesia (2015 - 2017), Bachelors' Degree in Electronic Engineering from National Institute of Science and Technology (ISTN), Indonesia (1992).

Beliau diangkat sebagai Anggota komite berdasarkan Keputusan Rapat Direksi No. 47/20

tanggal 24 November 2017.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan

Pengalaman Kerja

PT XL Axiata Tbk

- Group Head Risk and Compliance (Juli 2020 - present)
- Head Strategic Project (Sep 2018 - Juni 2020)
- Strategic Project Leader (Nov 2016 - Aug 2018)

PT Renoir Consulting Indonesia

- Management Consultant (Oct 2011 – Oct 2016)

Pelatihan 2020

ISO 31000 ERM Fundamental – CRMS (Dec 2020)

Sertifikasi:

- Enterprise Risk Management Certified Professionals - Enterprise Risk Management Academy (exp Dec 2022)

*) bergabung sebagai anggota sejak 24 November 2020

Tugas dan Tanggung Jawab

Sejak November 2020, perluasan ruang lingkup kewajiban RBCC meliputi pengawasan efektivitas Manajemen Risiko, pelaksanaan Manajemen Kesenambungan serta Kepatuhan termasuk namun tidak terbatas pada kepatuhan Anti Suap Anti Korupsi dalam XL Axiata.

Uraian tugas RBCC dijabarkan sebagai berikut:

1. Tugas terkait dengan Manajemen Risiko:
 - Tugas dan tanggung jawab mencakup Enterprise Risk Management (termasuk Business Continuity dan Crisis Management), dan Telecommunication Regulatory Compliance, yang meliputi namun tidak terbatas pada persyaratan dari otoritas pasar modal, Sentral Bank (seperti AMLA, dll), Otoritas Daerah (seperti izin usaha, kesehatan, dan keselamatan).
 - Memastikan Perseroan mengadopsi kebijakan, prosedur, serta praktik yang baik dan efektif untuk semua fungsi Risiko dan Kepatuhan dan memastikan pengujian yang memadai untuk meningkatkan ketahanan dan kesiapannya terhadap segala kemungkinan.
 - Meninjau dan merekomendasikan metodologi manajemen risiko dan kepatuhan, kebijakan (termasuk kerangka kerja), dan tingkat toleransi risiko untuk persetujuan otoritas yang sesuai dengan Batas Kewenangan XL Axiata.
 - Meninjau dan menilai kecukupan kebijakan, kerangka, dan struktur untuk mengelola risiko dan kepatuhan serta sejauh mana hal tersebut terlaksana secara efektif.
 - Memastikan infrastruktur, sumber daya, dan sistem yang memadai tersedia untuk manajemen risiko dan kepatuhan yang efektif. Termasuk memastikan bahwa staf yang bertanggung jawab untuk menerapkan sistem manajemen risiko dan kepatuhan menjalankan tanggung jawab mereka secara independen dari aktivitas pengambilan risiko.
 - Memastikan bahwa semua instrumen tata kelola ditinjau dan diperbarui terus menerus sesuai perubahan dalam lingkungan operasional.

2. Tugas terkait dengan Manajemen Kesenambungan Bisnis:

- Menetapkan tujuan strategis dan Kebijakan Manajemen Kesenambungan Bisnis Perusahaan untuk memastikan kelangsungan usaha apabila terjadi peristiwa luar biasa atau krisis, termasuk kaitannya dengan pihak ketiga yang secara langsung terlibat dengan keefektifan Manajemen Kesenambungan Bisnis.
- Mendorong dan menggalakkan Budaya Manajemen Kesenambungan Bisnis, ke dalam setiap proses dan kegiatan usaha XL Axiata.
- Mengkaji dan menyetujui kerangka, metodologi dan prosedur Manajemen Kesenambungan Bisnis yang memadai.
- Menetapkan, memonitor dan mengevaluasi keefektifan penerapan Kesenambungan Bisnis, di semua Divisi dan Department untuk mendukung strategi XL Axiata .

3. Pelaporan:

- Memastikan bahwa laporan ad-hoc/periodik mengenai pelaksanaan manajemen risiko dan/atau pelaksanaan Manajemen Berkesinambungan dan/atau pelaksanaan kepatuhan disampaikan dengan benar dan tepat waktu sesuai dengan aturan atau kebijakan yang berlaku kepada Komite Risiko dan Kepatuhan dan/atau Komite Audit dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Regulator.

Piagam RBCC

RBCC telah memiliki Piagam Kerja (RBCC Terms of Reference) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite dengan penyesuaian terakhir yang telah disetujui oleh Rapat Direksi No. 47/20 tanggal 24 November 2020.

Independensi Komite

RBCC melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat RBCC

Kebijakan Rapat RBCC diatur dalam RBCC Terms of Reference yaitu paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Per Desember 2020 RBCC telah mengadakan Rapat sebanyak 4 (empat) kali sebagai berikut:

No.	Tanggal	Mata acara	Dian Siswarini (current member/ previous Chairman)	Mohamed Ad- lan bin Ahmad Tajudin *e)	Yessie D. Yosetya (anggota saat ini)	Abhijit Nav- alekar (current Chairman) g*)
1	27-Jan-20	Ratification from previous RBCC MOM	Ya	Ya	Ya	Tidak hadir
		Matters Arising from previous Meeting				
		Risk Management Assurance Update				
2	16-Apr-20 (CC via Teams)	Ratification from previous RBCC MOM	Ya	Ya	Ya	Ya
		Matters Arising from previous Meeting				
		Risk Management Assurance Update				
3	9-Jul-20	Ratification from previous RBCC MOM	Ya	Ya	Ya	Ya (cc via Skype)
		Matters Arising from previous Meeting				
		Risk Management Update				
		Business Continuity Management (BCM) Update				
		Weekly Status Update from Axiata Group Berhad				
4	7-Oct-20 (CC via Teams)	Ratification from previous RBCC MOM	Ya	Ya	Ya	Ya
		Matters Arising from previous Meeting				
		Risk Management & Compliance Update				
		Business Continuity Management (BCM) Update				
Jumlah Kehadiran selama tahun 2020			4/4	4/4	4/4	3/4
Persentase kehadiran selama tahun 2020			100%	100%	100%	100%

*a) baru bergabung dengan RBCC tanggal 18 Mei 2020 (pengangkatan RUPS 18 Mei 2020)

*b) baru bergabung dengan RBCC tanggal 1 November 2020 (BP) and 4 November 2020 (IGD)

*c) menjabat sebagai Group Head Risk & Compliance sejak 1 November 2020 dan ditunjuk sebagai RBCC Member mengacu pada Terms of Reference of RBCC tanggal 24 November 2020 (YF)

*d) mengundurkan diri dari jabatan Direksi sejak RUPS 18 Mei 2020 (AB)

*e) mengundurkan diri dari jabatan Direksi sejak 1 November 2020 (MAT)

*f) mengundurkan diri dari jabatan Kepala Internal Audit sejak 6 Agustus 2020 (NI)

*g) ditunjuk sebagai RBCC Chairman mengacu pada Terms of Reference of RBCC tanggal 24 November 2020 (AN)

*h) menjabat sebagai Chief Corporate Affairs sejak 1 November 2020 dan ditunjuk sebagai RBCC Member mengacu pada Terms of Reference of RBCC tanggal 24 November 2020 (MOB)

Pelaksanaan Tugas RBCC Tahun 2020

Pembentukan Komite Risiko dan Kesenambungan Bisnis bertujuan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan risiko Perusahaan, kesinambungan bisnis Perusahaan serta Kepatuhan.

Sampai dengan bulan Juni 2020, Komite ini dibantu oleh unit Risk Management & Advisory dibawah Divisi Audit & Risk Management dan sejak bulan Juli 2020 sampai dengan selanjutnya Komite ini dibantu oleh Divisi

Allan Bonke *d)	Rudy Afandi (anggota saat ini)	Novalita Imanuddin *f)	David Arcelus Oses *a) (anggota saat ini)	Budi Pramanika *b) (anggota saat ini)	I Gede Darmayusa *b) (anggota saat ini)	Marwan Omar Baasir *h) (anggota saat ini)	Yofie (R&C) *c) (seker-taris saat ini)
Ya	Tidak hadir*	Ya	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Ya	Ya	Ya	Ya *g)	n/a	n/a	n/a	n/a
n/a	Ya	n/a	Ya	n/a	n/a	n/a	n/a
n/a	Ya	n/a	Ya	n/a	n/a	n/a	Ya
2/2 100%	3/4 71%	2/2 100%	3/3 100%	n/a n/a	n/a n/a	n/a n/a	1/1 100%

Risk Management & Compliance dalam melakukan konsolidasi dan eskalasi terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi oleh pemilik bisnis, termasuk risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan dan risiko kepatuhan.

Risiko-risiko yang telah dikonsolidasikan kemudian akan dibahas dalam Rapat Komite Risiko dan Kesenambungan Bisnis untuk mengesahkan Risiko Kunci Perusahaan dan akan mengawasi pelaksanaan mitigasinya dalam jangka waktu triwulanan.

Komite ini juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan aktivitas-aktivitas terkait kesinambungan bisnis yang telah direncanakan.

Komite ini juga mengevaluasi berbagai inisiatif guna meningkatkan level kepatuhan XL Axiata khususnya terkait praktik Anti-Suap Anti-Korupsi.

Komite Human Capital

Komite Human Capital (Komite HC) dibentuk oleh Direksi XL Axiata pada tanggal 12 Juli 2019.

Keanggotaan dan Profil

Masa jabatan keanggotaan Komite HC mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi. Dasar pengangkatan anggota Komite HC berdasarkan Keputusan Rapat Direksi No. 20/19 tanggal 18 Juni 2019.

Keanggotaan Komite HC per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Rudy Afandi, Ketua
- Dian Siswarini, Anggota
- Budi Pramantika, Anggota
- Yessie D. Yosetya, Member
- David Arcelus Oses, Anggota
- Abhijit J. Navalekar, Anggota
- I Gede Darmayusa, Anggota

Profil Anggota Komite HC dipaparkan pada sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Komite HC memiliki tanggung jawab dalam hal-hal berikut:

1. **Pengembangan Organisasi**
Komite melakukan evaluasi atas perubahan usaha dan dampaknya terhadap struktur organisasi, mengusulkan beberapa perubahan dan/atau melaksanakan proses pengembangan organisasi untuk mengatasi perubahan bisnis. Proposal harus dilengkapi dengan analisa biaya, risiko-risiko, dan manfaat yang akan berdampak pada seluruh organisasi.
2. **Manpower Planning (MPP)**
Komite melakukan evaluasi atas Manpower Planning (MPP) yang ada saat ini di perusahaan dan produktivitasnya serta mengusulkan inisiatif untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tenaga kerja guna mencapai hasil usaha melalui efisiensi dan/atau minimalisasi sumber daya. Hal ini termasuk untuk karyawan tetap/kontrak dan tenaga kerja alih daya/ sumber daya yang dikelola. Komite melakukan evaluasi and mengusulkan strategi atau inisiatif untuk melakukan outsourcing satu atau lebih pekerjaan/fungsi dalam direktorat baik untuk penyediaan tenaga kerja atau layanan. Proposal harus dilengkapi dengan analisa biaya, risiko-risiko, dan manfaat yang akan berdampak pada seluruh organisasi.
3. **Penghargaan dan Tunjangan Karyawan**
Komite mengusulkan inisiatif program penghargaan dan tunjangan karyawan guna meningkatkan motivasi karyawan serta kemampuan retensi perusahaan.
4. **Pengelolaan Kinerja**
Komite membahas kegiatan pengelolaan kinerja untuk selanjutnya mengoperasionalkan keputusan top-down dari rapat Direksi mengenai kinerja organisasi dan cara pendelegasiannya ke setiap direktorat.
5. **Pengelolaan Talenta**
Komite mengusulkan Program Pengelolaan Talenta yang mencakup identifikasi, pengembangan, dan retensi dalam menghadapi persaingan tenaga kerja di pasar.
6. **Pembelajaran dan Pengembangan**
Komite membahas rencana intervensi pembelajaran bagi karyawan untuk melengkapi karyawan dengan kemampuan kritis guna mencapai rencana bisnis.
7. **Budaya Perusahaan**
Komite mengusulkan inisiatif untuk mendukung pelaksanaan program Budaya Perusahaan di seluruh organisasi.
8. **Kebijakan HC**
Komite mengusulkan kebijakan HC yang baru atau mengubah dan/atau memperbaiki yang sudah ada untuk menyesuaikan dan menyelaraskan dengan perubahan praktik usaha dan organisasi. Persetujuan kebijakan HC selanjutnya akan diajukan kepada Direksi untuk disetujui.
9. **Perihal HC Lainnya**
Komite membahas perihal HC lainnya yang tidak tercantum di atas selama hal tersebut berkaitan dengan produktivitas karyawan dan membutuhkan pandangan anggota Direksi, termasuk tetapi tidak terbatas pada: hubungan industri, proposisi nilai pemberi kerja (EVP), keterlibatan karyawan, dan akuisisi talenta.

Pedoman Kerja Komite HC

Komite HC memiliki Pedoman Kerja (*HC Committee Terms of Reference*) yang didalamnya mengatur antara lain tugas Komite yang telah diperbaharui serta disahkan pada tanggal 28 Juni 2019.

Independensi Komite

Komite HC melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat Komite HC

Kebijakan Rapat Komite HC diatur dalam Komite *HC Terms of Reference* yaitu paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Per Desember 2020 Komite HC telah mengadakan Rapat sebanyak 5 (lima) kali sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda	Kehadiran								
			Dian Siswarini	Mo-hamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Allan Bonke	Yessie D. Yosetya	Abhi-jit J. Naval-ekar	Rudy Afandi	David Arcelus Oses	Budi Praman-tika	I Gede Dar-mayu-sa
1.	No. 01/20 8 Maret 2020	- MPP - Home Organization - XL Vision 2022	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-
2.	No. 02/20 on 6 April 2020	- New PMS - OADP	Ya	Ya	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
3.	No. 03/20 19 Juni 2020	- Commercial Organization - Competency Development - Home Organization	Ya	Ya	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
4.	No. 04/20 on 15 September 2020	- HC Superapps - MPP - Performance HI 2020	Ya	Ya	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
5.	No. 05/20 2 Desember 2020	- LTI Conversion - Organization Transformation - New Ways of Working	Ya	-	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
TOTAL KEHADIRAN			(5/5) 100%	(4/4) 100%	(1/1) 100%	(5/5) 100%	(5/5) 100%	(5/5) 100%	(4/4) 100%	(1/1) 100%	(1/1) 100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE HC TAHUN 2020

Pembentukan Komite HC dimaksudkan untuk mencapai efektivitas dalam hal pengambilan keputusan bidang SDM serta guna membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan yang efektif.

Komite HC sebagian besar berfokus pada inisiatif MPP, transformasi organisasi, dan pelaksanaan Sistem Manajemen Kinerja yang baru pada tahun

2020. Diskusi terdiri dari pembaruan struktur organisasi di beberapa divisi, pengambilan keputusan atas model interaksi terkait cara baru bekerja guna beradaptasi di masa pandemi, serta pelaksanaan Sistem Manajemen Kinerja baru serta konversinya ke dalam program LTI.

Pembahasan lain sehubungan dengan Visi XL 2022 yang baru, Program Opco Accelerated Development, dan yang berkaitan dengan HCIS mengenai Superapps untuk meningkatkan layanan human capital bagi seluruh karyawan XL.

Komite Hadiah, Donasi dan Sponsor

Komite Hadiah, Donasi & Sponsor (“GDS”) dibentuk oleh Direksi XL Axiata melalui Surat Keputusan No. 33/20 tanggal 18 Agustus 2020, dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Piagam Komite Hadiah, Donasi dan Sponsor

Komite GDS XL Axiata telah memiliki Piagam dalam bentuk *Terms of Reference* sebagai panduan dan landasan kerja komite yang telah berlaku efektif sejak 22 Desember 2020.

Komposisi dan Profil

Per 31 Desember 2020, Komite GDS terdiri dari seorang Ketua dan tiga orang anggota Komite sebagai berikut:

- Budi Pramantika, Ketua
- David Arcelus Oses, Anggota
- Rudy Afandi, Anggota
- Marwan Oemar Baasir, Anggota
- Yofie, Anggota

Profil Anggota Komite GDS dipaparkan pada sub bab Profil Direksi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Tujuan Pembentukan Komite GDS

Komite GDS dibentuk sebagai komite manajemen untuk memberikan persetujuan atas seluruh Transaksi Hadiah, Donasi dan Sponsor yang sesuai dengan Batasan Kewenangan yang disetujui. Komite GDS juga akan mempertimbangkan dan memperbarui hal-hal yang berkaitan dengan pemberian dan penerimaan hadiah, hiburan, keramahtamahan perusahaan, donasi, sponsor,

dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (“CSR”) (secara kolektif dikenal sebagai “GDS”) kepada Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan XL Axiata.

Peran dan Tanggung Jawab

- Meninjau, mempertimbangkan, verifikasi, dan menyetujui transaksi GDS sesuai dengan kebijakan GDS dan Batasan Kewenangan untuk menjaga integritas yang tinggi.
- Menyediakan pelaporan triwulanan tentang jenis, status dan peringatan, jika ada transaksi GDS ke Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan untuk dinotasi.
- Komite GDS XL Axiata menyediakan pelaporan triwulanan tentang status dan informasi yang relevan atau eksposur risiko dari transaksi GDS ke Komite Risiko dan Kepatuhan atau notasi dan pemantauan.
- Kebijakan XL Axiata mempraktikkan “Tanpa Hadiah” di mana hadiah yang diberikan atau diterima akan diperlakukan sebagai pengecualian, yang harus disetujui sesuai dengan Batasan Kewenangan.

Rapat Komite GDS

Rapat Komite GDS dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun, dimana terdapat rapat tambahan, maka Ketua Komite GDS yang akan memutuskan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2020, Komite GDS telah mengadakan 3 kali Rapat dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Mata acara	Kehadiran					
		Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin*	Budi Pramanika** [Ketua]	David Arcelus Oses*** [Anggota]	Rudy Afandi**** [Anggota]	Marwan O. Baasir***** [Anggota]	Yofie***** [Anggota]
31 Aug 2020	- GDS Terms of Reference - GDS Process - GDS Action Plan	✓	N/A	✓	✓	N/A (diwakili oleh GH Corporate Legal dan GH Corporate Communication)	✓
30 Sep 2020	- GDS Level of Authorization Update - Approval on Donation and Sponsorship	✓	[sebagai undangan]	✓	✓	N/A (diwakili oleh GH Corporate Legal dan GH Corporate Communication)	✓
4 Nov 2020	- Update on Group GDS System - Approval on Donation and Sponsorship	N/A	✓	✓	✓	✓	✓
23 Nov 2020	- GDS System Update - Approval of Donation and Sponsorship - GDS Scope Update	N/A	✓	✓	✓	✓	✓
Total		(2/2) 100%	(2/2) 100%	(4/4) 100%	(4/4) 100%	(2/2) 100%	(4/4) 100%

* Mengundurkan diri dari jabatan Direktur dan Ketua Komite GDS sejak 27 Oktober 2020

** Bergabung dengan Komite GDS sejak menjabat sebagai Direktur tanggal 1 November 2020

*** Bergabung dengan Komite GDS sejak 18 Agustus 2020

**** Tidak menjabat sebagai Komite GDS sejak 11 Februari 2021

***** Bergabung dengan Komite GDS sejak menjabat sebagai Chief Corporate Affairs tanggal 1 November 2020

***** Bergabung dengan Komite GDS sejak 18 Agustus 2020

Pelatihan dan Seminar Komite GDS Tahun 2020

Kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh masing-masing anggota Komite GDS sepanjang tahun 2020 tersedia pada sub bab Profil Direksi di Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Laporan Kegiatan Komite GDS Tahun 2020

Sejak dibentuk pada 31 Agustus 2020, Komite GDS telah mengevaluasi setiap transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor di XL Axiata. Komite GDS merangkul, menjunjung tinggi, dan mematuhi nilai XL Axiata dari ITS XL dalam semua proses pengambilan keputusan untuk penyediaan dan penerimaan GDS.

Selain itu, Komite GDS memastikan implementasi atas modifikasi dan perbaikan yang telah disetujui yang diperlukan untuk proses, prosedur, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan GDS.

Sekretaris Perusahaan



Rantty Astari Rachman

Profil Sekretaris Perusahaan

37 Tahun, Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Risalah Rapat Direksi XL Axiata No. 13/20 tanggal 31 Maret 2020.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum Universitas Padjajaran Bandung, lulus tahun 2005

Pengalaman Profesional

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Head of Public Affairs & Government Relations di PT Trinusa Travelindo (Traveloka) (Maret 2019 – Maret 2020), VP Corporate Secretary & CSR di PT Citilink Indonesia (2016-2019), VP Corporate Secretary di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2008 – 2015), Member of GCG Committee di PT Garuda Indonesia Maintenance Facility (2013-2015), dan Associate di Lexindo Consulting (2006-2008).

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Forum Group Discussion OJK – Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report), 29 April 2020

Webinar “OJK Regulation on e-GMS” by Assegaf, Hamzah & Partners, 30 April 2020

Webinar “OJK Casts a Wider Net on Material Transaction”, by Assegaf, Hamzah & Partners, 8 Mei 2020

Webinar ICSA Academy, Pendalaman POJK 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material & Perubahan Kegiatan Usaha, 9 Juli 2020

Internal Training & Workshop “New Way of Working”, 15 Juli 2020

Webinar Hukumonline “Corporate Counsel Forum”, 16 Juli 2020

Malaysian Anti-Corruption Commission Act Training, by Ernst & Young, 16 Juli 2020

Forum Group Discussion OJK – e-GMS Electronic Implementation System, 24 September 2020

Workshop on Agile Leadership, 14-15 Oktober 2020

Socialization of IDX Industrial Classification Implementation, by IDX, 15 Oktober 2020

Forum Group Discussion OJK – RSE OJK on the Format & Contents of Annual Report of Issuers, 11 November 2020

Webinar APCCA & ALITA supported by Hukumonline “Digitalization & Innovation: Removing Barriers to the In-House Counsel Innovation Journey” – How to Get Support from CEOs & Business Leaders”, 30 November 2020.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan XL telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dituangkan dalam Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah disetujui oleh Direksi XL pada tanggal 16 Agustus 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2020
Manajemen Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Perseroan	a. Pada akhir tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menentukan jadwal rapat dan Agenda Rutin Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2020 berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar. b. Menyelenggarakan rapat mingguan Direksi dan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris diluar jadwal rapat rutin tersebut. c. Membantu dalam penyelenggaraan rapat rutin masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. d. Melakukan proses administrasi termasuk pembaharuan data pada aplikasi Diligent Board yang digunakan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Komite dalam hal: • mengakses undangan dan lokasi Rapat; • mengakses dan mempelajari bahan Rapat; • mengevaluasi rancangan risalah hasil Rapat; • memberikan tinjauan secara digital; • memberikan keputusan secara sirkular dengan membubuhkan tandatangan digital; • melakukan voting secara digital; dan • mengakses fasilitas messenger di dalam aplikasi. e. Membuat dan mendokumentasikan risalah masing-masing rapat tersebut. f. Mendistribusikan penggalan keputusan-keputusan penting yang diambil selama/dalam rapat kepada para lini bisnis yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti. Pada akhir tahun 2020, telah terlaksana sebanyak: a. 14 (empat belas) kali Rapat Dewan Komisaris diantaranya: • 2 (dua) kali Rapat Dewan Komisaris, • 8 (delapan) kali Rapat Spesial Dewan Komisaris, dan • 4 (empat) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. b. 63 (enam puluh tiga) kali Rapat Direksi yang 11 (sebelas) kali diantaranya merupakan Rapat Spesial Direksi; c. 4 (empat) kali Rapat Komite Nominasi & Remunerasi; d. 7 (tujuh) Keputusan Dewan Komisaris yang dilakukan via Sirkular; dan e. 9 (sembilan) Keputusan Direksi yang dilakukan via Sirkular.
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (e-RUPS)	Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan RUPS Perseroan pada tahun 2020 yang diadakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 18 Mei 2020 dan RUPS Luar Biasa yaitu pada tanggal 27 Oktober 2020, yang keduanya dilaksanakan secara elektronik (e-RUPS) sesuai dengan ketentuan POJK No 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Sekretaris Perusahaan merupakan sekretaris perusahaan publik pertama di Indonesia yang melaksanakan RUPS secara elektronik (e-RUPS), dan juga menjadi <i>benchmark</i> bagi perusahaan publik lainnya, bahkan inovasi e-RUPS ini telah mendapatkan ketakuan dan penghargaan dari institusi pasar modal (IDX Channel) dalam ajang IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia untuk kategori Keberlanjutan – Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam pelaksanaan e-RUPS mencakup antara lain: a. Pemenuhan kewajiban pelaporan Pemberitahuan rencana e-RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan, termasuk pelaporan atas Pengumuman, Pemanggilan, Ringkasan Risalah, dan Risalah Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta pengumuman kepada Pemegang Saham dan/atau Publik sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka <i>juncto</i> POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. b. Mempersiapkan sistem registrasi online e-RUPS untuk pemegang saham; c. Mempersiapkan dan memastikan ketersediaan materi Rapat untuk kepentingan Pemegang Saham, melalui QR Code pada saat registrasi secara elektronik termasuk menyediakannya dilaman situs web XL Axiata. d. Mempersiapkan ketersediaan sistem pemungutan suara elektronik (e-Voting), termasuk penyampaian akses e-Voting kepada para pemegang saham yang telah melakukan registrasi online untuk hadir dalam e-RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2020
	e. Mempersiapkan media konferensi untuk pelaksanaan Rapat secara elektronik. f. Menyediakan akses Rapat untuk dapat dihadiri secara elektronik oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Komite di bawah Dewan Komisaris. g. Berkoordinasi dengan Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang ditunjuk untuk membantu terlaksananya Rapat berdasarkan peraturan yang berlaku. h. Berkoordinasi dengan KSEI dalam proses pelaksanaan e-RUPS melalui sistem eASY.KSEI milik KSEI. i. Memperbarui seluruh materi-materi Rapat dari sejak Pengumuman hingga Risalah Rapat pada laman situs web XL Axiata, guna dapat diakses oleh publik dan pemangku kepentingan. j. Menyediakan rekam pelaksanaan e-RUPS kepada Notaris dan publik.
Manajemen Benturan Kepentingan dan Pencegahan Transaksi Orang Dalam.	Sekretaris Perusahaan membantu dan memonitor semaksimal mungkin terjaganya independensi atas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Organ atau Komite XL Axiata. Sebagaimana diatur dalam Undang Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar XL Axiata, pihak yang memiliki benturan kepentingan wajib memberikan pernyataan dan tidak dapat turut serta dalam diskusi dan/atau pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan menjaga agar proses tersebut berjalan dengan baik dalam setiap hal-hal yang diajukan ke rapat Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite XL Axiata. Proses ini juga terdokumentasi dengan baik dalam minuta-minuta rapat apabila terjadi kondisi benturan kepentingan salah satu pihak. Selain itu, untuk mencegah adanya benturan kepentingan Sekretaris Perusahaan secara berkala mendokumentasikan Surat Pernyataan kepemilikan saham Perseroan dan diluar Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berikut keluarganya ("Surat Pernyataan Kepemilikan Saham") serta Surat Pernyataan Jabatan Rangkap oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ("Surat Pernyataan Jabatan Rangkap"). Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam membantu pencegahan Transaksi Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>) melalui pengumuman internal terkait pelaksanaan periode <i>Blackout</i> yang melarang karyawan Perseroan untuk melakukan jual beli saham Perseroan pada periode tertentu antara lain sebelum rilis Laporan Keuangan kepada publik atau sebelum pengumuman kepada publik atas aksi korporasi yang dijalankan Perseroan yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan Kepemilikan Saham dan Surat Pernyataan Jabatan Rangkap yang dibuat oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada bulan Juni dan Desember.
Pemenuhan Peraturan Pasar Modal	Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa tidak adanya pelanggaran terhadap Peraturan Pasar Modal yang berlaku di Indonesia. Pada tahun 2020, tidak ada sanksi denda maupun sanksi administratif terhadap pelanggaran atau bentuk ketidakpatuhan atas peraturan terkait Pasar Modal.
Aksi Korporasi	Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan peran aktif dalam membantu pelaksanaan Aksi Korporasi XL Axiata termasuk untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain: • Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang keduanya dilakukan secara elektronik; • Pembagian Dividen untuk periode tahun buku 2019 • Pelaksanaan lelang tertutup terkait rencana penjualan menara telekomunikasi milik XL Axiata; • Pelepasan/penjualan saham dari usaha patungan perseroan dengan mitra ventura bersama PT Princeton Digital Group Data Centres; • Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham milik XL Axiata (<i>Buyback</i>) <i>sehubungan dengan kondisi pasar modal dan harga saham yang mengalami tekanan yang signifikan</i>; • Pencatatan saham tambahan terkait adanya Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 Grant Cycle II PT XL Axiata Tbk.
Pengelolaan Dokumen Perseroan	<i>Record Management System (RMS)</i> merupakan suatu fungsi yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam menangani penyimpanan semua dokumen penting perusahaan. Pada tahun 2020, Tim RMS telah melaksanakan sosialisasi secara rutin terkait panduan dokumentasi guna persamaan standar proses penyimpanan semua dokumen penting perusahaan. Hal ini merupakan salah satu kinerja tim RMS dalam mendukung konsep <i>clean desk</i> dan <i>digital office support</i> sebagai bagian dari agenda Transformasi XL Axiata. Selain itu, RMS juga turut serta dalam pelaksanaan sertifikasi ISO 27001 yaitu penerapan standar sistem manajemen internasional untuk keamanan informasi. Hal ini dilakukan untuk membantu organisasi mengikuti praktik terbaik agar data/informasi yang disimpan di RMS tetap aman, memiliki kontrol dan prosedur yang standar.

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2020
Implementasi Kewajiban Pelaporan Terkait Pasar Modal	Sekretaris Perusahaan telah melakukan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi melalui situs web XL Axiata dan situs web Bursa Efek Indonesia (melalui sistem e-Reporting IDXNet). Sepanjang tahun 2020 Sekretaris Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada regulator dan publik antara lain sebagai berikut : 1. Laporan Regular Bulanan terkait Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek; 2. Laporan Regular Bulanan terkait Hutang Dalam Bentuk Valas; 3. Laporan Regular Kuartalan terkait Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan; 4. Laporan Regular Kuartalan 5. Laporan Regular Tahunan terkait Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan; 6. Laporan Regular Tahunan terkait Paparan Publik (Public Expose); 7. Laporan Regular Tahunan terkait Penyampaian Laporan Berkelanjutan; 8. Laporan Regular Tahunan terkait Laporan Hasil Pemingkatan Pemingkatan Tahunan; serta 9. Laporan Insidental terkait Keterbukaan Informasi lainnya, antara lain terkait dengan: • Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris; • Perubahan Sekretaris Perusahaan; • Perubahan Internal Audit; • Informasi pembayaran Bunga Kupon dan/atau SUKUK Ijarah; • Informasi Pemegang Saham Tertentu; • Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 • Laporan Pembelian Kembali Saham (Buyback) selama periode Buyback; • Transaksi Material atas Penjualan Menara Telekomunikasi Perseroan; • Penambahan Modal Tanpa HMETD; • Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD; • Informasi mengenai Fasilitas Pinjaman; • Pelaksanaan Pengalihan atas Menara Telekomunikasi Perseroan; • Penunjukan Biro Administrasi Efek khusus terkait pelaksanaan e-RUPS.
Pelaporan Terkait Investasi Penanaman Modal Asing	Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap pelaporan kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal. XL Axiata sebagai salah satu perusahaan penanaman modal asing "PMA") tunduk dan memenuhi kewajiban terhadap peraturan yang terkait dengan perusahaan PMA, diantaranya melakukan pelaporan berkala secara elektronik terkait laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) sebagaimana diatur dalam Pasal 15 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang disampaikan periode Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV tahun 2020, secara tepat waktu dan teknis penyampaian LKPM diatur dalam Peraturan BKPM Nomor 7 Tahun 2018.
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>)	Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa XL Axiata senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>). Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan terbaru yang diterbitkan oleh OJK. Selanjutnya, juga Sekretaris Perusahaan telah memperbaharui Pedoman GCG Perusahaan (GGC Manual). Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga menerbitkan kebijakan-kebijakan baru diantaranya kebijakan mengenai e-RUPS, dan kebijakan terkait digital signature.
Lainnya	Pada akhir tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjadi inisiator dalam penerapan Tanda Tangan secara Elektronik (<i>Electronic Signature</i>) di XL Axiata. Pada awal tahun 2020, inisiasi ini telah disetujui oleh Manajemen XL Axiata dan kemudian diberlakukan untuk kegiatan operasional XL Axiata (baik untuk kepentingan internal maupun eksternal), dengan bekerja sama dengan salah satu penyedia <i>Electronic Signature</i> yang terdaftar di KOMINFO dan diakui legalitas tanda tangan secara elektroniknya. Disaat pandemi COVID-19 mulai masuk ke Indonesia, dengan adanya <i>Electronic Signature</i> ini, XL Axiata menjadi salah satu perusahaan yang telah mempersiapkan diri menghadapi pandemi tersebut.

Hubungan Investor

Profil Hubungan Investor

33 Tahun, Malaysia
Berdomisili di Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Indar Singh Dhaliwal menjabat sebagai Head of Investor Relations, dan bergabung dengan XL Axiata pada Maret 2015, sampai sekarang.

Riwayat Pendidikan

Beliau lulus dari Monash University, Australia dengan gelar Bachelor of Commerce dan double major di Accounting & Finance, tahun 2009.

Pengalaman Profesional

Sebelumnya, beliau bergabung dengan CLSA Securities Malaysia sebagai Equity Research Analyst, bertanggungjawab menyediakan cakupan penelitian yang luas dari berbagai industri termasuk telekomunikasi untuk institusi investor.

Aktifitas Hubungan Investor

Penerapan prinsip-prinsip Tata kelola yang baik melibatkan hubungan investor (Investor Relations/IR) yang bertujuan untuk memberikan informasi yang transparan dan terkini mengenai aktivitas-aktivitas XL Axiata kepada investor dan pemegang saham. XL Axiata senantiasa berkomitmen mengkomunikasikan strategi dan aktivitas bisnisnya secara jelas kepada pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan tersebut, XL Axiata secara aktif dan terus menerus menjalankan program IR sepanjang tahun.

Terlepas dari tantangan tahun 2020 dengan pandemi Covid-19 yang memengaruhi pertemuan tatap muka, Perseroan berhasil melaksanakan pertemuan virtual dan conference call. Sehingga, sepanjang tahun, tim IR mampu melaksanakan lebih dari 250 pertemuan secara virtual dengan pemegang saham, investor dan analis.

Tim IR XL Axiata memberikan informasi yang akurat dan relevan secara tepat waktu serta secara proaktif kepada komunitas investasi untuk membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini dilaksanakan melalui hasil keuangan triwulanan serta presentasi yang jelas dan ringkas untuk menggambarkan ringkasan utama dan informasi terkini per triwulan. Jika



Indar Singh Dhaliwal

Kontak Hubungan Investor

Tel: (62 21) 576 188 ext. 58213
Fax: (62 21) 579 59025
ir@xl.co.id

diperlukan, informasi lebih lanjut diberikan kepada semua pihak untuk memastikan bahwa komunitas investasi selalu mengikuti perkembangan kegiatan strategis, keuangan dan operasional terbaru Perseoran. Tim IR XL Axiata merupakan kunci penghubung antara XL Axiata dan pelaku pasar modal.

Kegiatan Hubungan Investor XL Axiata Tahun 2020

Tanggal	Kegiatan	Lokasi
11 Feb 2020	XL Axiata FY 19 Earnings Conference Call	Conference Call
11 Mei 2020	XL Axiata 1Q 20 Earnings Conference Call	Conference Call
29 Juni 2020	Morgan Stanley Virtual ASEAN Best Conference	Virtual
27 Ags 2020	XL Axiata 1H 20 Earnings Conference Call	Conference Call
24 Sep 2020	UBS OneASEAN Conference	Virtual
5 Nov 2020	XL Axiata 9M 20 Earnings Conference Call	Conference Call
3 Des 2020	Axiata Analyst & Investor Day	Virtual

Audit Internal

XL Axiata telah memiliki Departemen Audit Internal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/POJK.04/2015").

Kepala Divisi Audit

Berdasarkan Piagam Audit Internal XL Axiata, Kepala Divisi Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Apabila Kepala Divisi Audit yang sedang menjabat lalai dan tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, maka Presiden Direktur dapat mengusulkan penggantian Kepala Divisi Audit dengan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.



Vierna Suryaningsih

Profil Kepala Divisi Audit

43 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Ibu Vierna Suryaningsih diangkat sebagai Kepala Divisi Audit Internal oleh Presiden Direktur efektif per tanggal 6 Agustus 2020 berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 24 Juli 2020.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

Beliau memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta di tahun 2000. Beliau juga memiliki Sertifikasi Bersertifikat Akuntan Publik (CPA), *Certified Internal Auditor* (CIA), *Chartered Accountant* (CA), *Fellow Life Management Insurance* (FLMI), *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO), Bersertifikat Dana Pensiun, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Level 2 untuk industri perbankan dan Bersertifikasi *Analytics Auditor – Basic*.

Pengalaman Profesional

Ibu Vierna Suryaningsih sebelumnya menjabat berbagai posisi senior di bidang asuransi dan industri jasa keuangan lainnya, antara lain Pelaksana Tugas Pengurus DPLK AXA Mandiri Financial Services, Chief Risk Officer di PT AXA Mandiri Financial Services, Vice President - Head of Internal Audit di PT AXA Mandiri Financial Services, Head of Internal Audit di PT Prudential Life Assurance Indonesia, Head of Support Audit - Senior Assistant Vice President di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Assistant Manager di Internal Audit Services (IAS) PricewaterhouseCoopers, Internal Audit Manager di PT John Hancock Financial Services dan Senior Associate di Assurance and Business Advisory Services (ABAS) PricewaterhouseCoopers.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Analytics Auditor Certification Program (Axiata, Online, Oktober 2020)

Piagam Audit Internal

XL Axiata telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan kerja audit intern dengan pembaharuan terakhir sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 sebagaimana ditetapkan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Februari 2018.

Jumlah Personil Departemen Audit Internal

Per 31 Desember 2020, Departemen Audit Internal XL Axiata memiliki 9 personil yang menduduki posisi sebagai berikut:

Posisi	Jumlah Personel
Kepala Divisi Audit & Manajemen Risiko	1
Auditor Internal	8
Total	9

Kualifikasi dan Sertifikasi Auditor Internal

Seluruh personil Departemen Audit Internal XL Axiata wajib dan telah memenuhi kualifikasi berdasarkan ketetapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015, sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
- Mematuhi kode etik Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- Memahami prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen risiko; dan
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Selain itu, per 31 Desember 2020, Departemen Audit Internal didukung oleh auditor yang telah memiliki sertifikasi sebagai berikut:

Sertifikasi	Jumlah Personel
Certified Internal Auditor	1
Certified Information System Auditor (CISA)	1
Certified Public Accountant (CPA)	1
Chartered Accountant (CA)	2
Certified in Governance of Enterprise IT (CGEIT)	1
Certified Information Security Manager (CISM)	1
Certified ISMS ISO 27001 Lead Auditor	1
Certified Analytics Auditor	4
Qualified Chief Risk Officer	1
Indonesian Certificate in Banking Risk & Regulation Level 3	1
Indonesian Certificate in Banking Risk & Regulation Level 2	1
Indonesian Certificate in Banking Risk & Regulation Level 1	1

Pendidikan, Sertifikasi dan/atau Pelatihan Tahun 2020

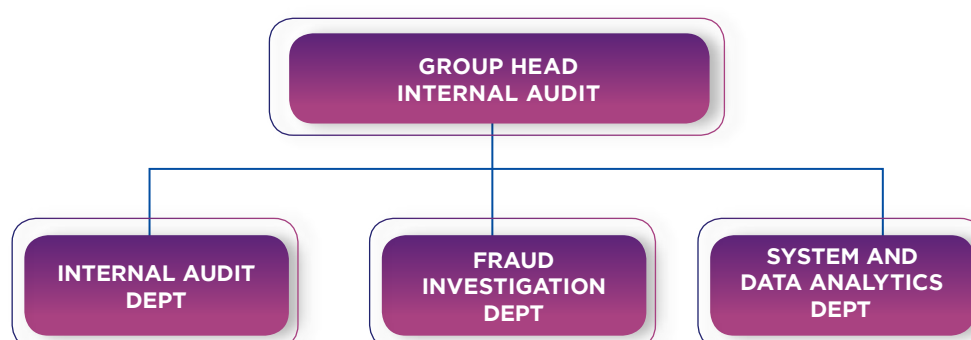
Berikut adalah sertifikasi dan/atau pelatihan yang diikuti oleh personil Departemen Audit Internal pada tahun 2020:

Pelatihan/Seminar/Konferensi	Lokasi dan Bulan Pelaksanaan
Analytics Auditor Certification Program	Online, Oktober 2020

Kedudukan Departemen Audit Internal dalam Struktur XL Axiata

Berdasarkan Piagam Audit Internal, secara struktur Departemen Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, serta kepada Komite Audit secara fungsional..

Struktur Organisasi Audit Internal



Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Departemen Audit Internal berlandaskan pada Peraturan OJK dan The Institute of Internal Auditors ("IIA") terkait dengan standar dan kode etik. Fungsi dan tanggung jawab Audit Internal wajib diterapkan dan dilaksanakan dengan prinsip independen. Berikut garis besar dari tugas dan tanggung jawab Departemen Audit Internal, antara lain:

- Menyusun rencana audit tahunan dengan pendekatan berbasis risiko pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan pihak terkait.
- Memantau dan mengevaluasi atas kecukupan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit oleh auditee, serta menyampaikan status penyelesaiannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Menjaga profesionalisme auditor internal melalui program pendidikan berkelanjutan seperti program sertifikasi untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan auditor internal yang sesuai dengan kompleksitas dan kegiatan bisnis Perseroan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit serta bertindak sebagai sekretariat Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Pelaksanaan Kegiatan Departemen Audit Internal Tahun 2020

Pada tahun 2020, Departemen Audit Internal telah menyelesaikan 10 program audit dan 2 reviu khusus per tanggal 31 Desember 2020.

Program Audit:

1. Network Assets and Inventory
2. Home Business
3. User Access Management
4. Compliance Phase 2A ("S17A")
5. Enterprise Business
6. ISO 27001 incl. New Managed Service and Data Governance
7. Procurement Process
8. Cyber Security incl. Cloud Security
9. Modern Channel
10. Channel Supply & Performance

Konsultasi:

1. ISO 20000
2. ISO 9001

Special Review

1. Data Communication
2. PBB

Departemen Internal Audit secara berkelanjutan memperbaiki struktur internal, proses dan kualitas pekerjaan dengan memanfaatkan analisa data dan memperluas sistem dan perlengkapan untuk aktivitas audit.

Di tahun 2020, Departemen Audit Internal secara berkelanjutan mengeksplorasi pendekatan audit berkelanjutan dan meningkatkan kemampuan analisa data.

Selama tahun 2020, Departemen Audit Internal juga melakukan dan berpartisipasi dalam usaha memperbaiki proses bisnis dan memberikan rekomendasi di area yang memiliki kekurangan pengendalian untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis tersebut.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di XL Axiata bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, dan mendukung kehandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Standar Internasional

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal, XL Axiata mengadopsi konsep tiga lini pertahanan yang merupakan implementasi dari strategi pengendalian yang sejalan dengan kerangka *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission ("COSO") - Internal Control Framework*.

Berikut penerapan Pengendalian Internal di Perseroan yang mengacu pada COSO:

1. Lingkungan Pengendalian
Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan sejumlah standar, prosedur, dan struktur yang menjadi basis dalam menjalankan pengendalian internal di Perseroan.
2. Penilaian Risiko
Perseroan terus melakukan penilaian atas risiko-risiko yang berdampak pada aktivitas bisnis Perseroan. Hasil penilaian tersebut didokumentasikan dalam daftar risiko utama dan dikaji ulang secara berkala.
3. Aktivitas Pengendalian
Perseroan mengaplikasikan prinsip *four-eyes* dalam menjalankan aktivitas kritis, dimana tugas dan tanggung jawab masing-masing petugas dan pejabat diatur dalam kebijakan dan prosedur terkait.
4. Informasi dan Komunikasi
Perseroan telah memiliki sarana/media komunikasi dan pertukaran informasi yang mendukung semua pihak di Perseroan dalam menjalankan perannya.

5. Kegiatan Pemantauan

Direksi, Pejabat Perseroan dan Departemen Audit Internal melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan operasional, termasuk evaluasi secara berkala.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

XL Axiata secara rutin melakukan *self-assessment* yang dilaksanakan setiap tahun terhadap kelayakan sistem pengendalian internal. Hasil penilaian menjadi pertimbangan saat memberi rumusan final pada pengungkapan di Pernyataan Tahunan mengenai pengendalian internal, yang ditandatangani oleh Presiden Direktur.

Penilaian didasarkan pada berbagai aspek, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian:
 - Integritas dan Nilai-nilai Etika
 - Nilai Strategis Dewan Direksi
 - Filosofi Manajemen dan Gaya Kepemimpinan
 - Struktur Organisasi
 - Komitmen terhadap Kompetensi
 - Wewenang dan Tanggungjawab
 - Sumber Daya Manusia
2. Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko:
 - Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko
 - Pengelolaan Risiko Bisnis
 - Nilai-nilai Tujuan Bisnis
 - Pengidentifikasian dan Analisis Risiko Bisnis
 - Pengelolaan Perubahan
3. Kegiatan Pengendalian:
 - Kebijakan dan Prosedur
 - Pembagian Tugas dan Tanggungjawab
 - Pemantauan Tujuan
 - Pengadaan
 - Pengelolaan Aset Tetap
 - Teknologi Informasi
4. Informasi dan Komunikasi:
 - Kualitas dan Ketepatan Waktu Informasi
 - Kontrol terhadap Informasi
 - Kehandalan Teknologi Informasi dan Sistem Jaringan

- Pengelolaan dan Komunikasi
- Komunikasi ke Dewan Direksi
- Komunikasi dengan Pihak Luar
- Pemantauan Berkelanjutan

Pemantauan:

- Penilaian secara Independen
- Pelaporan Kesenjangan
- Pengukuran Kinerja
- Hal Lainnya

Komitmen Perseroan Atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif serta berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal mencakup perubahan lingkungan internal dan eksternal yang memiliki dampak pada pencapaian sasaran. Kegiatan pemantauan dipusatkan pada risiko utama, sebagai bagian dari kegiatan rutin, termasuk evaluasi berkala untuk mendeteksi dan mencegah diterimanya risiko baru yang tidak diketahui.

Departemen Audit Internal mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Perseroan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan secara efektif.

Direksi dan Pejabat Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan tindak lanjut atas rekomendasi Departemen Audit Internal.

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya untuk mengendalikan fraud, Perseroan menerapkan strategi *anti-fraud* yang komprehensif.

Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Akuntan Publik

Akuntan Publik adalah pihak ketiga yang independen yang ditunjuk oleh XL untuk melakukan audit dan penilaian apakah laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT XL Axiata Tbk per 31 Desember 2020, dan kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Prosedur penunjukan Akuntan dan/atau Kantor Akuntan Publik telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ POJK.03/2017 dimana Akuntan dan/Kantor Akuntan Publik wajib diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang di buat dengan mempertimbangkan usulan dari Komite Audit Perseroan

Perseroan melalui RUPST tanggal 18 Mei 2020 telah menunjuk Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA sebagai akuntan public dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers networks of firms) sebagai Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

RUPST juga memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut, dengan memperhatikan persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

Periode Penugasan	2020	2019	2018	2017	2016
Nama Akuntan Publik	Andry D. Atmadja, S.E.,Ak.,CPA	Andry D. Atmadja, S.E.,Ak.,CPA	Eddy Rintis, S.E.,CPA	Eddy Rintis, S.E.,CPA	Eddy Rintis, S.E.,CPA
Kantor Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers networks of firms)				

Nama, Alamat Lembaga & Profesi Penunjang

Nama & Alamat	Jasa Yang diberikan	Biaya (Rp)	Tahun Penugasan
Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920- Indonesia	Audit Laporan Keuangan	11.800.000.000	2020

Manajemen Risiko

Inisiatif Manajemen Risiko di Tahun 2020

Memahami dan mengelola risiko perusahaan merupakan bagian proses bisnis kami. Kedua hal ini membantu kami untuk menemukan strategi, sasaran bisnis, regulasi, dan kewajiban hukum. Dengan memahami dan mengelola risiko, kami dapat membuat keputusan yang tepat dan bertindak secara etis guna memenuhi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

XL Axiata mengadopsi kerangka kerja ISO 31000 sebagai pedoman dalam pengembangan dan penerapan manajemen risiko di Perseoran.

Tujuan dari kerangka kerja manajemen risiko adalah memastikan agar manajemen risiko menjadi bagian tidak terpisahkan dari tata kelola Perusahaan, aktivitas bisnis dan operasi, serta budaya kerja kami.

Manajemen risiko diawali dengan penentuan konteks pada elemen yang membutuhkan manajemen risiko. Perseroan kemudian mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko itu. Setelah mengetahui setiap risiko, Perseroan akan mengambil tindakan yang dirancang sesuai dengan karakteristik masing-masing risiko. Setiap proses kerja harus diawasi dan ditinjau untuk memastikan proses berjalan secara efektif.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko



Sistem Manajemen Risiko

Dalam penerapan Sistem Manajemen Risiko, Struktur Pengawasan Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan model Tiga Lini (*Three Lines*) yang bertujuan mengelola dan memitigasi risiko melalui penyusunan risiko yang efektif, mengendalikan dan mengawasi tanggung jawab yang akan membatasi keberadaan celah apa pun sekaligus mencegah duplikasi cakupan.

1. Lini Pertahanan Pertama – Pemilik unit bisnis dan operasi, yang bertugas mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait cakupan dan tanggung jawab kerja.
2. Lini Pertahanan Kedua – Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta fungsi kepatuhan lini kedua lainnya (Regulasi, Sekretaris Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan, *Cyber Security*) yang bertanggung jawab untuk menerapkan kerangka kerja kepatuhan dan manajemen risiko Perusahaan, serta memantau efektivitas pelaksanaannya.
3. Lini Pertahanan Ketiga- Fungsi Internal Audit, yang bertanggung jawab memberikan keyakinan independen atas tata kelola, manajemen risiko, dan proses pengendalian internal.

Jajaran Direksi berkomitmen dan bertanggung jawab pada penerapan dan pemeliharaan manajemen risiko yang efektif.

Guna membantu melaksanakan fungsinya, Direksi telah membentuk *Risk and Business Continuity Committee* (RBCC) yang bertanggung jawab memastikan Perusahaan melaksanakan kebijakan, prosedur, dan praktik dengan baik dan efektif di semua fungsi Risiko dan Kepatuhan.

Peran dan tanggung jawab RBCC disajikan di halaman 147.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi rancangan, penerapan, dan pengawasan manajemen risiko. Dewan Komisaris telah membentuk *Board of Risk and Compliance Committee* (BRCC) untuk mengawasi pelaksanaan proses manajemen risiko guna mengevaluasi efektivitas manajemen risiko dan kepatuhan di Perusahaan.

Peran dan tanggung jawab BRCC disajikan di halaman 124.

Penerapan Manajemen Risiko

Pendekatan manajemen risiko terfokus pada identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan risiko secara proaktif, pragmatis, dan konsisten melalui penerapan program dan kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi di seluruh Perusahaan.

Proses manajemen risiko difasilitasi oleh Divisi *Risk and Compliance* (RC). RC bertanggung jawab dalam pengembangan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko serta memfasilitasi pelaksanaan sistem manajemen risiko.

Pada pelaksanaan kegiatan manajemen risiko, Perseroan menerapkan teknik *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA). RCSA membuat pemilik bisnis mengidentifikasi sendiri risiko yang mungkin berdampak pada sasaran bisnis. RCSA juga memberikan rencana mitigasi untuk mencegah atau mengendalikan risiko itu.

RC memfasilitasi proses RCSA melalui pertemuan dan diskusi dengan Manajemen guna memberikan

masukan dan umpan balik untuk mengidentifikasi risiko, memantau status risiko manajemen, dan melaporkan hasil pelaksanaan rencana mitigasi.

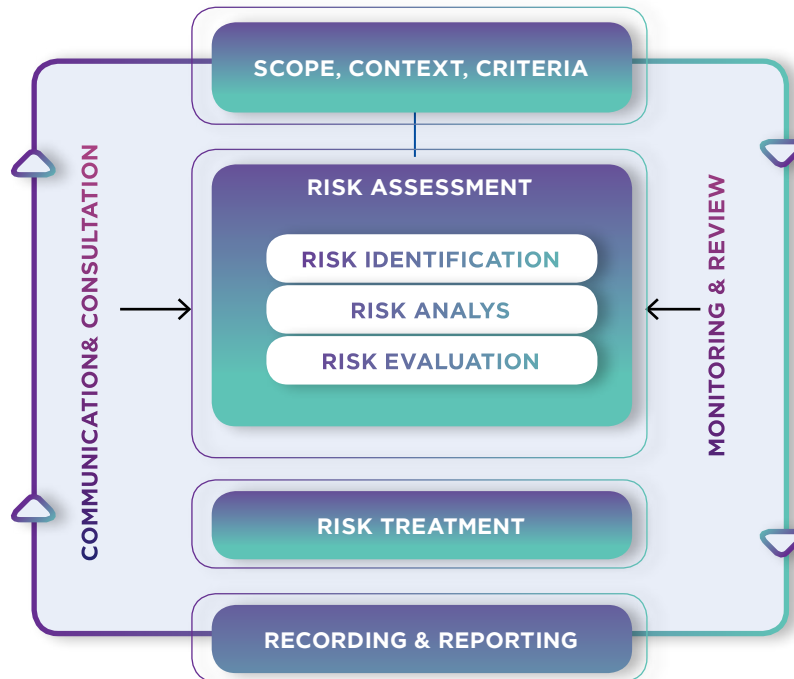
Perusahaan juga mendirikan *Business Continuity Management* (BCM) yang dikoordinasikan oleh RC untuk memelihara kelangsungan bisnis jangka panjang Perusahaan yang berfokus pada keselamatan pekerja dan keluarganya, keberlangsungan pelayanan bagi pelanggan, serta untuk meminimalkan kerugian Perseroan. BCM juga mencakup *Business Impact Analysis* (BIA), *Disaster Recovery Plan* (DRP), dan *Business Continuity Plan* (BCP).

Selain risiko bisnis, risiko kepatuhan juga menjadi perhatian Manajemen. Manajemen memastikan semua Perseroan dijalankan sesuai dengan regulasi yang berlaku. RC melakukan kegiatan ini dengan cara melakukan serangkaian pengujian kepada unit terkait atas penerapan regulasi yang berlaku yang dapat berdampak pada Perseroan.

XL Axiata telah mengembangkan *Risk Rating Matrix* berdasarkan Pedoman Penilaian Risiko Axiata (*Axiata Risk Assessment Guideline*) untuk mengevaluasi signifikansi atau skala risiko dan efektivitas pengendalian yang ada. *Risk Rating Matrix* memberikan landasan dalam penilaian risiko yang teridentifikasi sehingga pengelolaan di semua tingkatan mampu untuk memastikan tindakan manajemen risiko dan sumber daya diarahkan secara tepat ke seluruh bisnis dan fungsi di Perseroan.

XL Axiata juga telah menetapkan tingkat *risk tolerance* dan *risk appetite* Perusahaan berdasarkan Risk Rating Matrix. *Risk tolerance* dan *risk appetite* dipantau oleh Manajemen dan secara resmi ditinjau sebagai bagian dari strategi dan proses perencanaan Perseroan. Manajemen juga mempertimbangkan kesesuaian *risk appetite* dalam menyampaikan tujuan organisasi baik dari sisi eksternal, internal maupun di antaranya. Setiap risiko yang melampaui tingkat *risk appetite* harus memiliki rencana tanggapan. Rencana ini akan disampaikan kepada masing-masing Direktur/Kepala Bagian dan dilaporkan dalam pertemuan RBCC untuk persetujuan rencana mitigasi.

Risk Management Process



Perkara Penting Perseroan

Berdasarkan pemeriksaan tim corporate legal XL Axiata terhadap daftar perkara litigasi yang saat ini dihadapi Perseroan, tidak ada perkara yang memenuhi kualifikasi material dan substantif untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi.

Sanksi Administratif

Per 31 Desember 2020 Perseroan tidak mengalami atau menerima sanksi administratif terhadap Perseroan, maupun semua organ perusahaan oleh otoritas manapun.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, XL Axiata menyediakan akses bagi masyarakat, pemerintah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, untuk memperoleh informasi dan data perusahaan. Akses disediakan melalui beberapa saluran, yaitu:

Pengungkapan Informasi kepada Pemegang Saham

Dalam rangka meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk terlibat dengan Perseroan dengan memberikan akses informasi, kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau meminta data melalui Hubungan Investor atau Sekretaris Perusahaan, kecuali pertanyaan atau data yang merupakan informasi rahasia.

Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menunjuk Sekretaris Perusahaan terutama untuk mengelola fungsi kesekretariatan perusahaan, fungsi hubungan publik dan mengelola ketersediaan informasi bagi publik yang bersifat umum.

Hubungan Investor

Perusahaan menunjuk Hubungan Investor untuk bertugas menyediakan akses yang memadai untuk memperoleh informasi mengenai kinerja Perusahaan bagi komunitas investasi dan para pemangku kepentingan.

Website

XL Axiata menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui website www.xl.co.id. Website perusahaan menyediakan berbagai informasi, antara lain profil Perusahaan, informasi keuangan, produk dan jasa, GCG, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, berita terbaru, dan lain-lain. Website XL Axiata tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perusahaan secara berkala memperbarui website untuk menyediakan informasi terbaru terkait Perusahaan.

Siaran Pers

XL Axiata secara proaktif menyediakan berita-berita terbaru terkait kegiatan Perusahaan dalam bentuk Siaran Pers. Selama tahun 2020, telah diterbitkan lebih dari 70 Siaran Pers yang disampaikan kepada Regulator. Beberapa rincian Siaran Pers antara lain di bawah ini, dan secara lengkap dapat di lihat pada sub bab Corporate Data di Laporn

Kode Etik

Kode Etik merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan XL Axiata. Kode Etik merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas setiap karyawannya dalam menerapkan best practice tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik mengatur tata acara perilaku dan etika karyawan dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan dengan menjunjung tinggi nilai profesional.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode Etik XL Axiata meliputi hal-hal berikut:

1. Kesetaraan Perlakuan
Perlakuan non-diskriminatif terhadap karyawan di dalam lingkungan kerja yang sehat dengan penerapan integritas tanpa pengecualian.
2. Kemitraan yang Sehat
Membangun kemitraan bisnis yang sehat dengan pihak ketiga dengan mematuhi kebijakan XL Axiata dan peraturan yang berlaku.
3. Budaya Anti Korupsi
Menghindari benturan kepentingan, tidak menerima gratifikasi serta menerapkan prinsip anti korupsi, kolusi dan nepotisme.
4. Komitmen Kepada Pelanggan
Memegang komitmen terhadap pelanggan dengan membangun sikap “Dapat Dipercaya” dan memberikan solusi yang tepat guna.

Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik XL Axiata tersedia dan dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah pada XLWorld sebagai sistem internal Perseroan. Kode Etik XL Axiata disosialisasikan kepada Karyawan pada saat pertama kali bergabung dengan XL Axiata dan dapat dilihat melalui Situs Web resmi XL Axiata (www.xlaxiata.co.id). Selain itu Perseroan secara rutin menyebarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas yang menekankan tentang etika bekerja anti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Surat Pernyataan tersebut wajib ditandatangani oleh masing-masing Karyawan dan didokumentasikan oleh Perseroan melalui Unit Human Capital.

Pada bulan Desember tahun 2020, XL Axiata telah menyebarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas yang ditandatangani oleh seluruh insan Perseroan.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik berlaku tanpa pengecualian bagi seluruh pimpinan dan karyawan XL Axiata. Kode etik mewajibkan semua karyawan untuk mematuhi dan melaksanakan tanggung jawab utama, yaitu:

- Mengembangkan suasana kerja internal yang bersih dan menyenangkan bagi semua karyawan.
- Mengembangkan pengalaman “layak dipercaya” untuk pelanggan kami.
- Mengembangkan kemitraan bisnis yang bersih dengan pihak ketiga dengan mematuhi prosedur dan kebijakan perusahaan.

Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik

Seluruh karyawan XL Axiata wajib mematuhi Kode Etik. Pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis yang berlaku atau undang undang, akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Pelanggaran Kode Etik Dan Sanksi Yang Diberikan Pada Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020 tidak ada pelanggaran kode etik di lingkungan XL Axiata. Hal ini menunjukkan bahwa Kode Etik telah dilaksanakan oleh seluruh organ Perseroan.

Program Kepemilikan Saham oleh **Karyawan dan/atau Manajemen**

Sejak tahun 2016, XL Axiata telah melaksanakan Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 ("Program LTI 2016-2020") sebagai kelanjutan dari Program Insentif Jangka Panjang tahun sebelumnya 2010-2015 ("Program LTI 2010-2015").

Program LTI 2016-2020 telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Desember 2015 serta disetujui oleh RUPS tanggal 10 Maret 2016. Perubahan terakhir dan pernyataan kembali untuk Program LTI 2016-2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2019 telah memberikan persetujuan untuk Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 berupa hal-hal berikut:

1. Program LTI 2016-2020 Grant Cycle 1A, 1B, 2 dan 3:
 - Saham XL Axiata tanpa hak opsi melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diberikan kepada manajemen dan karyawan XL Axiata dengan level General Manager (dan setara General Manager) hingga Direksi.
 - Uang tunai (kas) yang akan diberikan kepada karyawan XL Axiata dengan level Staff hingga Manager (dan setara Manager).
2. Program LTI 2016-2020 Grant 4 dan 5:
 - Hanya anggota Direksi yang akan diberikan dalam bentuk pembayaran tunai dan kinerja Perseroan akan diukur berdasarkan Return on Invested Capital ("ROIC").

Program LTI 2016-2020 bertujuan untuk:

- Meningkatkan performa jangka panjang XL Axiata;
- Mempertahankan manajemen dan karyawan yang berprestasi baik dan memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan XL Axiata atas hasil kinerjanya;
- Meningkatkan loyalitas manajemen dan karyawan sehingga mereka merasa memiliki XL Axiata; dan
- Memotivasi manajemen dan karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.
- Memberikan nilai lebih bagi XL Axiata untuk menarik calon manajemen dan karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan XL Axiata.

Program LTI 2016-2020 memiliki 5 (lima) Grant Cycle, dimana setiap Grant Cycle, setiap Peserta LTI yang berhak akan menerima pemberitahuan secara tertulis mengenai hak-hak untuk menerima insentif bersamaan dengan estimasi jumlah insentif. Insentif tersebut kemudian dapat diberikan kepada karyawan (vesting period) di tahun ketiga setelah masing-masing Grant Cycle. BI: Untuk pelaksanaan pertama kalinya di tahun 2016, Program LTI 2016 - 2020 memberikan 2 (dua) kali di Grant 1, dimana Grant 1A akan dapat dicairkan oleh karyawan di tahun kedua setelah Grant Cycle dan pencairan Grant 1B mengikuti jadwal normal sesuai dengan periode vesting di tahun ketiga. Jumlah insentif yang diberikan ditentukan berdasarkan nilai kinerja XL Axiata serta Peserta LTI yang berhak sehingga jumlah insentif yang diterima bisa berbeda dengan jumlah estimasi yang sebagaimana diinformasikan pada tiap Grant Cycle.

Whistleblowing System

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran melalui saluran SPEAK UP dibuat sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik XL Axiata.

SPEAK UP berlaku untuk semua karyawan XL Axiata tanpa kecuali dan tidak terbatas pada Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak, dan Karyawan yang dipekerjakan dari pihak ketiga.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perusahaan akan melindungi dan menjaga kerahasiaan pelapor serta memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut yang mencakup antara lain perlindungan atas:

1. Identitas Pelapor;
2. Kerahasiaan isi laporan;
3. Ancaman, intimidasi atau perlakuan lain yang membahayakan yang dilakukan oleh terlapor.

Pihak Yang Menangani Pengaduan

Apabila karyawan XL Axiata menemukan perilaku atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau tindakan yang melanggar Kode Etik, dapat melaporkannya melalui SPEAK UP. Pelaporan dapat dilakukan dengan cara:

1. Mengakses sistem pelaporan berbasis web di <https://wrs.expolink.co.uk/axiata>
2. Melakukan panggilan telepon gratis ke nomor layanan 007 803 0114626 (untuk daftar lengkap nomor telepon dapat diakses di <http://www.expolink.co.uk/whistleblowing-hotline/PDF/International-Freephone-listing.pdf>)
3. Mengakses sistem laporan aplikasi mobile
 - <cari aplikasi “Speaking Up dari Expolink” yang dapat didownload di Google Play Store atau Apple App Store>
 - Masukkan AXIATA sebagai akses kode perusahaan
 - Ikuti instruksi selanjutnya untuk menyampaikan pelaporan

Ketika pelaporan diterima melalui web, telepon atau aplikasi mobile, pelapor akan menerima nomor kasus dan kata kunci. Expolink kemudian akan mengarahkannya laporan tersebut kepada Tim Investigasi Grup Axiata yang akan memeriksa laporan dan menentukan tindak lanjutnya. Jika laporan anda membutuhkan proses penyidikan maka penyidik yang ditunjuk dapat berasal dari Grup Axiata, PT XL Axiata Tbk atau pihak luar yang ditunjuk. Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti melakukan perbuatan yang melanggar hukum atau tindakan yang melanggar kode etik, maka akan ditindak sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut 2020

Selama tahun 2020 terdapat 6 laporan pengaduan yang diterima baik melalui Whistleblowing Channel (SpeakUp Channel) atau langsung dilaporkan ke Tim Investigasi. Dari enam laporan yang diterima, semuanya diklasifikasikan sebagai pelanggaran. Penanganan atas keenam laporan pelanggaran tersebut sudah dilakukan dengan seksama, dengan jumlah laporan yang telah selesai ditindaklanjuti sebanyak dua laporan, sedangkan empat laporan lainnya masih dalam proses pemeriksaan lebih lanjut.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka.

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i> .	Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 11 Ayat 4, masing-masing saham memiliki satu suara bagi pemegangnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata hadir dalam RUPST Perseroan tanggal 18 Mei 2020.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Seluruh Informasi tentang Risalah RUPS XL Axiata tersedia pada website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Perseroan disahkan tanggal 10 Oktober 2018 yang mengatur tentang ketentuan komunikasi dengan pemegang saham, pemangku kepentingan termasuk karyawan atas Informasi Material Perseroan.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Perseroan tersedia pada website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Setiap kandidat Dewan Komisaris terlebih dahulu di periksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Setiap anggota Dewan Komisaris XL Axiata memiliki keahlian mumpuni yang berbeda-beda untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris XL Axiata tersedia dalam website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Remunerasi dan Nominasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Pada tahun 2020 XL Axiata menyelenggarakan penilaian oleh pihak ketiga independen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian <i>peer-to-peer</i> dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian <i>Cross Board</i> dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Pemaparan mengenai Self-Assessment terdapat dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Board Manual.

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Suksesi yang selalu digunakan dan dijadikan acuan dalam proses nominasi Direksi.
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengelolaan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Setiap kandidat Dewan Komisaris terlebih dahulu di periksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif.	Setiap anggota Direksi XL Axiata memiliki keahlian mumpuni yang berbeda-beda untuk memaksimalkan tugas manajemen Direksi sesuai dengan lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Direksi XL Axiata tersedia dalam website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Saat ini Direktur XL Axiata yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Budi Pramantika yang memiliki latar belakang Pendidikan sebagai berikut: Gelar <i>Master of Business Administration</i> dari IPMI International Business School, Jakarta, Indonesia (2004), dan Sarjana Akutansi dari Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia (1997).

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self assessment atau Penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Pada tahun 2020 XL Axiata menyelenggarakan penilaian oleh pihak ketiga independen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian Cross Board dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.	Pemaparan mengenai <i>Self-Assessment</i> terdapat dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Board Manual.

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading diakomodir dalam Kebijakan <i>Blackout</i> XL Axiata.

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Tercakup di dalam Kode Etik, Corporate Governance Manual dan XL Axiata Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pengadaan yang mengatur tentang seleksi pemasok atau vendor serta aplikasi Manajemen vendor dalam rangka memastikan legalitas hukum pemasok Perseroan.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Perseroan tidak bergerak dalam usaha pinjam meminjam. Adapun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercakup di dalam Perjanjian Kredit yang dibuat antara Bank sebagai Kreditur dengan Perseroan sebagai Debitur.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System	Kebijakan sistem Whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem Whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem Whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini dalam Bab Tata Kelola Perusahaan.

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	XL Axiata memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk Long Term Incentive Program 2016 – 2020.

Keterbukaan Informasi

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Selain situs web resmi, Perseroan juga memiliki kanal-kanal untuk menyampaikan Informasi, antara lain melalui Facebook (myXL), Youtube (xploration), Twitter (@xlaxiata_tbk), Instagram (@xlaxiata_tbk) dan LINE (@myXL).
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Dipaparkan dalam Laporan Tahunan ini Bab Data Perusahaan.